BAB IV

ANALISIS TOKOH LEVI DAN MIKASA

4.1 Deskripsi Non Visual Levi dan Mikasa

Biografi Levi dan Mikasa dideskripsikan berdasarkan beberapa kategori non desain yang ada di dalam cerita. Kategori tersebut dibagi menjadi: latar waktu dan tempat, latar peristiwa, dan latar afiliasi. Latar waktu dan tempat berupa tempat di mana Levi dan Mikasa diceritakan di dalam film dalam waktu tertentu. Latar peristiwa dibagi menjadi dua, (1) berupa peristiwa yang dialami Levi dan Mikasa di masa lalu, (2) berupa pembagian jenis titan yang muncul dan menjadi penyebab dari peristiwa yang dialami oleh Levi dan Mikasa, dan (3) latar afiliasi berupa latar tempat atau peristiwa, yang dapat menyatukan tokoh utama, dan tokoh tambahan sebagai bagian dari anggota resimen.

1) Latar waktu dan tempat

Film animasi Shingeki no Kyojin berlatar di sebuah tempat yang di lindungi oleh Wall. Wall merupakan sebutan untuk pembagian daerah tempat tinggal, dan juga berfungsi sebagai benteng pelindung yang melindungi manusia dari titan-titan yang datang dari luar benteng. Diceritakan bahwa kehidupan manusia hanya tersisa di dalam benteng yang dibangun oleh orang-orang yang berhasil melarikan diri di masa lalu, dan kemudian membangun sistem pemerintahan kerajaan. Benteng dibangun dengan area yang membentuk lingkaran, yang dibagi menjadi tiga lapisan. Lingkaran terdalam merupakan hunian untuk para kaum borjuis, serta tempat di mana pemerintahan kerajaan berlangsung. Sementara lingkaran terluar

merupakan hunian untuk kaum proletar yang setiap saat bisa saja mendapatkan serangan dari titan. Tiga Wall tersebut adalah (1) Wall Sheena yang berada yang berada di paling dalam lingkaran, (2) Wall Rose, berada di area tengah antara Wall Maria, (3) Wall Maria adalah tempat yang berada di lingkaran terluar. Distrik Shingansina Wall Maria adalah tempat di mana Eren, Armin, Mikasa berasal.

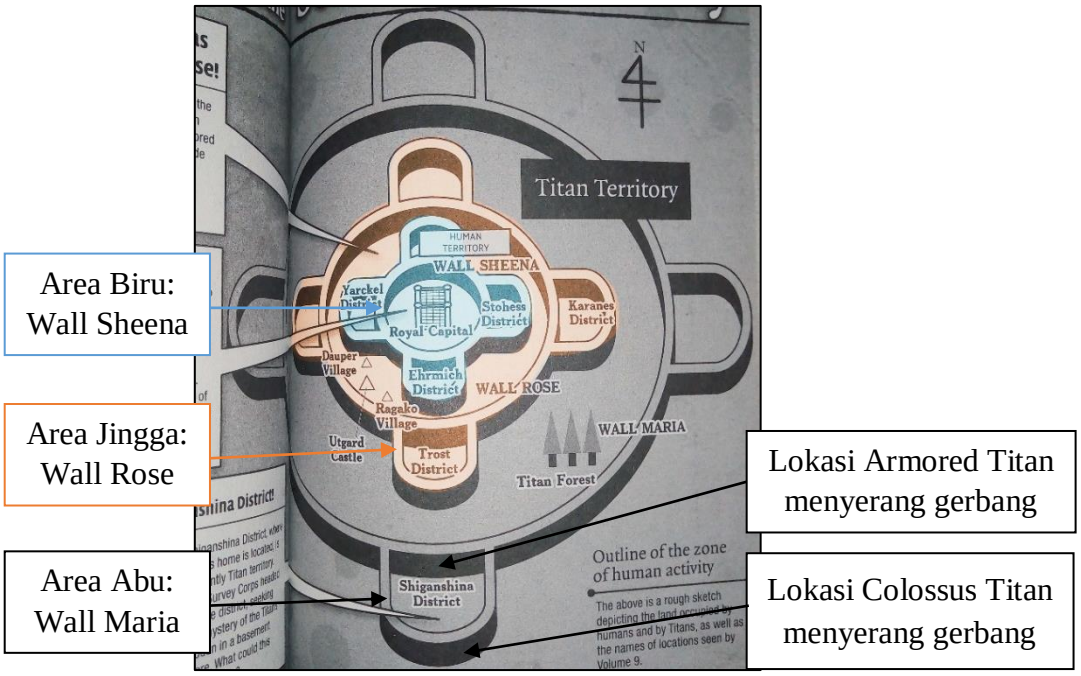

Gambar 4.1 Denah setelah jatuhnya Wall Maria

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Cerita ini berawal dari Colossus Titan yang tiba-tiba muncul, kemudian mengancurkan gerbang yang ada pada dinding Distrik Shinganshima Wall Maria, dan menyebabkan titan-titan yang berasal dari luar memasuki area Wall untuk menyerang serta memakan manusia. Penduduk dari Wall Maria yang masih hidup dievakuasikan ke Wall Rose saat itu juga. Jatuhnya Wall Maria tersebut menyebabkan Wall Maria menjadi daerah kekuasaan titan. Pada musim ketiga, film

ini menceritakan para anggota Survey Corps yang berusaha membersihkan jalur Wall Maria dari titan menuju Distrik Shingansina dengan tujuan membuka basemen yang terletak di rumahnya Eren. Kunci dari basemen tersebut merupakan peninggalan dari ayahnya Eren, dan diketahui bahwa di dalam basemen tersebut menyimpan informasi mengenai rahasia titan.

Gambar 4.2 Distrik Shingansina (Wall Maria)
Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Adapun latar waktu pada cerita ini dimulai dari tahun 845 di mana peristiwa besar tersebut terjadi, setelah 107 tahun manusia dapat hidup aman di dalam Wall. Kemudian tahun 850 merupakan tahun saat ini, di mana sebagian besar peristiwa yang ada di dalam film terjadi. Film ini memiliki urutan waktu pola linier, di mana waktu berjalan sesuai urutan aksi peristiwa tanpa adanya interupsi waktu. Jika ada interupsi waktu, itu merupakan kilas balik yang tidak begitu signifikan dan mempengaruhi alur cerita. Waktu yang digunakan bukan mengacu pada waktu yang terjadi di dunia nyata, melainkan waktu fiktif yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan ceria.

2. Latar Peristiwa

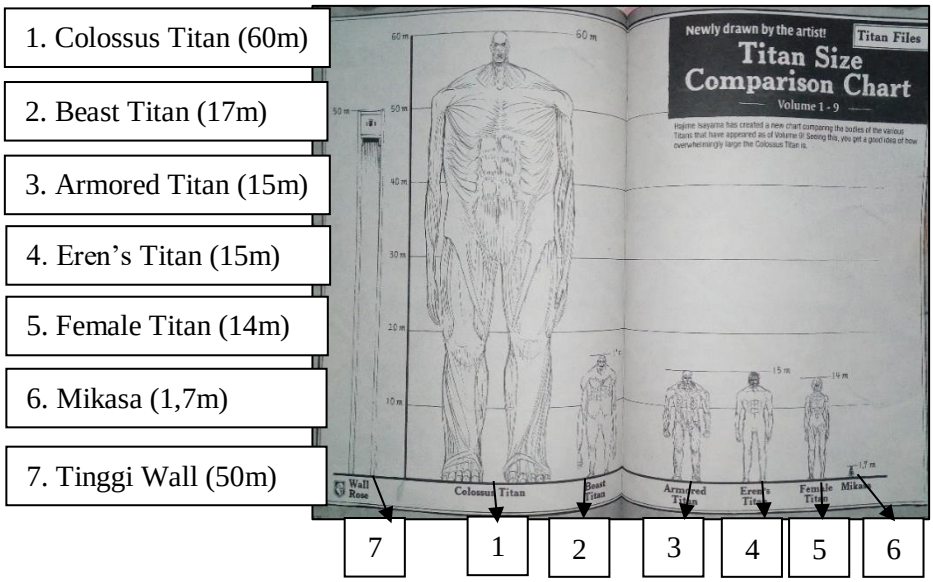

Gambar 4.3 Perbandingan Tinggi Titan
Sumber: Isayama (2014)

Titan sebagai musuh utama dalam film ini menyebabkan terjadinya peristiwa yang menimpa para tokoh di dalamnya. Titan memiliki bermacam-macam jenis, titan yang biasa mereka hadapi adalah titan 'biasa/normal' dan titan abnormal. Perbedaan dari titan normal adalah, titan tersebut berjalan dengan lambat dan santai, serta melakukan gerakan yang tidak begitu aktif. Sedangkan titan abnormal dapat diketahui dari gerakan dan cara jalannya yang tidak biasa. Titan abnormal cenderung berlari daripada berjalan dengan kecepatan yang melebihi titan biasa. Selain titan biasa dan abnormal, ada beberapa di antaranya merupakan titan yang berasal dari perubahan wujud manusia. Titan tersebut memacu beberapa peristiwa yang cukup berpengaruh di dalam cerita, dan dibagi menjadi enam berdasarkan perbandingan tinggi tubuhnya. Enam titan yang berasal dari perubahan wujud

manusia ialah Colossus Titan, Beast Titan, Armored Titan, Eren's Titan, Female Titan, dan Ymir Titan. Adapun Beast Titan dalam tiga musim film animasi Shigeki no kyojin, belum memperlihatkan pengaruh yang signifikan terhadap tokoh Eren, Levi dan Mikasa.

Tabel 4.1 Jenis-jenis Titan

No	Nama & Keterangan
1	Colossus Titan (Bertolt)

Penampakan wajah

Penampakan tubuh

Wujud manusia

Colossus Titan menjadi kunci dimulainya malatepaka yang terjadi dalam film ini. Colossus Titan pertama kali muncul pada episode 1, menghancurkan gerbang Wall dengan menendangnya. Menyebabkan gerbang tersebut hancur, dan menjadi jalan titan lainnya untuk masuk ke dalam Wall Maria, di distrik Shingansina. Colossus Titan adalah titan yang menyerang kedamaian manusia pertama kali setelah ratusan tahun.

2	Armored Titan (Reiner)

Penampakan wajah

Penampakan tubuh

Wujud manusia

Armored Titan pertama kali muncul di episode 2, dan dengan kecepatan berlarinya, Armored Titan menghancurgan gerbang perbatasan distrik Shingansina dan Wall Maria. Sehingga Wall Maria dimasuki titan dan Wall Maria jatuh menjadi kekuasaan titan. Armored Titan selalu bersama-sama dengan Colossus Titan. Mereka berdua berusaha membawa Eren ke luar Wall (episode 32), tetapi karena Eren menolak terjadi pertarungan singkat di antara mereka.

3	Eren's Titan (Eren)

Penampakan wajah

Penampakan tubuh

Eren's titan pertama kali muncul di episode 7, dan Eren sendiri pada saat itu belum mengetahui mengapa dirinya mempunyai kekuatan itu. Eren's Titan menjadi awal keterlibatan Levi dalam cerita, Levi bertanggung jawab atas Eren

Wujud manusia

untuk dapat melatih Eren mengontrol kekuatannya. Eren's Titan juga menjadi harapan dan kunci bagi kebangkitan kehidupan manusia yang diambang kepunahan.

4	Female Titan (Annie)

Penampakan wajah

Penampakan tubuh

Wujud manusia

Female Titan pertama kali muncul di episode 17. Female Titan banyak membunuh prajurit Survey Corps, termasuk seluruh anggota regu Levi sebelumnya. Tujuan Female Titan saat itu adalah menculik Eren, dan ternyata berhasil membawanya sementara. Karena ini lah Levi dan Mikasa pertama kali bekerja sama dalam misi dadakan mereka berdua untuk membawa kembali Eren. Female Titan berhasil dijatuhkan sementara, dan ditinggalkan dalam keadaan terluka oleh Levi dan Mikasa.

5	Ymir's Titan (Ymir)

Penampakan wajah

Penampakan tubuh

Wujud manusia

Ymir's Titan pertama kali muncul pada episode 30 ketika regu Survey Corps (Historia, Connie, Reiner, Bertolt, Ymir dan lainnya) di serang oleh titan ketika mereka berisitahat di dalam kastil yang sudah lama tidak digunakan. Ymir berubah menjadi titan di hadapan semuanya bertujuan untuk menyelamatkan Historia dan rekannya dari serangan titan. Ymir juga memiliki andil dalam penculikan Eren yang dilakukan oleh Reiner dan Bertolt.

3. Latar afiliasi

Resimen sebagai latar afiliasi mempertemukan Eren sebagai tokoh utama, dengan Levi sebagai kapten regu dari Survey Corps yang akan menjadi kapten dari Eren. Terdapat tiga resimen besar yang berada di bawah pemerintaan kerajaan dalam film Shingeki no Kyojin. Resimen tersebut memiliki tugas masing-masing. Peran Levi pertama kali di dalam film ini ialah mengawasi dan melatih Eren untuk dapat mengontrol kekuatan titan yang dimilikinya. Latar afiliasi juga mempertemukan Mikasa dengan Levi, yang sama-sama berasal dari keluarga Ackerman, serta mempertemukan tokoh-tokoh lain yang membangun cerita di dalam film ini.

Pemerintahan Kerajaan

↓

Panglima Zackly

Panglima Zackly mengawasi dan mendengar semua pengaduan dari ketiga resimen. Zackly menjadi hakim saat Eren dibawa ke ruang sidang.

↓

The Garrison	Survey Corps	Military Police Brigade
Logo The Garrison	Logo Survey Corps	Logo Military Police Brigade
Tugas	Tugas	Tugas
- Memperkuat dan mempertahankan Wall. - Menjaga dibaris depan, bersiap dari serangan Titan	- Menginvestigasi wilayah yang ditempati oleh titan - Melakukan survey ke luar Wall, berhadapan dengan titan dengan berharap memberikan jalan bagi manusia untuk kehidupan di luar sana *Eren dan sebagian besar tokoh dalam cerita berada di resimen ini	- Menjaga ketertiban - Menjaga interior Wall tetap aman - Mengawasi semua orang, bahkan anggotanya sendiri *Terkadang mereka menjadi pemalas karena tinggal di tempat yang aman (Isayama, 2014: 178)

Training Corps	
 Logo	- Training Corps bertanggung jawab untuk melatih anggotanya yang berasal dari berbagai macam daerah untuk menjadi prajurit. - Hanya 10 member elit Training Corps, yang boleh memilih untuk masuk di antara ketiga resimen di atas - Para member baru bahkan dikirim untuk bertarung ketika dalam keadaan genting

Gambar 4.4 Macam dan Tugas Tiga Resimen

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Tabel 4.2 Levi dan Mikasa dalam Seragam

Levi	Mikasa
 Sumber: http://attackontitan.wikia.com/wiki/Levi_(Anime)?file=Levi_Chara_Design.png (Diakses 21 Januari 2018)	 Sumber: https://attackontitan.fandom.com/wiki/Mikasa_Ackermann_(Anime) (Diakses 21 Januari 2018)

4.1.1 Biografi Levi Ackerman

a) Data diri Levi dijabarkan melalui tabel berikut:

Tabel 4.3 Data diri Levi

No	Informasi Biologi	Keterangan
1	Nama	Levi Ackerman
2	Nama panggilan	Kapten Levi
3	Umur	- *Belum diketahui secara pasti (setidaknya dalam film animasinya sampai dengan akhir 2018)
4	Tanngal lahir	25 Desember
5	Tinggi badan	160 cm
6	Berat badan	65 kg
7	Jenis kelamin	Laki-laki
8	Keluarga	Ibu : Kuchel Ackerman (wafat) Paman : Kenny Ackerman (wafat) Sanak : Mikasa Ackerman Sanak : Ayah Mikasa (wafat) Sanak : Kakek Kenny (wafat)
9	Tempat lahir	Underground
10	Tempat tinggal	Wall Rose (saat ini)
	Informasi Pekerjaan	Keterangan
1	Pekerjaan	Prajurit
2	Jabatan	Kapten regu
3	Afiliasi	Survey Corps ○ Regu operasi khusus (Special Operations Squad)
4	Pekerjaan sebelumnya	Kriminal
	Data Statistik	Keterangan
1	Kekuatan bertarung	11/10
2	Inisiatif	10/10
3	Kecerdasan	8/10
4	Kerjasama tim	2/10
5	Kebersihan	10/10
	Data Tambahan	Keterangan
1	Pengisi suara	Hiroshi Kamiya
2	Kedudukan tokoh	Tokoh tambahan (yang utama)
3	Tokoh protagonis	Dikagumi, dianggap memiliki normal ideal
4	Tokoh bulat	Tidak menampilkan satu kepribadian saja
5	Tokoh berkembang	Mengalami perkembangan kepribadian seiring peristiwa yang dialami

b) Biografi singkat

- Masa lalu Levi

Levi Ackerman lahir dari seorang ibu yang bernama Kuchel Ackerman. Pekerjaan ibunya Levi adalah seorang pekerja seks komersial dengan nama samaran Olympia. Suatu saat Kenny (kakaknya Kuchel) berkunjung ke hotel tempat di mana Kuchel biasa bekerja. Kenny mendapatkan kabar bahwa Kuchel sudah lama tidak bekerja di sana karena sakit. Ketika Kenny mengunjungi rumah Kuchel, didapati Kuchel terbaring di atas kasur dengan kondisi tubuh yang sangat kurus dan kering (Tabel 4.53). Levi yang saat itu berada di dalam ruangan yang sama, menginformasikan pada Kenny bahwa Kuchel sudah meninggal. Kenny terkejut melihat seorang anak kecil sangat kurus berada di sana. Kenny menanyakan namanya dan Kenny memperkenalkan dirinya sendri. Dalam sekejap Kenny langsung mengerti bahwa anak kecil itu adalah peninggalan dari adik perempuannya.

Keadaan Levi ketika pertama kali ditemukan Kenny

Kenny mengawasi Levi yang sedang latihan

Gambar 4.5 Masa Kecil Levi

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Kenny tidak tega membiarkan anak Levi, kemudian memilih untuk mulai merawatnya, tapi bukan juga untuk menjadi seorang ayah untuknya. Kenny hanya mengajarinya beberapa hal yang dibutuhkan untuk dapat bertahan hidup di Underground, misalnya bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain, cara menggunakan pisau, dan cara melakukan kesepakatan. Di saat Levi dinilai sudah lebih kuat dan lebih mandiri, Kenny meninggalkannya begitu saja tanpa kata-kata. Beberapa tahun kemudian mereka dipertemukan kembali sebagai musuh (episode 38) karena Kenny bekerja sama dengan Military Police yang menjadi dalang dari penculikan Eren.

- Pekerjaan Levi sebelumnya

Gambar 4.6 Distrik Underground
Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Levi lahir dan dibesarkan di kota bernama Underground sebelum bertemu dengan Erwin. Underground adalah kota bawah tanah, berada di tempat yang paling aman yang dilindungi oleh tiga Wall di permukaan sana. Underground merupakan tempat yang tidak mendapatkan cahaya matahari, dan sebagian besar orang-orang di sana lahir dan hidup tanpa pernah merasakan tinggal di permukaan. Levi bersama

teman dekatnya, Farlan, ketika itu bekerja sebagai kriminal. Meski pekerjaannya dinilai kurang baik, Levi dan Farlan tidak lupa membagikan uang yang mereka dapatkan kepada orang lain yang membantunya mengerjakan setiap misi. Suatu saat Levi dan Farlan bertemu dengan Isabel ketika Isabel berada dalam pengejaran. Levi membantu Isabel untuk lolos. Mulai dari saat itu Isabel bergabung dan menjadi teman dekat Levi dengan memanggilnya kakak. Kiprah mereka sebagai kriminal telah dikenal secara luas dan menyebabkan mereka berada di dalam pengawasan Military Police atas banyaknya tindakan kriminal yang mereka lakukan, sayangnya mereka sangat sulit untuk ditangkap karena mereka bertiga adalah orang-orang yang cukup kuat di Underground.

Informasi mengenai Levi dan teman-temannya itu sampai ke pemerintahan, dan dimanfaatkan oleh seseorang demi kepentingannya, orang tersebut adalah Nicholas Lobov. Seorang pemimpin faksi yang menentang diadakannya ekspedisi yang dilakukan oleh Survey Corps, serta menahan dana untuk ekspedisi tersebut. Gerak-gerik Lobov telah diketahui oleh Erwin, maka Lobov meminta bantuan kepada Levi untuk dapat membunuh Erwin dan mengambil dokumen yang dimiliki Erwin mengenai kejahatan yang Lobov lakukan, dengan bayaran uang yang banyak dan hak kewarganegaraan untuk tinggal di permukaan.

Levi menerima tawaran dari Lobov, tetapi Levi dan ketiga temannya gagal melakukannya karena Erwin yang telah lebih dulu menangkap Levi dan kedua temannya dalam rencana yang mereka buat. Erwin yang tertarik dengan kemampuan Levi mengajak Levi untuk bergabung ke dalam Survey Corps. Erwin mengatakan bahwa keuntungan yang akan Levi dan teman-temannya dapatkan jika

menerima tawaran itu adalah semua tindak kriminal yang telah mereka lakukan akan diampuni oleh pemerintah. Levi pun menerima tawaran itu, karena baginya itu merupakan kesempatan untuk menyelesaikan misi yang diberikan Lobov dengan membunuh Erwin, dan dapat hidup di permukaan seperti yang banyak diimpikan oleh orang-orang di Underground.

Erwin mengajak Levi bergabung ke Survey Corps

Isabel (kiri), Levi (tengah), Farlan (kanan) Menjadi anggota Survey Corps

Gambar 4.7 Levi Menjadi Anggota Survey Corps
Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Di tengah ekspedisi yang ke 23, setelah Levi dan kedua temannya bergabung menjadi anggota Survey Corps, kejadiaan nahas menimpa Levi. Levi kehilangan kedua temannya karena dimakan oleh titan. Levi mengamuk dengan membunuh satu titan yang ada di hadapannya secara sadis. Di tengah hujan dengan berdiri disamping mayat titan tersebut, Levi menunduk dan bersedih atas kepergian kedua teman dekatnya itu. Dalam kesedihan Levi, Erwin datang padanya dan mengasihani Levi. Membuat Levi marah dan berteriak akan membunuh Erwin. Dalam situasi itu, Erwin menyikapinya dengan tenang. Erwin secara tiba-tiba melemparkan dokumen yang selama ini dicari Levi sebagai misi yang dibawanya

dari Lobov, membuat Levi terkejut dan berhenti memberontak. Erwin mengatakan bahwa dokumen yang selama ini dibawa olehnya adalah palsu, dan ternyata Erwin sudah mengetahui dari awal bahwa Levi memiliki rencana untuk membunuh dirinya. Mendengar itu Levi terkejut dan menyesal telah membawa kedua temannya ke dalam situasi yang berbahaya. Sebelum Levi menyesal terlalu dalam, Erwin dmemberikan petuah pada Levi, dan petuah itu dapat mengubah kehidupan dan kepribadian Levi ke depannya.

Erwin: "Jangan menyesal. Kau akan menyesalinya. Jika kau mulai menyesal, itu akan menumpulkan keputusan masa depanmu, dan membiarkan orang lain membuat pilihan untukmu. Maka yang tersisa untukmu hanyalah mati. Tidak ada yang bisa meramalkan masa depan, setiap keputusan yang kau buat, hanya akan memiliki makna dengan mempengaruhi keputusanmu berikutnya."

Kata-kata Erwin membuat Levi tersadar. Semenjak saat itu Levi melihat Erwin menjadi sosok yang berbeda. Levi tidak dapat menebak Erwin, dan menurut Levi, dirinys tidak dapat melihat apa yang Erwin lihat. Akhirnya Levi tetap berada di Survey Corps, dan memutuskan untuk mengikuti Erwin. Akibat peristiwa yang menimpanya itu Levi belajar untuk tidak menyesali keputusan yang dipilihnya.

Gambar 4.8 Levi Ketika Kehilangan Kedua Temannya

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Erwin memberi nasihat

Levi tersadarkan

Gambar 4.9 Erwin Memberikan Nasihat pada Levi
Sumber: Dokumen Penulis (2018)

- Kedudukan Levi sebagai tokoh

Levi bukan merupakan tokoh utama karena tidak banyak dikenai kejadian dan tidak banyak diceritakan di dalam film seperti Eren. Kehadirannya di dalam cerita juga cenderung lebih sedikit. Tetapi sebagai tokoh tambahan, Levi memiliki kadar keutamaan yang lebih dibandingkan dengan tokoh tambahan lainnya. Levi disebut sebagai tokoh protagonis karena Levi merupakan tokoh yang dikagumi, serta dianggap memiliki norma-norma ideal yang diharapkan oleh penggemarnya seperti sikap kepemimpinannya dan kekuatannya yang dapat diandalkan (Tabel 4.70)

Levi sebagai tokoh berkembang, mengalami perkembangan kepribadian dari yang menyalahkan keadaan akibat keputusan yang diambilnya, menjadi pribadi yang berusaha untuk tidak menyesali keputusan yang telah diambilnya. Perubahan lain dirasakan dari Levi yang emosional ketika kehilangan teman dekatnya (Gambar 4.28), menjadi pribadi yang dapat mengendalikan emosi dan mengesampingkan perasaan (Tabel 4.61). Perubahan terihat setelah Levi menerima nasihat dari Erwin, dan nasihat tersebut tetap dipegang oleh Levi sebagai prinsipnya

sampai saat ini. Prinsip tersebut Levi tularkan pada anak buahnya yang dapat dilihat melalui ucapannya ketika memberikan nasihat pada Eren (Tabel 4.81).

4.1.2 Biografi Mikasa Ackerman

a) Data diri Mikasa dijabarkan melalui tabel berikut:

Tabel 4.4 Data diri Mikasa

No	Informasi Biologi	Keterangan
1	Nama	Mikasa Ackerman
2	Nama panggilan	Mikasa
3	Umur	15 tahun
4	Tanngal lahir	10 Februari 835 *Mikasa berumur 9 tahun pada tahun 844 (OVA: Attack on Titan: Lost girls, episode 3) *Pada tahun 850 (saat ini) Mikasa berumur 15
5	Tinggi badan	170 cm
6	Berat badan	68kg
7	Jenis kelamin	Perempuan
	Keluarga	Keuarga Ackerman Ayah : - (wafat) Sanak : Levi Ackerman Sanak : Kenny Ackerman (wafat) Sanak : Kuchel Ackerman (wafat) Sanak : Kakek Kenny (wafat) Klan Asia Ibu : - (wafat) Keluarga Yeager (Keluarga angkat) Ayah angkat : Grisha Yeager (wafat) Ibu angkat : Carla Yaeger (wafat) Saudara angkat: Eren Yeager
9	Tempat lahir	Shingansina District
10	Tempat tinggal	Wall Rose (saat ini)
	Informasi Pekerjaan	Keterangan
1	Pekerjaan	Prajurit
2	Jabatan	Anggota
3	Afiliasi	Survey Corps ○ Regu operasi khusus (Special Operations Squad)
4	Afiliasi sebelumnya	104th Training Corps (Peringkat 1)
	Data Statistik	Keterangan
1	Kekuatan bertarung	10/10

2	Inisiatif	9/10
3	Kecerdasan	8/10
4	Kerjasama tim	6/10
5	Cinta pada keluarga	10/10
	Data Tambahan	Keterangan
1	Pengisi suara	Yui Ishikawa
2	Kedudukan tokoh	Tokoh utama tambahan
3	Tokoh protagonis	Dikagumi, dianggap memiliki normal ideal
4	Tokoh bulat	Tidak menampilkan satu kepribadian saja
5	Tokoh berkembang	Mengalami perkembangan kepribadian seiring peristiwa yang dialami

b) Biografi singkat

- Masa lalu Mikasa

Mikasa adalah anak perempuan dari keluarga Ackerman, dengan nama lengkap ayah dan ibu yang belum diketahui hingga saat ini. Ayah Mikasa merupakan seorang Ackerman yang memiliki warna rambut pirang dan mata berwarna kuning. Sedangkan ibunya merupakan seorang darah keturunan Asia dengan rambut dan mata berwarna hitam. Diceritakan bahwa dahulunya ada bermacam-macam ras manusia, salah satunya adalah ras Asia yang menyelamatkan diri ke dalam Wall. Namun saat ini (tahun 844), ras Asia sudah punah. Satu-satunya orang yang memiliki darah keturunan Asia murni adalah ibunya Mikasa yang telah terbunuh. Bisa dibilang Mikasa saat ini adalah satu-satunya keturunan terakhir berdarah Asia. Mikasa memiliki wajah yang mirip dengan ibunya. Dengan rambut hitam dan mata yang senderung berwarna hitam, seperti kecenderungan orang Asia pada umumnya. Di dalam film animasi wajah antara orang tua dan anak cenderung dibuat lebih mirip.

Gambar 4.10 Ayah (kiri), ibu (tengah), Mikasa (kanan)

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Mikasa bangga memperlihatkan hasil kerajinan tangannya.

Mikasa tersenyum lebar menyambut ayahnya pulang.

Gambar 4.11 Mikasa Anak yang Ceria

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Keluarga Mikasa merupakan keluarga yang harmonis, dan Mikasa merupakan anak yang ceria. Sayangnya hal itu tidak berlangsung lama ketika ada tiga orang penculik yang datang ke rumah Mikasa dengan mengetuk pintu. Ayah Mikasa mengira tamu yang datang mengetuk adalah Dr. Yeager yang akan datang berkunjung. Ketika ayah Mikasa membukakan pintu, salah satu penculik menusuk ayah Mikasa dengan pisau dan membuatnya tewas seketika. Ibu Mikasa tiba-tiba menyerang dan menyuruh Mikasa untuk segera lari. Karena ibunya Mikasa terus melawan, terpaksa penculik itu membunuhnya. Padahal tujuan awal para penulik

itu adalah mendapatkan ibunya Mikasa kemudian melelangnya ke pasar bawah tanah yang berada di Ibu Kota. Berhubung ibu Mikasa telah tewas, Mikasa menjadi sasaran mereka. Di hari yang sama, Dr. Yeager dan anaknya Eren Yeager yang berkunjung ke rumah Mikasa, mendapati dua mayat orang tua Mikasa tergeletak di dalam rumah. Melihat itu Dr. Yeager pergi untuk memanggil Military Police untuk melakukan penyelidikan dan menyuruh Eren untuk menunggu di pangkalan gunung (Rumah Mikasa berada di kawasan hutan). Dalam kepergian Dr. Yeager, Eren memasuki rumah kosong yang dipakai oleh penculik untuk mengikat Mikasa.

Mikasa dibiarkan hidup. Kedua orang tua Mikasa tewas tergeletak.

Mikasa yang telah diikat, ditendang oleh salah satu penculik.

Gambar 4.12 Peristiwa yang Menimpa Mikasa
Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Di rumah yang tidak terpakai itu, Eren yang saat itu masih anak-anak berani membunuh dua penculik tersebut untuk menyelamatkan Mikasa. Ikatan tali Mikasa berhasil di lepas Eren, namun tiba-tiba satu orang penculik lagi masuk dan menyerang Eren. Mikasa segera mengambil pisau yang tergeletak dilantai. Mikasa selama beberapa saat mengalami keraguan tidak tahu apa yang harus diperbuat. Pada akhirnya secara tiba-tiba ada dorongan dari dalam diri Mikasa yang membuatnya berani untuk membunuh penculik tadi. Ketika malam tiba, Mikasa

kebingungan harus pulang ke mana, karena dirinya tidak lagi memiliki tempat kembali. Mendengar itu, Eren dan ayahnya mengajak Mikasa untuk pulang ke rumah Eren dan tinggal di sana. Mikasa secara tidak langsung diangkat menjadi keluarga Eren. Di malam itu, Eren memberikan syal merah miliknya pada Mikasa, yang sampai saat ini hampir selalu dikenakan oleh Mikasa. Sejak peristiwa itu terjadi dan sampai saat ini, Mikasa menjadi anak yang lebih pendiam dan bersikap dingin pada siapa pun disekitarnya, kecuali Eren. Menurut Isayama (2014: 37), hati Mikasa hanya terbuka untuk Eren.

Eren memberikan syal merah miliknya pada Mikasa.

Mikasa menangis dan menerima ajakan untuk tinggal di rumah Eren.

Gambar 4.13 Awal Kehidupan Baru Mikasa

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Ekspresi Mikasa ketika berterima kasih pada Eren

Ekspresi Mikasa ketika berterima kasih pada Jean

Gambar 4.14 Mikasa yang Dingin Pada Orang Lain

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

- Awal mula menjadi prajurit

Mikasa memiliki teman lain bernama Armin. Armin juga adalah satu-satunya teman yang Eren miliki sebelum Eren mengenal Mikasa. Kegiatan sehari-hari Mikasa setelah tinggal bersama Eren adalah mengumpulkan kayu. Mikasa juga sekali-kali ikut membantu ibunya Eren menyelesaikan pekerjaan rumah. Mikasa dan keluarganya Eren menjalani kehidupan yang cukup harmonis, sayangnya kehidupan itu tidak berlangsung lama. Di tahun 845, ketika peristiwa bersejarah terjadi yaitu kemunculan tiba-tiba Colossus Titan setinggi 60 meter menghancurkan gerbang pada dinding, dan membuat para titan masuk untuk melahap manusia yang ada di hadapannya, kehidupan Mikasa dan Eren berubah.

Mikasa dan keluarga Eren saat makan siang

Mikasa, Armin, Eren duduk di sore hari

Gambar 4.15 Kehidupan Mikasa Sesaat Sebelum Peristiwa Besar Terjadi
Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Dalam peristiwa penghancuran gerbang tersebut, terdapat puing-puing yang terbang dan mengenai rumah Eren hingga hancur. Reruntuhan dari bangunan rumah tersebut menimpa ibunya Eren hingga terjepit dan sulit untuk diselamatkan oleh Eren dan Mikasa. Ibunya Eren menyuruh Eren dan Mikasa untuk segera lari

menyelamatkan diri karena tidak jauh dari tempat itu ada titan yang datang mendekat. Eren menolak untuk meninggalkan ibunya. Hannes seorang prajurit dari The Garrison, tiba-tiba datang dan membawa lari Eren dan Mikasa sesuai permintaan ibunya Eren. Di tengah perjalanan, Eren dan Mikasa menyaksikan ibunya Eren dimakan oleh titan.

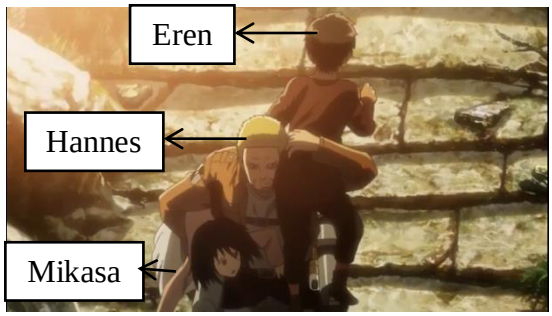

Eren dan Mikasa dibawa oleh Hannes

Ibu Eren yang akan dimakan titan

Reaksi Mikasa

Reaksi Eren

Gambar 4.16 Mikasa dan Eren Menyaksikan Peristiwa yang Memilukan
Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Kejadian itu membuat Eren memiliki ambisi untuk membunuh semua titan yang ada. Akhirnya Eren bergabung ke dalam Training Corps untuk berlatih menjadi prajurit terlebih dahulu sebelum tergabung dalam resimen Survey Corps. Sebenarnya sebelum peristiwa itu terjadi, Eren telah lama ingin bergabung ke dalam

Survey Corps. Tapi Mikasa dan ibunya Eren melarangnya karena tugas Survey Corps sangat membahayakan nyawa. Setelah peristiwa itu terjadi, keinginan Eren untuk bergabung ke Survey Corps tidak dihalangi lagi oleh Mikasa, bahkan Mikasa mengikuti Eren untuk masuk ke dalam Survey Corps.

- Kedudukan Mikasa sebagai tokoh

Tiga tokoh utama dalam film ini ialah Eren, Mikasa dan Armin. Meski begitu kadar keutamaan mereka berbeda satu sama lain. Armin ialah tokoh utama yang paling sedikit diceritakan dan dikenai peristiwa. Sedangkan Mikasa cukup lebih banyak diceritakan dan dikenai peristiwa dibandingkan Armin. Mikasa merupakan tokoh yang hampir selalu mendampingi Eren. Dilihat dari kadar keutamannya Mikasa dapat dikatakan sebagai tokoh utama tambahan karena penceritannya yang tidak begitu sentral seperti Eren. Mikasa disebut sebagai tokoh protagonis karena Mikasa merupakan tokoh yang dianggap memiliki norma-normal ideal yang diharapkan oleh penggemarnya seperti kekuatannya yang dapat diandalkan dan aspek-aspek lain (Tabel 4.70).

Sama seperti Levi, Mikasa merupakan tokoh berkembang yang mengalami perkembangan karena peristiwa yang menimpanya di masa kecil. Salah satu perkembangan Mikasa yang dapat dilihat dan dirasakan ialah kepribadian dari yang cenderung feminin menjadi lebih maskulin (Tabel 4.81). Perubahan tersebut berdampak pada aktivitasnya sehari-hari (Tabel 4.27), dan penampilannya. Mikasa menjadi tokoh yang lebih kuat secara mental dan fisik, dapat mengontrol emosinya serta mengesampingkan perasaannya. Karena keragaman dan perkembangan ini lah Mikasa dapat dikatakan sebagai tokoh bulat.

4.2 Analisis Visual Levi dan Mikasa

4.2.1 Visual Levi Ackerman

1. Ciri Fisik

a) Rambut

Levi memiliki gaya rambut pendek dengan bagian poni belah menyamping yang cukup panjang hingga sejajar dengan telinga. Rambut Levi berwarna hitam, dan dibagian belakang bawahnya dicukur tipis sehingga panjang rambut bagian atas dan bawah tidak sama. Model rambut Levi di bagian poni sama dengan model rambut gaya tahun 90-an, seperti yang dimiliki aktor Leonardo Dicaprio dalam film Titanic yang dibintanginya tahun 1997, dan Edward Furlong dalam film Terminator 2 yang dibintanginya tahun 1991.

Tabel 4.5 Gaya Rambut Levi

Gaya Rambut Levi
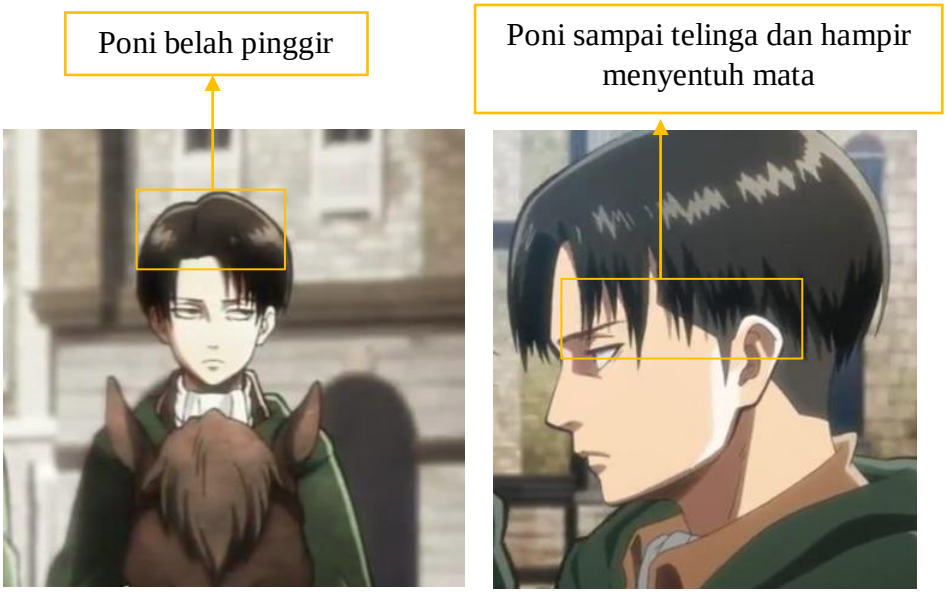

Gaya rambut actor	
Poni belah pinggir, panjang sampai telinga, dan hampir menyentuh mata	
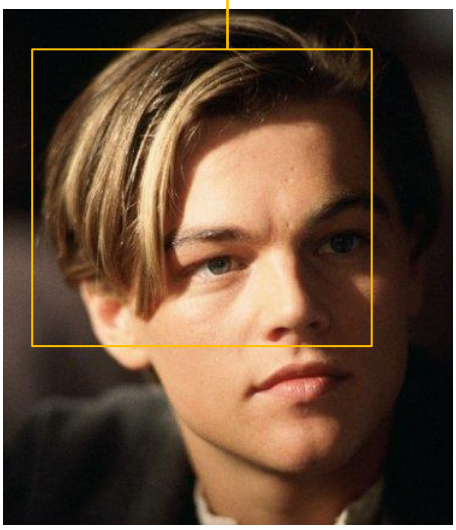	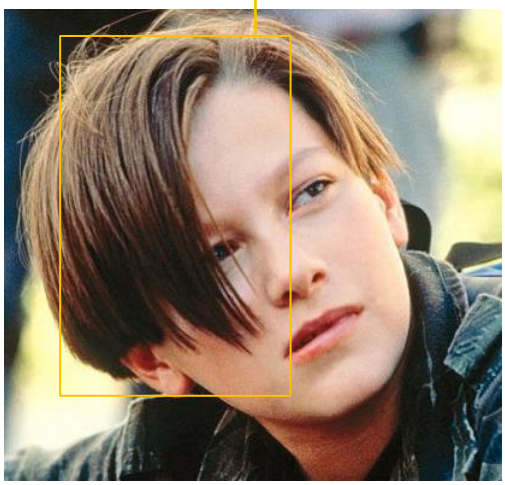
Gambar 4.17 Leonardo Dicaprio Sumber: http://pinthisstar.com/images/leonardo-dicaprio-titanic-3.jpg (Diakses 9 Desember 2017)	Gambar 4.18 Edward Furlong Sumber: http://cdn.playbuzz.com/cdn/65e0d76d-1693-468b-841c-7703a7796e36/8958a07c-484d-4da0-8cff-f2fceb55dde8.jpg (Diakses 9 Desember 2017)

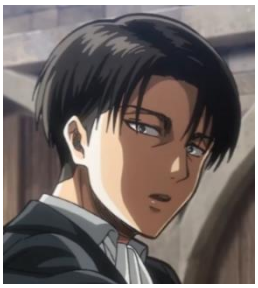

Siang

Sore

Malam

Gambar 4.19 Warna Rambut Levi

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Rambut hitam Levi terkadang terlihat lebih terang, atau lebih gelap, atau bahkan terlihat berwarna cokelat ketika Levi tersorot sinar matahari di sore hari.

b) Mata

Levi memiliki ukuran mata sipit dan ujung yang tajam. Matanya terlihat sayu atau setengah (mengangkat sedikit ke atas) meskipun dalam keadaan normal (diam). Levi memiliki pupil berbentuk lingkaran, berwarna hitam, iris berwarna biru, dan warna disekitar iris yang juga berwarna hitam.

Tabel 4.6 Warna Mata Levi

Mata Levi
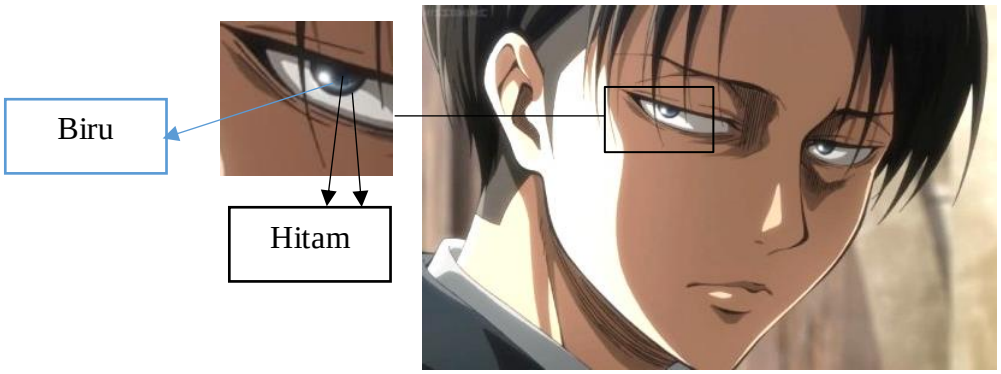
Warna
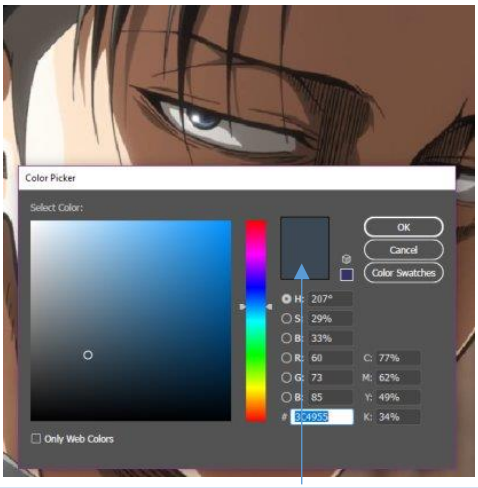 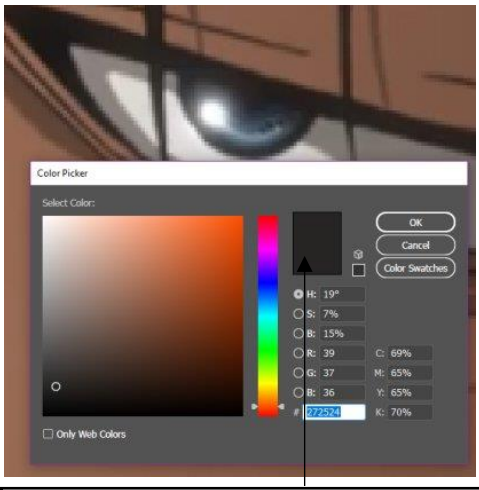 Warna iris: biru Warna sekitar iris: hitam

Tabel 4.7 Perbandingan Ukura Mata

Kategori	Perbandingan	
Mata sipit	 Ymir	 Levi
Mata sedang	 Mikasa	 Hange
Mata besar	 Historia	 Eren

Tabel 4.8 Bentuk Mata Levi

Mata Levi
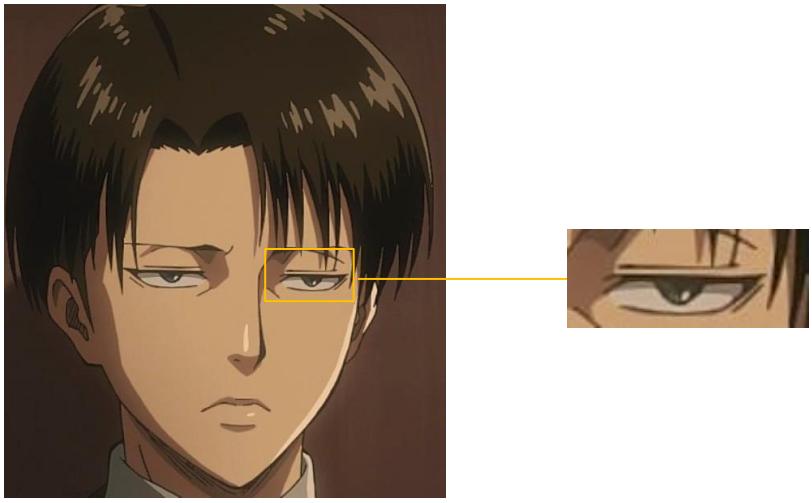
Sudut Mata
Menurut Frutiger (1989), ketajaman terbentuk dari bertemunya antara dua garis yang membentuk sudut, macam-macam sudut tersebut: 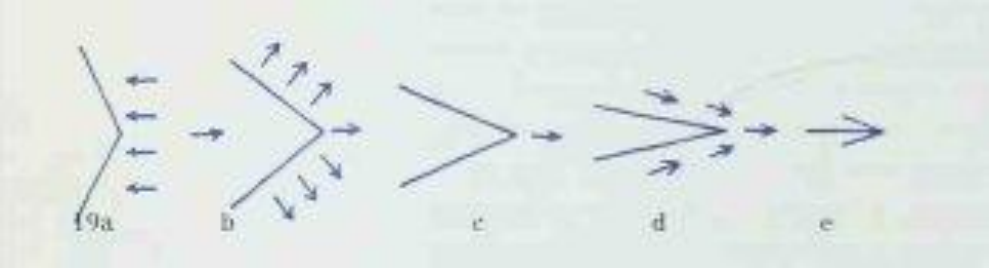   (a) > 45°: sebagai perlawanan terhadap kekuatan yang datang, seperti bendungan. (b) 45° : sebagai tanda bergerak lambat dan sulit (c) ±30° : sudut dapat dibandingkan dengan bajak bumi *(earth plough)* (d) <20° : tanda sudut berpotensi menjadi panah (e) panah: tanda sudut telah menjadi senjata.
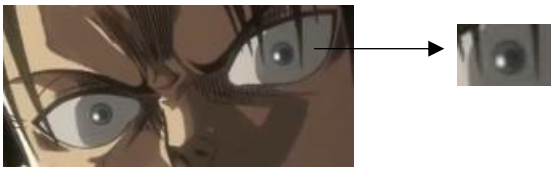 Lingkaran Bentuk mata

Terlihat sayu atau terlihat setengah
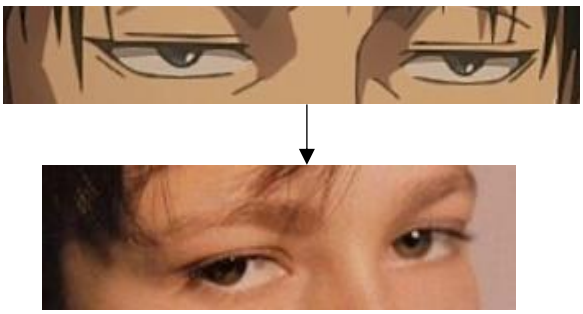

Gambar 4.20 Mata Sayu atau Terlihat Setengah

Sumber:
https://i.pinimg.com/236x/50/2b/c7/502bc795169acde4d213fc805eb144f9.jpg
(Diakses 9 Desember 2017)

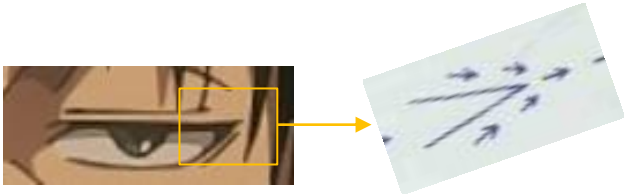

Gambar 4.21 Bentuk Sudut Mata Levi

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Ketika gambar panah (d) di putar sedikit untuk menyamai posisi sudut pada mata Levi, dan mengacu pada teori dari Frutiger, dapat diketahui bahwa mata Levi memiliki sudut kurang dari 20° yang berpotensi sebagai panah. Sudut mata Levi menyerupai bentuk sudut (d), maka dapat diartikan bahwa Levi memiliki sudut 20° ke bawah, yang menurut Frutiger (1989) adalah titik tajam yang menghasilkan bahaya, di mana setiap yang melihatnya harus melindungi diri mereka sendiri. Untuk iris mata Levi yang berbentuk lingkaran, menurut Frutiger (1989), untuk manusia primitif lingkaran merupakan simbol yang melambangkan kekuatan karena ada hubungannya dengan matahari, bulan, dan bintang.

c) Bibir Levi

Levi memiliki bibir yang cenderung selalu menekuk ke bawah dalam beberapa ekspresi yang diperlihatkannya termasuk dalam keadaan diam. Maka yang akan dikaji pada garis bibir Levi merupakan garis yang cenderung lebih sering diperlihatkan. Berikut penjabarannya:

Tabel 4.9 Bentuk Bibir Levi

Bentuk Bibir Levi
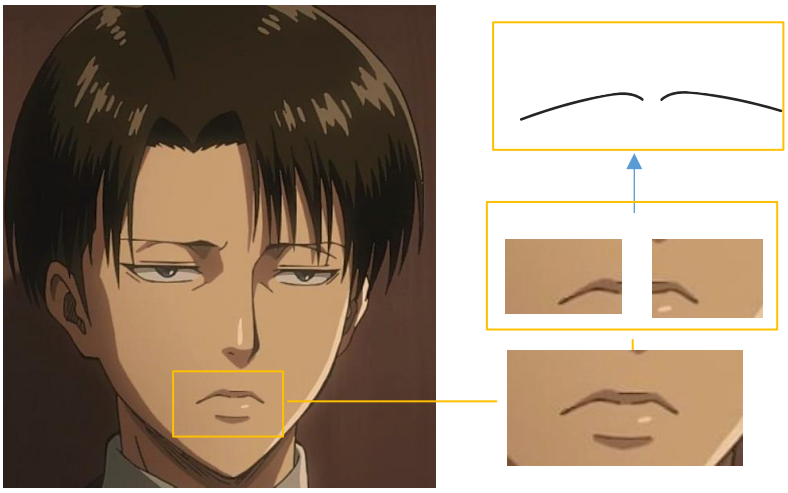
Menekuk ke bawah
Untuk menentukan bentuk bibir Levi, jika bentuk bibir dilihat sebagai arah garis, digunakan teori dari, Frutiger (1989), ada tiga macam arah yang terbentuk dari garis, membungkuk *(bull)*, melengkung *(chamois)*, dan spiral *(ram)* Garis bibir Levi termasuk ke dalam kategori *bull* dengan ujung membungkuk yang tidak terlalu melengkung seperti *chamois*

Menurut Frutiger (1989), arah membungkuk/menekuk memiliki makna hubungan dengan titik agresif panah lurus atau senjata pertahanan, dan juga ada

yang mengatakan sebagai api atau lidah. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa garis bibir Levi memiliki sifat agresif atau bertahan. Untuk warna, Bibir Levi memiliki warna yang sama dengan warna pada kulit mukanya.

2. Pakaian

Dalam 49 episode serial animasi Shingeki no Kyojin, dan 2 episode Attack on Titan: No Regret, Levi terlihat menggunakan 4 macam model pakaian. Seragam prajurit Survey Corps, pakaian ketika sedang tidak bertugas, pakaian resmi semacam setelan jas, pakaian sehari-hari ketika masih tinggal di Underground. Ketika Levi masih anak-anak, Levi terlihat menggunakan 3 model pakaian. Pakaian pada film Shingeki no Kyojin bukan merupakan penggambaran dari kekuatan yang dimiliki tiap-tiap tokoh, tapi lebih kepada fungsi sebagai pelindung tubuh dan penanda status sosial. Levi masuk ke dalam kategori kaum proletar yang tidak mengenakan baju mewah.

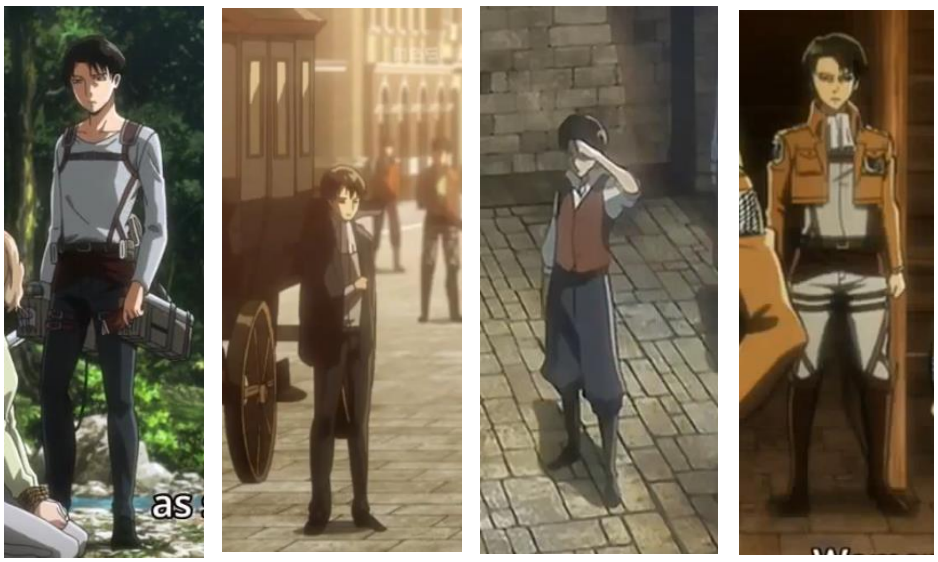

Gambar 4.22 Pakaian Levi

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Gambar 4.23 Pakaian Levi ketika Anak-anak

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Gambar 4.24 Pakaian Kaum Borjuis di Distrik Stohess (Wall Sina)

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

3. Aksesoris

Aksesoris yang menjadi ciri khas Levi adalah kain putih yang cenderung selalu ada dibagian lehernya. Kain tersebut dinamakan cravat, bentuknya seperti saputangan yang bagian ujungnya dililitkan di leher dan bagian ujungnya yang lain dibiarkan merumbai. Cravat berasal dari bahasa Kroasia yang dalam bahasa Indonesia berarti dasi. Menurut Schneider (2016) cravat mulai muncul di lukisan potrait diri para lelaki tahun 1650. Cravat juga dinyatakan sebagai fesyen untuk pria yang ingin menunjukkan kekuatan, kekayaan, dan keanggunan. Model cravat yang digunakan oleh Levi adalah model *mailcoach*.

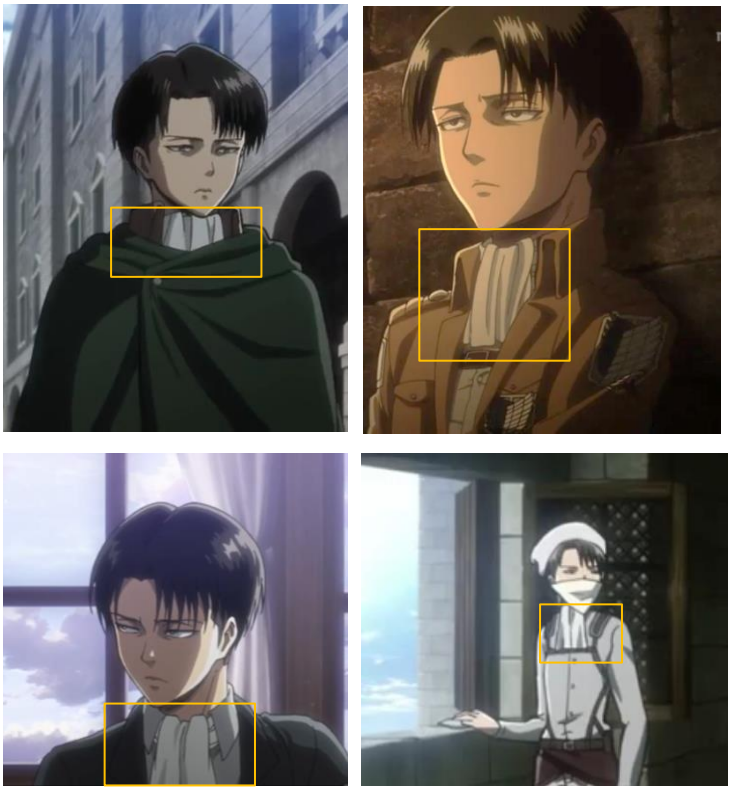

Gambar 4.25 Levi dengan Cravat-nya

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Gambar 4.26 Cravat
https://teainateacup.files.wordpress.com/2012/05/img_3685.jpg
(Diakses 9 Desember 2017)

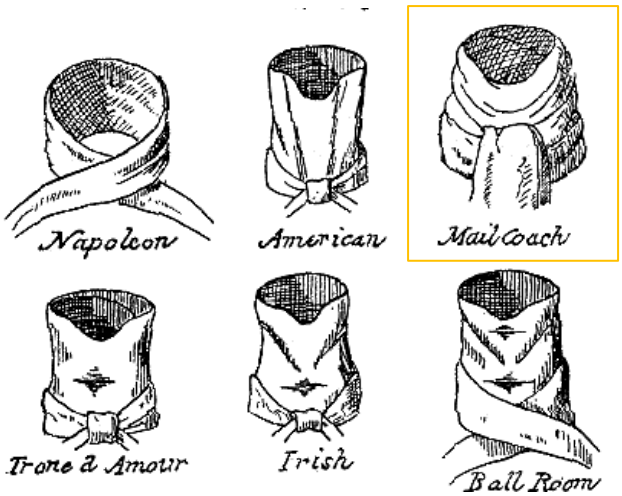

Gambar 4.27 Cravat Model Mailcoach
https://teainateacup.files.wordpress.com/2012/05/neckclothitania.gif
(Diakses 9 Desember 2017)

Berdasarkan penjabaran tersebut, dari warna mata, rambut, dan pakaian yang digunakan oleh Levi, warna yang dijadikan sebagai tema pada visual Levi adalah abu, putih, hitam, dan cokelat. Berikut adalah 10 makna warna pada visual Levi, menurut Rustan (2009: 73):

- Abu: Dapat diandalkan, keamanan, elegan, rendah hati, rasa hormat, stabil, kehalusan, bijaksana, emosi yang kuat, seimbang
- Putih: Rendah hati, suci, netral, bersih, cahaya, penghormatan, kebenaran, simpel, aman, dingin, Hitam
- Hitam: Ketakutan, depresi, kemarahan, kecerdasan, pemberontakan, misteri, kekuatan, elegan, serius, profesional.
- Cokelat: Tenang, kedalaman, alam, kesuburan, berani, bosan, berat, simpel, kasar, tabah, cemar

Tabel 4.10 Representasi Visual Levi

No	Visual	Makna
1	Mata	- Sudut: Menghasilkan bahaya - Iris: Kekuatan
2	Bibir	Agresif, bertahan
3	Cravat	kekuatan, kekayaan, dan keanggunan
4	Warna	- Mata: tenang (biru) - Rambut: kecerdasan (hitam) - Pakaian: dapat diandalkan (abu), dingin (putih), kuat (hitam), tenang (cokelat)

Terdapat satu kata kunci yang didapat dari makna sudut mata Levi yang tajam, bibir Levi yang cenderung selalu menekuk ke bawah, dan tujuan orang memakai cravat, yaitu kekuatan. Dari beberapa makna warna yang dimiliki tiap-tiap warna, diambil lima yang mewakili makna visual dari Levi berdasarkan alur cerita dan informasi yang telah didapatkan, yaitu bahwa Levi; dapat diandalkan (abu), dingin (putih), kuat (hitam), tenang (cokelat). Secara keseluruhan, visual yang ditampilkan oleh Levi memiliki makna kekuatan.

4.2.2 Visual Mikasa Ackerman

1. Ciri Fisik

a) Rambut

Sama seperti Levi, Mikasa memiliki rambut berwarna hitam. Mikasa ketika masih anak-anak sampai dengan bergabung untuk menjadi prajurit di Training Corps memiliki rambut panjang sampai sedikit melewati bahu. Karena saran Eren yg mengatakan bahwa rambut panjangnya itu akan menyulitkannya saat pelatihan, Mikasa menurut untuk memotong rambutnya menjadi pendek. Gaya rambut pendek Mikasa yang terbaru adalah model bob, yaitu model pendek di bawah dagu dengan rambut yang terlihat agak mengembang seperti bulat. Mikasa juga memiliki poni yang dibagian tengahnya panjang melewati hidung.

Tabel 4.11 Gaya Rambut Mikasa

Gaya Rambut Mikasa
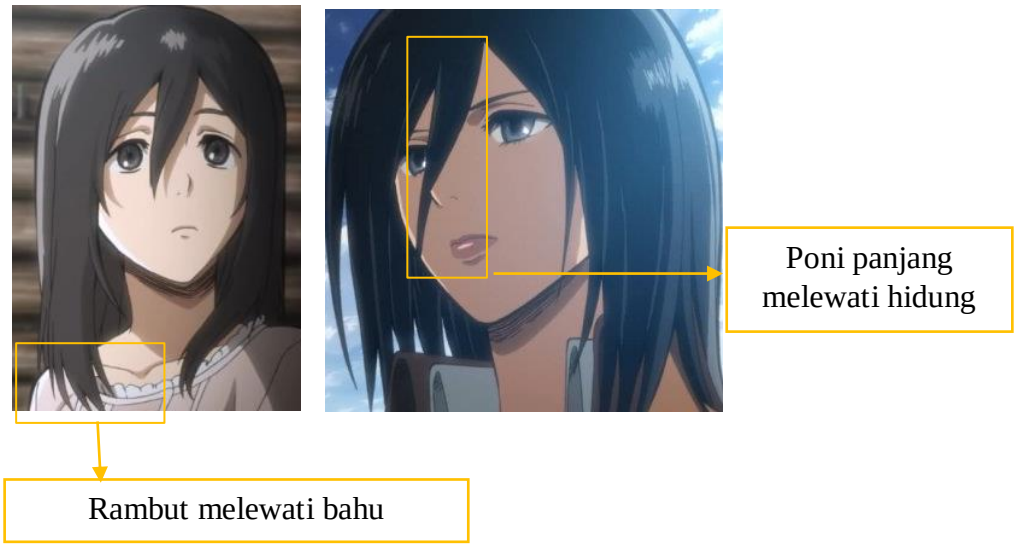
Gambar 4.28 Mikasa dengan Rambut Panjang Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Gambar 4.29 Mikasa dengan Rambut Pendek

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Siang | Sore | Malam

Gambar 4.30 Rambut Hitam Mikasa

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Gaya rambut Bob
Gambar 4.31 Gaya rambut Bob Sumber: https://www.ukhairdressers.com/style/index2.asp?r1=25901 (Diakses 17 Januari 2018)

b) Mata

Mikasa memiliki ukuran mata ukuran sedang dengan sudut yang sedikit tajam. Pupil Mikasa berbentuk oval dan tidak berbentuk lingkaran seperti Levi. Mikasa memiliki pupil warna hitam, iris berwarna abu, dan warna disekitar iris yang juga berwarna hitam.

Tabel 4.12 Warna Mata Mikasa

Mata Mikasa
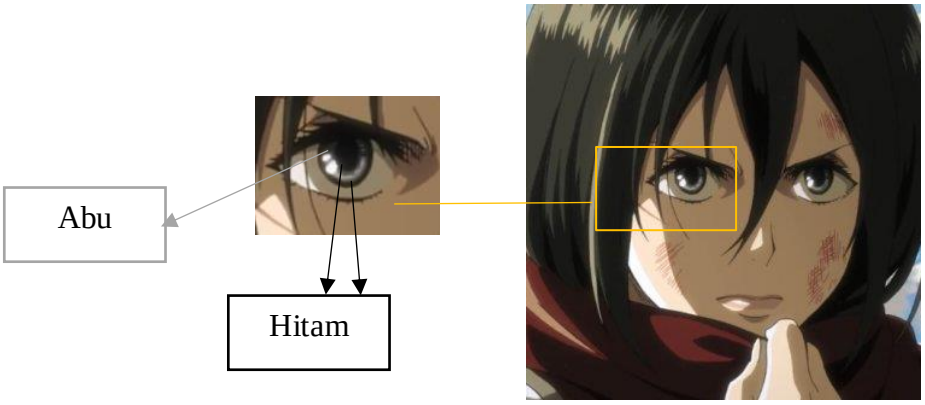
Warna
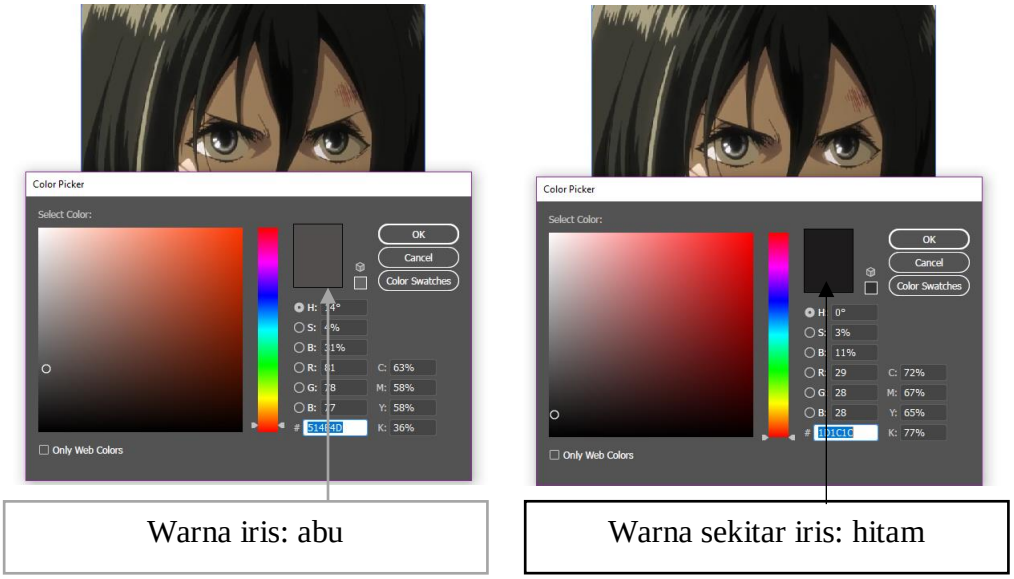

Tabel 4.13 Perbandingan Ukuran Mata 2

Kategori	Perbandingan	
Mata sipit	 Ymir	 Levi
Mata sedang	 Mikasa	 Hange
Mata besar	 Historia	 Eren

Tabel 4.14 Bentuk Mata Mikasa

Mata Mikasa
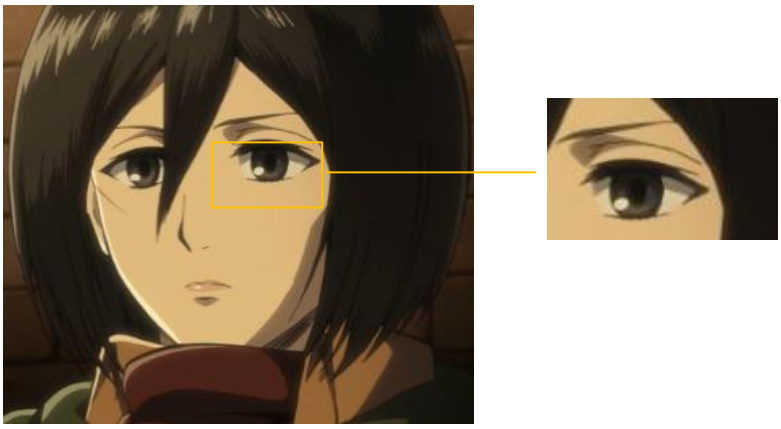
Bentuk sedang
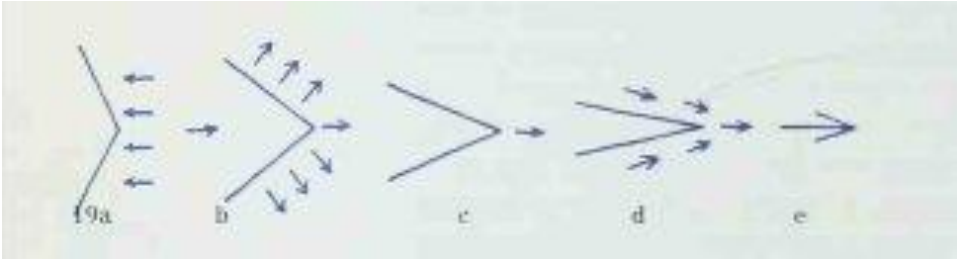 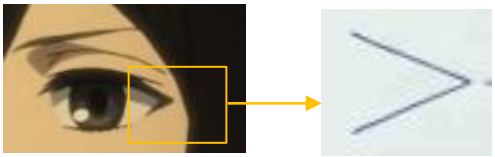 Gambar 4.32 Sudut Mata Mikasa Sumber: Dokumen Penulis (2018)
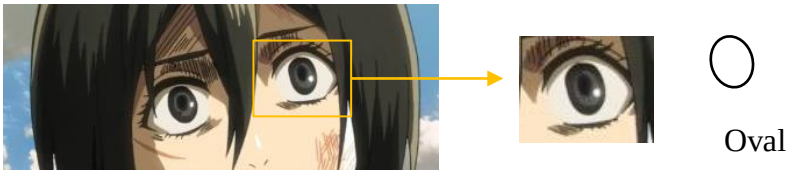 Gambar 4.33 Iris Mata Mikasa Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Bentuk sudut mata Mikasa, mengacu pada teori Frutiger berada di kategori (c), yang berarti membentuk sudut ±30°, sudut yang dapat dibandingkan dengan bajak bumi *(earth plough)*. Menurut oxforddictionaries.com, kata *plough* memiliki sinonim *plow*; berarti membajak, menyeruduk, jika digunakan dalam mesin kata ini memiliki arti bergerak dengan cepat dan tidak terkendali. Adapun bentuk anekdot oval, biasa digunakan oleh seniman dalam menggambarkan mobil balap, membentuk roda yang miring untuk menekankan ide kecepatan (Fruiger, 1989: 51).

c) Bibir Mikasa

Mikasa memiliki bibir yang menekuk ke bawah sama seperti Levi. Bibir Mikasa diperlihatkan berwarna merah dari episode 1 sampai dengan 37 (musim pertama dan kedua), di episode berikutnya yaitu musim ketiga, bibir Mikasa tidak lagi diperlihatkan berwarna merah. Bibir merah ditunjukkan dengan memberikan warna tambahan pada bagian atas dan bawah garis. Berikut penjabarannya:

Tabel 4.15 Bibir Mikasa

Warna Bibir Mikasa	
Bibir Mikasa pada musim 1 & 2	Bibir pada Mikasa musim 3
Bibir Merah	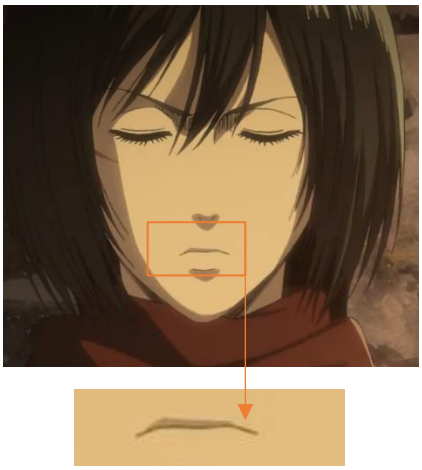 Bibir tidak berwarna Merah

Bentuk Bibir
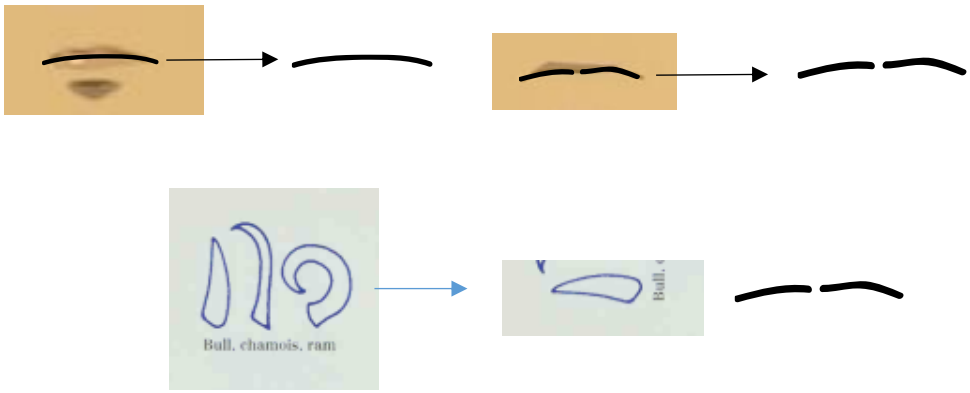
Makna menekuk: memiliki sifat agresif atau bertahan, Frutiger (1989).

2. Pakaian

Dalam 49 episode serial animasi Shingeki no Kyojin, Mikasa mengenakan tiga model pakaian ketika masih anak-anak. Saat ini, Mikasa cenderung selalu mengenakan kemeja sebagai atasan, dengan bawahan rok yang berganti warna dan sesekali mengenakan celana.

Gambar 4.34 Pakaian Mikasa Ketika Anak-anak

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Sama seperti Levi, Mikasa merupakan kaum proletar yang tinggal di bagian terluar Wall. Pakaian yang dikenakan Mikasa bukan sebagai visual dari kekuatan, melainkan sebagai pelindung tubuh. Bahkan Mikasa terlihat tidak mengganti model pakaian atasannya selain kemeja putih. Mikasa terlihat hanya mengganti pakaian atasnya berupa luaran semacam kain berlengan panjang tanpa kancing.

Gambar 4.35 Pakaian Mikasa
Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Gambar 4.36 Pakaian Kaum Proletar di Distrik Shingansina (Wall Maria)
Sumber: Dokumen Penulis (2018)

3. Aksesoris

Mikasa mengenakan kain yang menutupi leher yaitu syal atau selendang. Syal berasal dari kata Shaal (شال) bahasa Farsi, Iran. Sedangkan dalam bahasa Indonesia adalah selendang, dan dalam bahasa Inggris ialah *Scarf*. Namun penggunaan kata syal yang termasuk kata serapan cenderung lebih biasa atau sering disebutkan untuk benda yang dikenakan Mikasa. Syal yang dikenakan oleh Mikasa adalah berwarna merah dengan ujung yang merumbai. Syal menjadi salah satu ciri khas Mikasa, karena syal tersebut selalu dikenakannya dari mulai Mikasa tinggal bersama Eren, sampai saat ini. Itu berarti Mikasa benar-benar menjaga syal pemberian Eren tersebut. Bahkan pernah diperlihatkan dalam satu *scene* bahwa syal tersebut telah usai diperbaiki dengan memperlihatkan peralatan menjahit yang ada disamping Mikasa.

Gambar 4.37 Mikasa dengan Syal-nya
Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Gambar 4.38 Syal Merah Model Bawah yang Merumbai-Rumbai

Sumber: https://www.polyvore.com/cgi/img-thing?.out=jpg&size=l&tid=61391616

(Diakses 17 Januari 2018)

Gambar 4.39 Mikasa Selesai Menjahit

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Dari warna mata, rambut, dan pakaian yang digunakan Levi, warna yang dijadikan sebagai tema pada visual Mikasa warna merah, putih, abu, kuning, jingga, dan hitam. Brikut merupakan makna warna-warna yang ada pada Mikasa menurut Rustan (2009, 73):

- Merah: api, cinta, roman, gembira, cepat, panas, sombong, ambisi, pemimpin, maskulin
- Kuning: sinar matahari, bahagia, gembira, optimis, idealisme, cerdas, harapan, feminim, bergaul, persahabatan
- Jingga: energi, keseimbangan, panas, antusiasme, kesenangan, agresi, sombong, menonjol, emosi berlebih, hasrat
- Putih: Rendah hati, suci, netral, bersih, cahaya, penghormatan, kebenaran, simpel, aman, dingin, Hitam
- Hitam: Ketakutan, depresi, kemarahan, kecerdasan, pemberontakan, misteri, kekuatan, elegan, serius, profesional.
- Cokelat: Tenang, kedalaman, alam, kesuburan, berani, bosan, berat, simpel, kasar, tabah, cemar
- Abu: Dapat diandalkan, keamanan, elegan, rendah hati, rasa hormat, stabil, kehalusan, bijaksana, emosi yang kuat, seimbang

Tabel 4.16 Representasi Visual Mikasa

No	Visual	Makna
1	Mata	- Sudut: Bergerak cepat, tidak terkendali - Iris: Ide Kecepatan
2	Bibir	Agresif, bertahan
3	Warna	- Mata: emosi yang kuat (abu) - Rambut: Hitam (kecerdasan) - Pakaian: dapat diandalkan (abu), dingin (putih), kuat (hitam), roman (merah), agresi (jingga), persahabatan (kuning) - Syal: cinta (merah)

Untuk dapat mengetahui bagaimana representasi Mikasa, dilakukan pengkategorian terlebih dahulu dari beberapa makna di atas: (1) Cepat; bergerak cepat dan tidak terkendali, (2) Kuat terdiri dari; kekuatan, dapat diandalkan, (3) Perasaan; Roman, persahabatan, emosi yang kuat, agresi. Dari beberapa kategori tersebut didapatkan tiga kata kunci yang direpresentasikan oleh Mikasa, yaitu; cepat, kuat, perasaan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan Mikasa merupakan tokoh yang memiliki, memiliki kekuatan, kecepatan dalam satu atau beberapa hal, dan juga memiliki perasaan yang ditunjukkan melalui cinta, dan persahabatan.

4.2.3 Ekspresi Levi dan Mikasa

Ekspresi Levi dan Mikasa dijabarkan berdasarkan emosi yang mereka luapkan dalam keadaan tertentu. Emosi dapat dikenali melalui raut muka, gerakan, pengungkapan kata-kata, dan kontrol (menunggu waktu yang tepat untuk mengungkapkannya) (Suciati, 2014; 16). Emosi manusia menurut Goleman (1995) dalam Adam (2012) dibagi menjadi delapan macam, yaitu:

1. Amarah, meliputi; marah besar, benci, tersinggung, kesal hati, jengkel, bermusuhan, tindak kekerasan, mengamuk, dan kebencian patologis
2. Kesedihan, meliputi: sedih, pedih, muram, suram, depresi, mengasihani diri, kesepian
3. Rasa takut, meliputi; cemas, gugup, khawatir, waswas, tidak tenang, panik, ngeri, takut
4. Kenikmatan, melitputi; gembira, senang, bangga, takjub, terpesona, terhibur, bahagia

5. Cinta, meliputi: penerimaan, persahabatan, kepercayaan, rasa dekat, hormat, bakti, kasmaran, kasih sayang
6. Jengkel, meliputi: jijik, mual, muak, hina, tidak suka
7. Malu, meliputi: malu hati, menyesal, hina, rasa bersalah, hancur lebur

Menurut Ekman dalam Suciati (2014) emosi universal terbagi menjadi enam, yaitu marah, muak, jijik, takut, senang, sedih, terkejut:

1. Marah: perasaan tidak senang terhadap sesuatu yang melukai, menganiaya, menentang. Ekspresi emosi marah bervariasi, misalnya perubahan raut muka, dalam bentuk verbal, tindakan, dan bahkan tidak diperlihatkan
2. Muak: perasaan atau perilaku ketika memandang sesuatu atau seseorang yang kualitas tindakan, proses, atau kemampuannya tidak layak, rata-rata, rendah, atau menurun
3. Jijik: Perasaan yang muncul kepada objek/sesuatu yang tidak disukai, dibenci, atau menjijikan
4. Takut: Perasaan cemas karena adanya bahaya, kejahatan, atau yang menyakitkan. Diekspresikan melalui tindakan seperti berteriak histeris, menunduk, loncat, berlari, menutup telinga, menghindar. Atau perubahan pada meningkatnya denyut nadi, jantung berdebar-debar, berkeringat dingin, persendian lemas
5. Senang: perasaan puas, riang gembira, bahagia. Emosi ini ditekankan pada hal yang membawa kebermaknaan pada kehidupan.

6. Sedih: perasaan menurunnya semangat, atau duka cita ketika ada musibah, kegagalan, kematian, dan lain-lain. Diekspresikan dengan pandangan lesu, tanpa senyum, menangis, mata berkaca-kaca
7. Terkejut: Perasaan atas sesuatu yang tidak terduga. Diekspresikan dengan berteriak, mata terbelalak, tertawa, merinding, terperanjat.

Berdasarkan teori tersebut, emosi yang akan dijabarkan pada penelitian ini berjumlah 12, yaitu; (1) Amarah: marah besar, (2) Jengkel; kesal hati, (3) Jengkel; muak, (4) Sedih; menangis, (5) Sedih; sedih, (6) Takut; panik, (7) Senang; bahagia, (8) Terkejut, (9) Normal; menatap sebentar, (10) Normal; menatap lama, (11) Normal; diam, (12) Malu. Pengkajan emosi pada Levi dan Mikasa menggunakan lebih dari satu gambar untuk mengetahui bagaimana ekspresi sebelum dan sesudahnya serta berapa lama ekspresi itu ditampilkan dan

Tabel 4.17 Ekspresi Levi dan Mikasa

No	Nama Emosi	Bentuk Ekspresi
1	Amarah: Marah besar	Levi (Episode 37) 23:41 23:43 Ekspresi marah besar Levi diawali dengan menggertakan gigi, dan berubah dua detik kemudian

		Mikasa (Episode 14) 18:44 18:45 Ekspresi marah besar Mikasa diawali dengan terkejut selama satu detik
2	Jengkel; kesal hati	Levi (Episode 33) 1 06:03 2 06:15 1. Levi: “Oh? Kelihatannya kalian kecewa? maaf ... sayang sekali kalian tidak bisa melawan titan hari ini” 2. Levi: “Bagaimana kalau kita bergabung dalam pasukan dan menghadapi titan bersama-sama?” Ekspresi kesal Levi diawali berbicara sarkas kepada lawan bicaranya, 12 detik kemudian Levi sedikit menunduk dan menatap tajam orang tersebut.

		Mikasa (Episode 16) 17:22 17:33 Mikasa: “Si Kerdil itu berbuat terlalu jauh, aku akan membayarnya suatu hari nanti” Rasa kesal hati Mikasa ditunjukan dengan garis gelap di kening dan sekitar matanya, serta gigi yang menggertak. Diungkapkan dengan kata-kata dan ekspresi muka cemas terlebih dahulu, perubahan tersebut terjadi dalam satu detik.
3	Jengkel; muak	Levi (Episode 6) 12:42 13:11 Ekspresi muak Levi pada Female Titan yang sedang diinjaknya ditunjukan dengan pupil mata yang mengecil dan berada ditengah. Serta garis-garis tambahan disekitar matanya Levi.

		Mikasa (Episode 6) 08:11 08:11 Ekspresi muak Mikasa salah satunya ditandai dengan hilangnya cahaya putih di mata Mikasa, dan Mikasa menutup matanya setangah.
4	Sedih; menangis	Levi - Levi (AOT: No Regret, 2) Ekspresi menangis Levi tidak ditampilkan dengan jelas, hanya memperlihatkan Levi sedang menunduk dengan mulut yang menekuk ke bawah sambil merapatkan gigi. Air yang mengalir di pipinya dapat berupa air hujan, atau air mata yang bercampur dengan air hujan. *Levi bersedih hanya ketika kehilangan kedua temannya (di masa lalu)

	Sedih; menangis	Mikasa (Episode 8) 20:58 21:08 Ekspresi sedih mikasa dimulai dengan air mata yang menggenang dan pipi yang memerah, lalu diluapkan dengan menangis sejadi-jadinya 10 detik kemudian *Mikasa menangis hanya untuk Eren Mikasa -
5	Sedih; sedih	Levi - Mikasa (Episode 8) 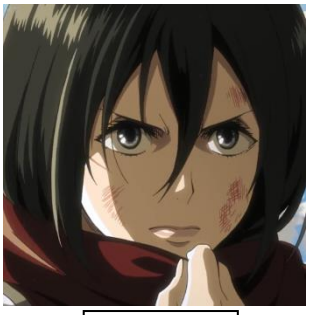 15:38 18:40 Ekspresi sedih mikasa dimulai dengan air mata yang menggenang dan hidung yang memerah, dan berhenti 1 menit 2 detik kemudian. *Mikasa bersedih hanya untuk Eren Mikasa -

6	Takut; panik	**Levi (Episode 22)** Emosi panik/cemas Levi adalah dengan diam tanpa berkedip sama sekali. Levi menghindari percakapan yang tidak ingin dia katakan saat itu juga. **Mikasa (Episode 39)** 11:21 11:22 Emosi panik Mikasa diawali dengan terkejut, dan berteriak histeris memanggil nama Eren satu detik kemudian. *Ekspresi panik ketika Eren dibawa penculik di depan matanya **Mikasa** 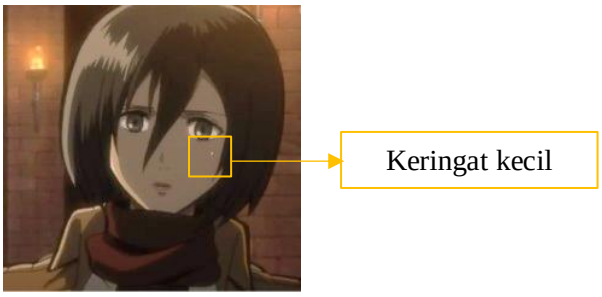 Mikasa yang panik biasa (bukan karena Eren), terlihat dari keringat kecil di pipinya, dan mulut yang terbuka.

7	Senang; bahagia	Levi
		-
		Mikasa (Episode 37)
		11:07 11:08 Ekspresi bahagia Mikasa ditunjukkan dengan menutup matanya, lalu membukanya sambil tersenyum lebar, dengan air mata yang menggenang *Ekspresi ini hanya untuk Eren, ketika Mikasa mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya
		Mikasa
		-
8	Terkejut	Levi (Episode 37)
		20:58 21:06 Ekspresi terkejut Levi ditunjukkan dalam *frame* setelah delapan detik, dengan mulut terbuka dan pupil mata yang berada ditengah.

	Terkejut	Mikasa (Episode 33)
		13:01 13:20 Emosi terkejut Mikasa ditandai dengan ekspresi mata terbuka lebar dan mulut yang membuka selama 18 detik, barulah pada detik ke 19 Mikasa memalingkan mukanya tanpa berkedip. *Ekspresi terkejut Mikasa ketika mendengar kabar Eren berhasil dibawa pergi Colossus & Armored Titan
		Mikasa
		Mikasa yang terkejut biasa (bukan karena Eren), membuka matanya dengan tidak begitu lebar seperti ketika terkejut karena kabar Eren.

9	Normal; menatap sebentar	Levi (Episode 43) 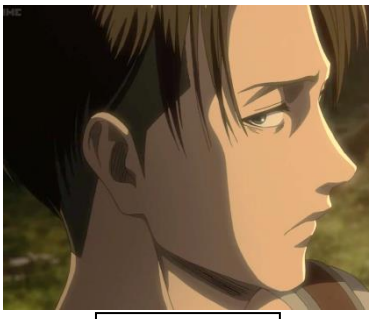 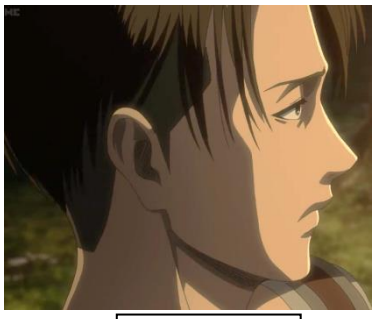 15:01 15:02 Levi menatap Hange selama empat detik. Setelah Hange hanya memberikan jawaban dengan senyuman, dari permintaan maafnya Levi atas kematian bawahannya Hange ketika menjalankan misi bersama Levi.
		Mikasa (Episode 3) 09:11 09:13 Mikasa menatap Jean selama dua detik setelah mengucapkan terima kasih setelah mendengar pujian dari Jean bahwa Mikasa memiliki rambut yang indah.

10	Normal; menatap lama	Levi (Episode 38) 06:04 06:16 Levi menatap lama selama 12 detik (disisipi kilas balik), sampai lawan bicaranya menghilang dari hadapannya. Ekspresi yang ditunjukkan sama ketika Levi diam.
		Mikasa (Episode 41) 19:05 19:11 Mikasa menatap ke arah Levi selama 6 detik tanpa berkedip ketika mendengar nama Ackerman disebutkan oleh seseorang yang berkomplot menculik Eren.

11	Normal; diam	Levi Ekspresi diam Levi adalah mata yang melayang, bibir yang menekuk ke bawah, dan alis yang mendatar dan/atau ada sedikit lengkungan di ujung dekat hidung.
		Mikasa Mikasa diam ditunjukkan dengan alisnya yang sedikit menekuk ke bawah dan tatapan mata yang sayu
12	Malu	Levi - Mikasa (Episode 12) 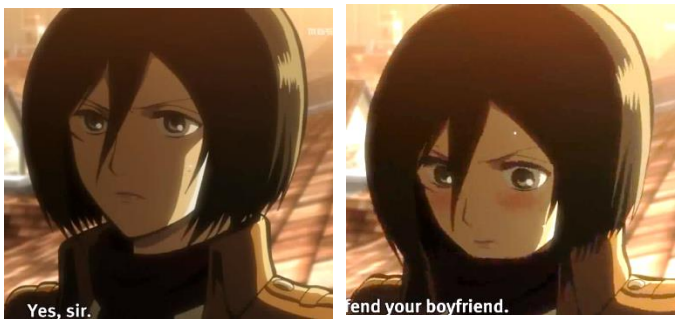 11:07 11:08 Ekspresi malu Mikasa ditunjukkan dengan pipi yang merah dan kepala yang menunduk. Perubahan dari, terjadi selama satu detik, dan Mikasa mengekspresikan malunya hanya dua detik

		*Ekspresi ketika Eren disebut pacarnya
		Mikasa
		-

Keterangan:

Warna biru pada Levi : saat ini

Warna merah pada Mikasa : saat ini

Warna abu pada Levi : Levi di masa lalu

Warna abu pada Mikasa : Mikasa kepada orang lain

Tabel 4.18 Perbandingan Ekspresi

No	Nama Emosi	Keterangan		
		Eren	Levi	Mikasa
1	Amarah: Marah besar	√	√	√
2	Jengkel; kesal hati	√	√	√
2	Jengkel; muak	√	√	√
4	Sedih; menangis	√	- (1 kali)	- (Eren)
5	Sedih; sedih	√	x	- (Eren)
6	Takut; panik	√	√	√
7	Senang; bahagia	√	x	- (Eren)
8	Terkejut	√	√	√
9	Normal; menatap sebentar	√	√	√
10	Normal; menatap lama	√	√	√
11	Normal; diam	√	√	√
12	Malu	- (1 kali)	x	- (Eren)
	Total	12	8	12

Keterangan:

√ : Memiliki

- : Hanya satu kali atau hanya untuk orang tertentu

x : Tidak memiliki

Tabel 4.19 Ekspresi yang Tidak Ada di Dunia Nyata

Ekspresi di dalam Shingeki no Kyojin dan tidak ada di dunia nyata		
No	Nama Ekspresi	Keterangan
1	Mata yang dihilangkan hilang	(Emosi campur aduk)
2	Warna mata yang meredup	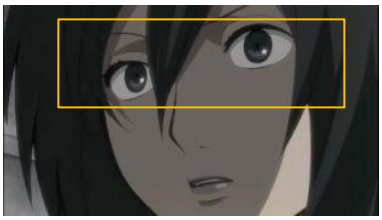 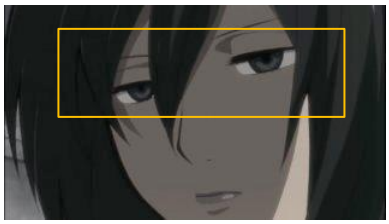 (Emosi muak atau campur aduk)

3	Garis-garis di wajah ketika merasakan guncangan emosi (terkejut, cemas, panik, jengkel)	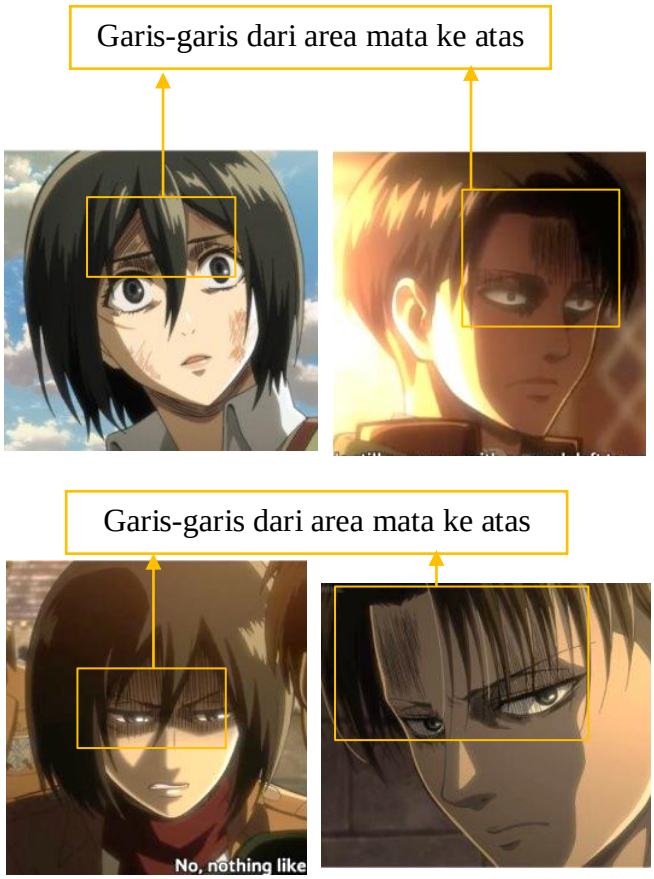
4	Panik dengan keringat di bagian muka	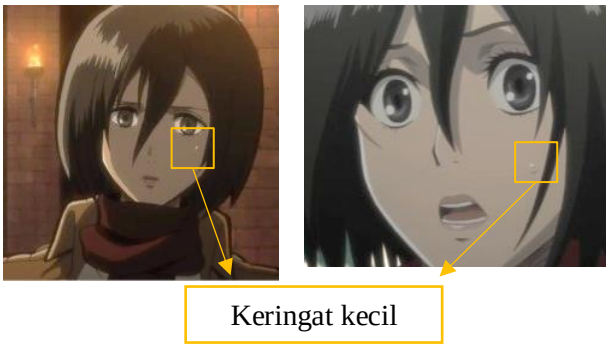

Berdasarkan penjabaran Tabel 4.18 dan Tabel 4.19 di atas dapat disimpulkan bahwa Levi adalah tokoh yang paling sedikit mengekspresikan emosinya, dari 12 ekspresi Levi hanya menunjukkan 8 ekspresi. Perubahan ekspresi pada Levi tidak terlalu signifikan dan Levi memiliki ekspresi wajah yang cenderung sama. Persamaan itu dapat dilihat dari bentuk matanya, gerakan di bibinya, dan

gerakan pada alisnya. Levi hanya membuka mulut ketika terkejut dan marah. Levi hanya membesarkan matanya ketika marah, terkejut, dan muak. Adapun Mikasa memiliki 12 dari 12 ekspresi, meski 4 ekspresi ditunjukkan hanya untuk Eren. Pada dasarnya Mikasa memiliki berbagai macam ekspresi wajah yang berbeda-beda, tidak cenderung sama seperti Levi. Karena peristiwa di masa lalun yang mempengaruhi hidupnya lah membuat Mikasa bersikap menjadi lebih tidak acuh pada lingkungan sekitar. Menjadikan Mikasa tidak banyak memperlihatkan emosi kepada hal lainnya selain kepada Eren. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tokoh yang kurang mennjukkan emosinya lah yang dijadikan figur Idola.

Penggambaran emosi dalam film Shingeki no Kyojin, cenderung ditunjukkan dengan Close Up, melalui sudut atas, sudut wajar, dan sudut bawah. Untuk lebih menguatkan, biasanya diberikan garis-garis tambahan di bagian sekitar mata sampai kening. Ekspresi pada tokoh juga dipengaruhi *genre*-nya. Karena film ini bukan merupakan genre komedi, maka tidak dijumpai ekspresi yang konyol seperti hidung yang mimisan tanda tokoh berfikiran mesum.

Gambar 4.40 Berbagai Macam Ekspresi Levi yang Cenderung Sama
Sumber: Dokumen Penulis (2018)

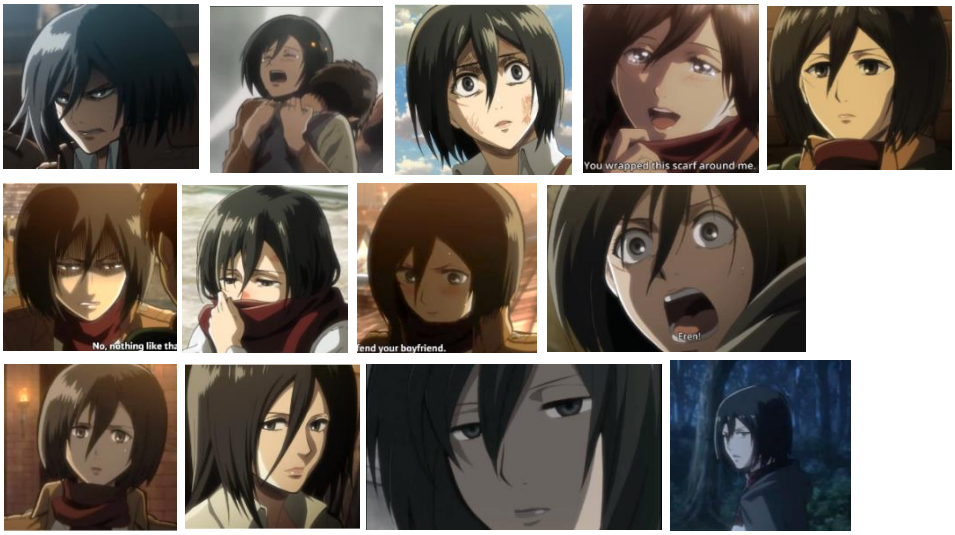

Gambar 4.41 Berbagai Macam Ekspresi Mikasa

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

4.2.4 Frekuensi Penampilan

Frekuensi penampilan pada kajian ini merupakan perhitungan seberapa banyak tokoh dimunculkan pada tiap-tiap episode dalam film. Bertujuan untuk mengetahui perbandingan jumlah kemunculan antara tokoh utama (Eren) dan tokoh tambahan (Levi dan Mikasa). Kemudian menemukan jawaban yang menjadikan sebuah temuan apakah frekuensi penampilan pada film Shingeki no Kyojin menjadi faktor yang mempengaruhi kepopuleran suatu tokoh dalam film atau tidak. Hasil perhitungan tersebut dijabarkan melalui tabel berikut:

Tabel 4.20 Frekuensi Penampilan Tokoh 1

Musim 1	Kemunculan			Keterangan		
Episode	Eren	Levi	Mikasa	Eren	Levi	Mikasa
1	√	x	√			
2	√	x	√			
3	√	x	√			
4	√	-	√		1 *scene*	
5	√	x	√			

6	-	x	√	*Flashback*		
7	-	x	√	*Flashback*		
8	-	x	√	1 *scene*		
9	√	√	√			
10	√	x	√			
11	√	x	√			
12	√	x	√			
13	√	-	√		2 *scene*	
14	√	√	-			2 *scene*
15	√	√	x			
16	√	-	-		2 *scene*	2 *scene*
17	-	x	x	1 *scene*		
18	-	-	-	2 *scene*	2 *scene*	1 *scene*
19	√	√	x			
20	√	-	-	1 *scene*	1 *scene*	1 *scene*
21	√	√	√			
22	√	√	√			
23	-	x	-	1 *scene*		1 *scene*
24	√	-	√		2 *scene*	
25	√	√	-			2 *scene*
Total	25	13	22			

Tabel 4.21 Frekuensi Penampilan 2

Musim 2	Kemunculan			Keterangan		
Episode	Eren	Levi	Mikasa	Eren	Levi	Mikasa
26	-	x	-	1 *scene* + *Flashback*		1 *scene* + *Flashback*
27	-	-	-	2 *scene*	2 *scene*	2 *scene*
28	-	-	-	2 *scene*	2 *scene*	2 *scene*
29	x	x	x			
30	-	x	-	1 *scene* + *Flashback*		1 *scene* + *Flashback*
31	√	-	√		1 *scene* (diam)	
32	√	x	√			
33	√	-	√		1 *scene*	
34	√	x	-			1 *scene*
35	-	x	-	2 *scene*		1 *scene*
36	√	x	√			
37	√	-	√		1 *scene*	
Total	11	5	11			

Tabel 4.22 Frekuensi Penampilan 3

Musim 3	Kemunculan			Keterangan		
Episode	Eren	Levi	Mikasa	Eren	Levi	Mikasa
38	√	√	√			
39	-	√	√	2 *scene*		
40	-	-	-	1 *scene*	2 *scene*	2 *scene*
41	x	-	-		2 *scene*	2 *scene*
42	-	√	√	1 *scene*		
43	-	-	-	1 *scene*	1 *scene*	1 *scene*
44	√	-	-		1 *scene*	1 *scene*
45	√	√	√			
46	√	√	√			
47	-	√	-	1 *scene*		1 *scene*
48	√	-	√		1 *scene*	
49	√	√	√			
Total	11	12	12			

Keterangan:

√ : Muncul pada setiap *scene*, atau muncul dengan jumlah *scene* lebih dari dua *scene* pada tiap episode

X : Tidak muncul sama sekali

- : Muncul dengan jumlah *scene* paling sedikit dari total jumlah *scene* yang ada di tiap episode

(diam) : Muncul namun hanya sebagai figuran

Dari penjabaran pada tiap-tiap tabel tersebut membuktikan bahwa tokoh Eren dimunculkan dalam 47 episode dari 49 episode. Meski pada beberapa episode Eren hanya dimunculkan sedikit, satu kali atau bahkan hanya dalam *flashback* (kilas balik), keberadaan Eren sebagai tokoh utama memang hampir selalu ada pada setiap episode. Sementara Mikasa berada pada urutan setelah Eren, Mikasa dimunculkan dalam 45 episode meski dalam beberapa episode hanya pada *scene* yang sedikit. Sedangkan Levi hanya dimunculkan sebanyak 30 episode, itu pun dalam beberapa episode hanya dimunculkan pada satu *scene* saja. Jika dibandingkan dengan ketiganya, Levi adalah tokoh yang kemunculannya paling sedikit. Tetapi

memperoleh hasil pemungutan suara paling banyak. Dari data tersebut, ini membuktikan bahwa frekuensi penampilan pada film animasi Shingeki no Kyojin tidak mempengaruhi tingkat kepopuleran tokoh.

4.2.5 Representasi melalui Pembuka dan Penutup film *(Opening & Ending)*

Opening dan *Ending* pada serial Film Shingeki no Kyojin dikaji untuk mengetahui bagaimana tokoh diperkenalkan. *Opening* dari Shingeki no Kyojin memiliki kesamaan dengan *opening credits* yang biasanya dipakai di film layar lebar. Pada *opening tittle sequence*, menampilkan judul film, penulis naskah, nama produser, sutradara, asisten sutradara, dan kru lainnya yang ikut mengerjakan film tersebut disertai dengan animasi yang menampilkan tokoh-tokoh dengan adegan-adegan yang merepresentasikan tema film dengan disisipi iringan lagu. Ending pada film Shingeki no Kyojin sebagai *ending tittle sequence* menampilkan penulis naskah, nama produser, sutradara, asisten sutradara, dan kru lainnya, serta iringan lagu. Berikut frekuensi penampilan Levi dan Mikasa pada *opening* dan *ending*:

Tabel 4.23 Frekuensi Kemunculan Tokoh dalam *Opening* Film

Opening Film						
No	Tokoh	Musim 1	Musim 1 (II)	Musim 2	Musim 3	Jumlah
1	Eren	√	√	√	√	4
2	Levi	x	√	√	√	3
3	Mikasa	√	√	√	√	4

Tabel 4.24 Frekuensi Kemunculan Tokoh dalam *Ending* Film

Ending Film						
No	Tokoh	Musim 1	Musim 1 (II)	Musim 2	Musim 3	Jumlah
1	Eren	√	√	x	x	2
2	Levi	x	x	x	x	0
3	Mikasa	√	√	x	x	2

Keterangan:

√ : Ada

X : Tidak ada

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Levi tidak dimunculkan sekali pada *opening* musim pertama bagian pertama, dan Levi tidak dimunculkan sama sekali pada *ending* di semua musim. Sementara Eren dan Mikasa selalu dimunculkan di *opening*, dan tidak dimunculkan di *ending* musim dua dan tiga. Dari beberapa temuan data, menunjukan bahwa frekuensi kemunculan pada *opening*, *ending*, dan serial film Shingeki no Kyojin tidak mempengaruhi kepopuleran tokoh. Untuk mengetahui bagaimana representasi yang ditampilkan pada masing-masing tokoh, berikut bagan berfikir serta penjabarannya:

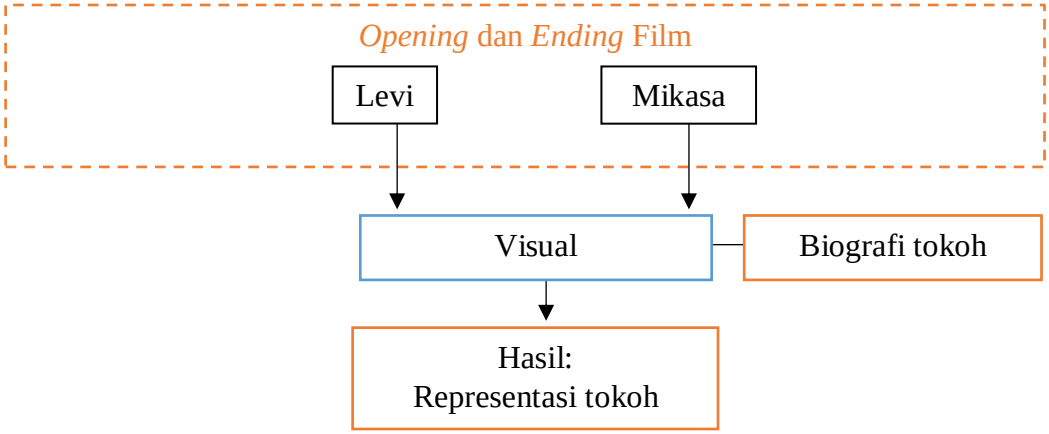

Gambar 4.42 Bagan Analisis Kepribadian Tokoh

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

4.2.5.1 *Opening* Film

1. Musim pertama

Opening musim pertama bagian pertama dimulai dari episode 1 sampai 13. *Opening* kadang diperlihatkan secara langsung, terkadang juga diperlihatkan setelah prolog. Berikut penjabaran kemunculan Mikasa pada *opening* musim pertama bagian pertama, di mana Levi tidak dimunculkan.

Tabel 4.25 Kemunculan Mikasa pada *Opening* 1

Mikasa pada *Opening* Musim pertama (I)
Gambar dan Keterangan
Gambar 1 Gambar 2
Mikasa pertama kali diperlihatkan pada *opening* dari bagian samping wajahnya dan Mikasa berada di pojok kiri *frame* (Gambar 1), Eren berada di tengah dan Armin berada di pojok kanan *frame*. Mikasa yang semula menunduk, mengangkat dagunya dan sedikti menoleh ke arah Eren (Gambar 2).
Gambar 3 Gambar 4
Selanjutnya Mikasa diperlihatkan dari belakang sedang berayun di antara bangunan-bangunan. Mikasa berayun mendekati *frame*, dengan alis yang menekuk ke bawah dan tatapan mata yang tajam.

Gambar 5 Gambar 6

Gambar 5 memperlihatkan cuplikan adegan chapter 9 dalam *manga*. Di mana Mikasa dalam keadaan terkejut sedang memeluk Eren yang tidak sadarkan diri, dan sebelumnya diduga telah tewas dimakan titan.

Gambar 6 memperlihatkan Mikasa dengan tatapan mata yang tajam, sedang membungkuk dengan kaki kanan di tekuk lebih tinggi hingga terlihat dengkul. Posisi seperti ini mirip dengan posisi Levi ketika sedang melakukan tolakan kaki (Tabel 4.26 gambar 3).

Gambar 7

Di akhir lagu, semua tokoh di perlihatkan dari belakang dengan urutan kiri-kanan: Armin, Eren dan Mikasa berada di tengah. Rekan-rekannya yang lain (Reiner, Jean, Annie dan Sasha) berdiri di belakang.

Pada *opening* tersebut Mikasa diperlihatkan memiliki perhatian khusus pada Eren. Dapat dilihat dari gerakan Mikasa yang semula menunduk kemudian menoleh pada Eren dan dari cuplikan gambar Mikasa dalam *manga* yang sedang memeluk Eren (Gambar 5). *Opening* ini juga memperlihatkan sedikit penggambaran kepribadian Mikasa yang tenang dan berubah hanya ketika ada hubungannya

dengan Eren. Mikasa sama sekali tidak menggerakan mulutnya ketika sedang berayun di udara atau bahkan ketika sedang melakukan ancang-ancang penyerangan pada posisi tolakan kaki. Sedangkan saat memeluk Eren, mulut Mikasa terbuka dan matanya ikut terbuka lebar. Mengkekspresikan dirinya dalam keadaan terkejut ketika menghadapi kenyataan bahwa Eren masih ada di depan kedua matanya.

a) Musim Pertama (II)

Opening bagian dua pada musim pertama dimulai dari episode 14 sampai 25. *Opening* kadang diperlihatkan secara langsung, terkadang juga diperlihatkan setelah prolog. Jadi, tidak ada waktu yang persis sama untuk mendeskripsikan kemunculan Levi dan Mikasa karena urutan waktunya berbeda-beda.

Tabel 4.26 Kemunculan Levi pada *Opening* 1

Levi pada *Opening* Musim pertama (II)
Gambar dan Keterangan
 Gambar 1 Gambar 2
Memperlihatkan Levi sedang fokus menatap ke depan. Latar bertempat di hutan, diperkirakan adegan ini diambil di luar tembok ketika sedang melakukan ekspedisi untuk membunuh titan. Levi sedang berayun di antara pepohonan yang ada di hutan (Gambar 2).

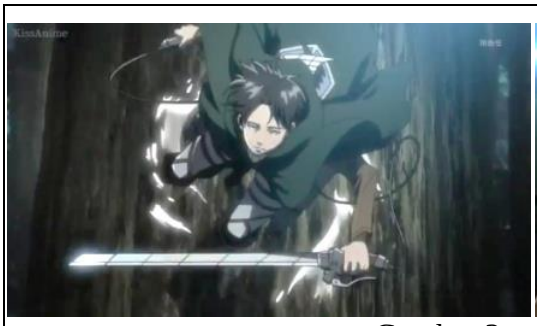

Gambar 3 Gambar 4

Gambar 3 memperlihatkan Levi berhenti berayun dengan menginjakkan kaki di pohon sebagai tumpuan untuk melompat. Pada gambar 4 Levi telah melakukan tolakan kaki dengan memperlihatkan semakin dekatnya Levi dengan kamera.

Gambar 5 Gambar 6

Kemudian Levi terjun ke bawah sambil mengayunkan pedang yang diberi efek seperti kilatan putih (Gambar 5). Akhirnya Levi semakin dekat pada target dan mengambil ancang-ancang untuk menyerang target (Gambar 6)

Gambar 7 Gambar 8

Levi hanya diperlihatkan matanya saja ketika sedang ‘mengiris’ target (Gambar 7). Terlihat cipratan darah berwarna merah dari bawah ke atas (Gambar 8) yang diperlihatkan dari sudut bawah. Menyiratkan Levi telah berhasil melakukan serangan pada target.

Tabel 4.27 Kemunculan Mikasa pada *Opening* 2

Mikasa pada *Opening* Musim pertama (II)
Gambar dan Keterangan
Gambar 1 Gambar 2
Adegan ini menceritakan Mikasa sedang mengepalkan tangannya kemudian menolehkan kepalanya sambil melihat ke luar jendela. Mikasa diperlihatkan mengenakan semacam pakaian senam seperut dan sarung tangan hitam
Gambar 3
Pada gambar 3 Mikasa dan Armin sedang membelakangi satu sama lain. Mikasa dan Armin dalam posisi diam sambil sedikit menoleh ke belakang masing-masing punggung

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa representasi tokoh Levi ialah kekuatannya. Pada *opening* tersebut, hanya karakter Levi yang diperlihatkan sedang melakukan aksi penyerangan yang dimulai secara urut. Mulai dari berayun dari pohon ke pohon, kemudian berhenti berayun dan menjadikan pohon sebagai tumpuan untuk melakukan tolakan kaki, diakhiri dengan kemunculannya dari

tempat yang tinggi menuju tempat yang rendah sambil mengayunkan pedangnya, dan memperlihatkan keberhasilan Levi dalam menyerang dengan memperlihatkan cipratan darah. Sama seperti Levi, Meski Mikasa tidak banyak diperlihatkan pada *opening* ini, representasi pada tokoh Mikasa ialah kekuatan. Kekuatan dapat diperoleh dengan melakukan latihan fisik secara rutin. Mikasa dapat dikatakan Mikasa kerap kali melakukan latihan fisik, sehingga lengannya memiliki otot. Pada *opening* ini juga menceritakan aktivitas rutin yang dilakukan oleh kedua tokoh, yaitu Levi yang melakukan ekspedisi sebagai anggota Survey Corps, dan Mikasa yang berlatih untuk kebugaran fisiknya.

2. Musim kedua

Opening musim kedua dimulai dari episode 28 sampai 37. Sama seperti *opening* sebelumnya. *Opening* film singeki no Kyojin kadang diperlihatkan secara langsung, terkadang juga diperlihatkan setelah prolog.

Tabel 4.28 Kemunculan Levi pada *Opening* 2

Levi pada Opening Musim kedua
Gambar dan Keterangan
 Gambar 1
Gambar tersebut menceritakan Levi yang sedang mengenakan cravat pada kemeja (dalaman) seragam perangnya.

Gambar 2 Gambar 3

Levi dan anggota lainnya pada gambar 2 diperlihatkan dari belakang sedang berjajar di atas tebing. Identitas tokoh yang berjajar diperjelas pada gambar 3 ketika *frame* bergeser ke kiri, dengan memperlihatkan wajah para tokoh dari samping.

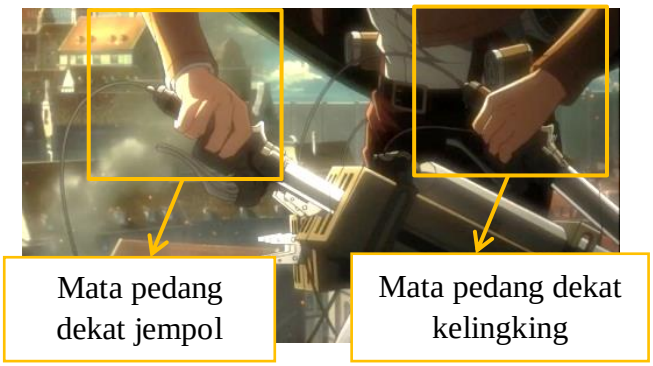

Gambar 4

Levi sedang memegang dengan cara yang unik. (1) Mata pedang dengan mata pedang menghadap kelingking pada tangan kiri, dan (2) mata pedang menghadap jempol di tangan kanannya.

Gambar 5 Gambar 6

Levi menarik pedangnya tinggi-tinggi (Gambar 5). Lalu mata Levi fokus ke depan, untuk mulai berayun dengan melakukan ancang-ancang sebagai tanda siap untuk memulai pertarungan (Gambar 6).

Tabel 4.29 Kemunculan Mikasa pada *Opening* 2

Levi pada Opening Musim kedua
Gambar dan Keterangan
 Gambar 1
Gambar tersebut menceritakan Mikasa yang sedang mengenakan syal pada kemeja (dalaman) seragam perangnya.
 Gambar 2 Gambar 3
Diceritakan pada *scene* lain, bahwa Mikasa hanyalah satu-satunya prajurit di regunya yang tidak menunggang kuda (Gambar 2). Mikasa lebih memilih berayun-ayun dengan 3D Maneuver gear-nya (Gambar 3).
 Gambar 4 Gambar 5

Mikasa dengan cekatan mampu menghindari serangan batu pertama (Gambar 4), dan serangan baru kedua (Gambar 5) yang berasal dari lemparan Armored Titan.
Gambar 6 Gambar 7
Mikasa dengan cepat berayun di sela-sela regunya yang sedang berkuda. Membuat Sasha, perempuan yang berada di *frame* sebelah kiri terkejut melihat ketangkasan Mikasa (Gambar 7)
Gambar 8 Gambar 9
Setelah itu Mikasa berputar di udara dengan cepat untuk mencapai tempat yang lebih tinggi (Gambar 8). Di udara, dengan membuka kelima jarinya (Gambar 9) untuk menangkap Eren yang berada di depannya terlebih dahulu.

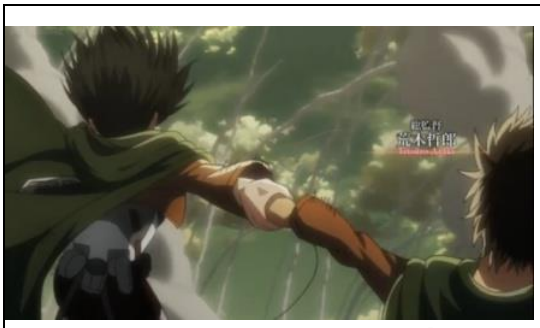

Gambar 10

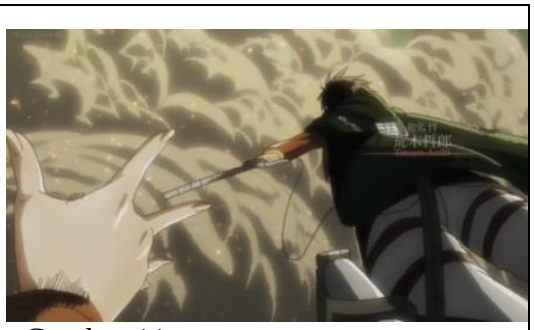

Gambar 11

Gambar 12

Mikasa berhasil menangkap Eren (Gambar 10) kemudian Mikasa mengayunkan Eren (Gambar 11) untuk menembus tempat di balik asap sana untuk menghadapi Armored Titan (Gambar 12).

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa *opening* musim kedua memperlihatkan sesuatu yang menjadi ciri khas Levi dan Mikasa, yaitu cravat dan syal. Ciri khas lain yang dimiliki Levi adalah bagaimana cara menggunakan pedang yang berbeda dengan orang lain, dan ini mempengaruhi gaya bertarungnya. Satu tangan Levi memegang pisau dengan mata pedang yang menghadap kelingking, sedangkan tangan Levi satunya memegang pisau dengan mata pisau yang menghadap jempol. Di medan perang, tidak jarang Levi mendadak untuk membalikkan mata pedang yang awalnya menghadap jempol menjadi menghadap kelingking. Sedangkan untuk tokoh Mikasa, *opening* musim kedua ini memperlihatkan perilaku Mikasa yang berani, cekatan, dan kuat ketika berada di

medan perang. Dimulai dari hanya dirinya sendiri yang berayun di hutan tanpa menggunakan kuda, berhasil menghindari batu dan menyelip kepada rombongan berkuda dengan berayun cepat, dan memiliki kekuatan untuk mendorong Eren dengan hanya satu tangan saja.

Gambar 4.43 Mata Pedang Menghadap Jempol

Sumer: Dokumen Penulis (2018)

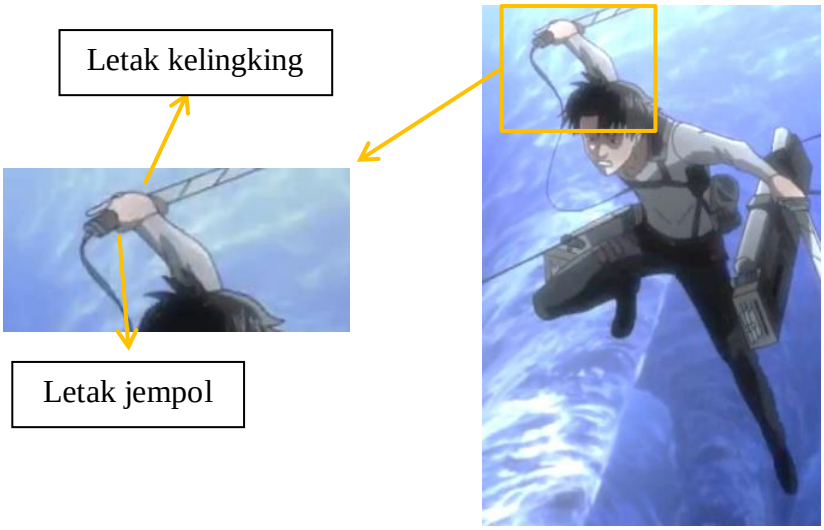

Gambar 4.44 Mata Pedang Menghadap Kelingking (Ciri has Levi)

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

3. Musim ketiga

Musim ketiga pada *Opening* film singeki no Kyojin kadang diperlihatkan secara langsung, terkadang juga diperlihatkan setelah prolog. *Opening* musim ketiga dimulai dari episode 38 sampai 49.

Tabel 4.30 Kemunculan Levi pada Opening 3

Levi pada Opening Musim Ketiga
Gambar dan Keterangan
Gambar 1 Gambar 2
Levi dimunculkan dengan latar belakang suasana Underground, lokasi tempat Levi dilahirkan. Kemudian Levi diperlihatkan kembali menjadi anak kecil, yang sedang bersandar dan menatap ke atas (Gambar 1), berada di sebuah gang.
Gambar 3 Gambar 4
Gambar 4 setelah *scene* Levi, diperlihatkan seorang laki-laki dewasa sedang menumpukan satu kaki di atas meja. Berlokasi di bar, dengan memperlihatkan botol minuman yang tergeletak di lantai, di atas meja, dan berjajar di lemari. Laki-laki tersebut adalah Kenny. Dapat dikenali melalui ciri khasnya yang selalu menggunakan topi koboi di dalam cerita.

Gambar 5 Gambar 6

Kembali pada *scene* Levi. Levi diperlihatkan sedang melempar pisau hingga pisau berputar (di udara) di belakang punggung tangannya (Gambar5). Levi menangkapnya dan menggenggamnya kembali dengan posisi mata pisau menghadap kelingking (Gambar 7).

Gambar 7 Gambar 8

Kenny kembali dimnculkan, kali ini wajahnya diperlihatkan dengan lebih jelas setelah *scene* Levi yang melempar pisau. Bila dihubungkan dengan cerita, *scene* ini menunjukan bahwa Kenny lah yang melatih Levi sehingga Levi menjadi handal. Kisah tersebut diceriakan pada episode 47.

Gambar 9 Gambar 10

Pada gambar 10 dan 11 memperlihatkan Levi yang berpapasan dengan Erwin. Levi menatap dan melirik Erwin yang lewat. Sementara Erwin tetap fokus melihat ke depan tanpa menghiraukan keberadaan Levi.

Tabel 4.31 Kemunculan Mikasa pada Opening 3

Mikasa pada Opening Musim Ketiga
Gambar dan Keterangan
Gambar 1 Gambar 2
Mikasa menoleh ketika mengetahui Eren datang menghampiri (Gambar 1). Mikasa yang sudah bersama Armin terlebih dahulu mengulurkan tangan untuk menyambut Eren (Gambar 2)
Gambar 3 Gambar 4
Diperlihatkan kilas balik Mikasa dan Eren yang sedang berada di atas atap menunggu Armin yang masih berusaha menaiki atap. Lalu kembali ke saat ini: Mikasa, Eren, dan Armin menatap langit senja.

Gambar 5 Gambar 6

Diperlihatkan lagi kilas balik masa kecil Mikasa, Eren, dan Armin ketika sedang berjalan-jalan. Gambar 6 memperlihatkan masa kecil mereka yang menyenangkan. Terlihat dari ekspresi wajah Eren yang tersenyum lebar dan Armin yang tersenyum dengan santai.

Gambar 7 Gambar 8

Kembali pada masa sekarang: Ekspresi yang ditunjukan oleh ketiganya berbeda dengan ketika mereka anak-anak. Kemudian kembali lagi pada kilas balik mereka bertiga (Gambar 8). Berlokasi di Shingansina distrik tempat mereka berasal. Eren berlari paling duluan sambil menoleh ke belakang, ke arah Armin dan Mikasa (Gambar 9 dan 10).

Gambar 9 Gambar 10

Gambar 11

Armin yang berada di belakang Eren, menoleh ke belakang ke arah Mikasa (Gambar 9). Mikasa berlari paling terakhir menyusul Eren dan Armin. Ketiganya memiliki senyuman lebar yang memperlihatkan keceriaan (Gambar 10). Latar belakang yang semula adalah Shingansina distrik, berubah menjadi langit biru yang cerah. (Gambar 11).

Berdasaran kedua tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa *opening* pada musim ketiga mengutamakan cerita masa kecil dan kemampuan khusus Levi. Levi diperlihatkan telah memiliki keahlian dalam menggunakan pisau. Dilihat dari bagaimana cara Levi memegang dan mengayunkannya tanpa memperlihatkan ekspresi lain selain wajahnya yang datar, dapat dikatakan bahwa menggunakan pisau merupakan hal yang biasa dilakukannya. Kebiasaan Levi untuk memutar senjata baik itu pisau atau pedang dilakukanya hingga saat ini. Kemudian pada selingan *opening* masa kecil Levi, disisipi oleh tokoh Kenny dan Erwin, yang cukup berjasa dalam kehidupan Levi. Kenny adalah orang yang pernah mengasuh dan

melatih Levi, sedangkan Erwin adalah orang yang mengajaknya bergabung di Survey Corps.

Untuk tokoh Mikasa, *opening* pada musim ketiga ini menunjukan perbedaan kehidupan antara Mikasa kecil dengan kehidupan Mikasa saat ini yang cenderung tidak memperlihatkan senyum sama sekali. *Opening* ini sedikit memberikan gambaran mengenai perubahan kepribadian seorang Mikasa. Jika dihubungkan dengan cerita dalam Film, Mikasa yang masih anak-anak merupakan anak yang lebih ceria daripada Mikasa saat ini. Dari beberapa kesimpulan yang telah ditemukan berdasarkan pengamatan terhadap *opening* pada tiap-tiap musim, di jabarkan melalui beberapa poin dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.32 Representasi pada *Opening*

Representasi		
Opening	Levi	Mikasa
Musim 1 (I)	x	○ Kekuatan ○ Perhatian (pada Eren)
Musim 1 (II)	○ Kekuatan ○ Aktivitas rutin	○ Kekuatan ○ Aktivitas rutin
Musim 2	○ Ciri khas (atribut) ○ Ciri khas (mengenakan pedang)	○ Ciri khas (atribut) ○ Keberanian ○ Cekatan ○ Kekuatan
Musim 3	○ Kemampuan khusus	○ Perubahan Kepribadian

Keterangan:

x : Tokoh tidak dimunculkan

4.4.3.1 *Ending* film

1. Musim Pertama (I)

Ending musim pertama bagian pertama dimulai dari episode 1 sampai 13. *Ending* pada musim ini khusus menceritakan Mikasa. Memperlihatkan perubahan fisik Mikasa ketika berumur sembilan dan 15 tahun.

Tabel 4.33 Kemunculan Mikasa pada *Ending* 1

Mikasa pada *Ending* Musim pertama (I)
Gambar dan Keterangan
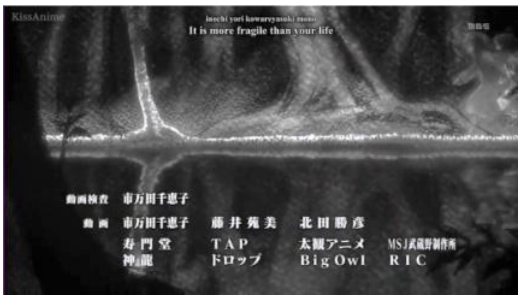 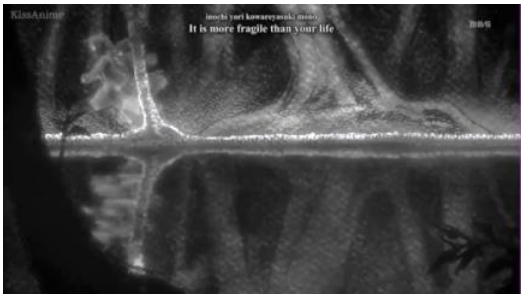 Gambar 1 Gambar 2
Mikasa muncul dari sebelah kanan *frame* sambil berlari dengan latar di dalam hutan (Gambar 1). Terlihat banyak batang pohon besar di sekelilingnya. Mikasa berlari lurus ke depan (Gambar 2).
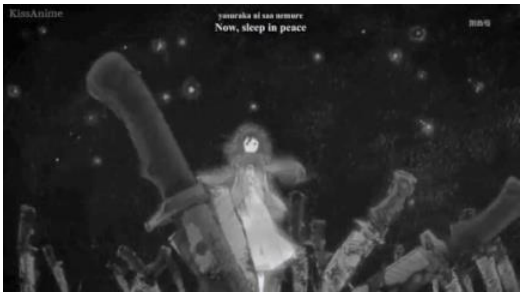 Gambar 3 Gambar 4
Mikasa berhenti secara tiba-tiba dan terkejut ketika melihat ke bawah. Mata dan mulutnya terbuka (Gambar3). Apa yang dilihat mikasa adalah pisau dengan jumlah yang banyak menancap di tanah mengelilinginya (Gambar 4).

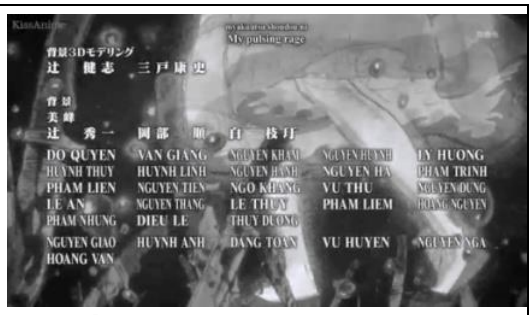

Gambar 5 Gambar 6

Mikasa yang semula diam (Gambar 5) berjalan mundur (Gambar 6)

Gambar 7 Gambar 8

Sambil berjalan mundur, tiba-tiba Mikasa diperlihatkan sedang menggenggam pisau (Gambar 7). Syal yang dikenakan oleh Mikasa mulai melilit kepalanya (Gambar 8).

Gambar 9 Gambar 10

Gambar 11

Syal dan pakaian yang dikenakan Mikasa lepas (Gambar 9). Mikasa berubah menjadi lebih dewasa seperti tampilan Mikasa yang saat ini, yaitu dengan rambutnya yang pendek (Gambar 10). Terdapat perbedaan ekspresi Mikasa dari sebelumnya (Gambar 3). Mikasa yang semula ketakutan, menjadi tidak takut. Dari tatapan matanya yang tajam dan alisnya yang menekuk ke bawah seperti sedang marah. (Gambar 11)

Gambar 12

Gambar 13

Kemudian scene selanjutnya, Mikasa diperlihatkan sedang melihat bangunan perumahan yang berada jauh di hadapannya. Lalu menoleh ke samping untuk melihat siapa yang datang mendekat.

Gambar 14

Gambar 15

Muncul Eren yang masih anak-anak sambil berjalan kaki mendekat ke Mikasa (Gambar 14). Eren berubah menjadi lebih dewasa dengan mengenakan seragam yang sama dengan Mikasa (Gambar 15).

Gambar 14 Gambar 15

Mikasa menurunkan tangannya ketika mengetahui bahwa yang mendekatinya adalah Eren. Mikasa berjalan mendekati Eren yang sedang menunggunya di tengah jalan (Gambar 17).

Dari *ending* musim pertama bagian pertama tersebut, representasi yang diperlihatkan pada tokoh Mikasa adalah perubahan, baik secara visual karena bertambahnya umur, maupun perilaku. Mikasa yang berumur sembilan tahun, yang semula terkejut ketika melihat banyak pisau di sekelilingnya, dan melangkah mundur untuk menjauh dari tempat itu. Masih di tempat yang sama, Mikasa menjadi lebih berani, ditunjukan dari tatapan matanya yang tajam dan alisnya yang menekuk ke bawah seperti sedang marah. Mikasa diperlihatkan mengalami perubahan perilaku setelah Mikasa mengalami pertambahan usia menjadi lebih dewasa. Pertambahan usia Mikasa dikenali oleh perbedaan gaya rambut yang dimiliki. Ketika masih anak-anak, Mikasa selalu memiliki rambut panjang, dan ketika Mikasa berumur 15 tahun dan telah bergabung menjadi prajurit Training Corps, Mikasa selalu memiliki gaya rambut pendek.

Selain itu, *ending* pada musim ini memunculkan tokoh Eren, tokoh yang telah berjasa dalam kehidupan Mikasa. *Ending* ini memperlihatkan pisau seagai senjata pertama yang Mikasa gunakan ketka membunuh penculik yang membantai

keluarganya. Eren mengajaknya untuk tinggal bersana dan mulai menganggapnya Pisau yang diperlihatkan pada *ending* tersebut merupakan simbol yang menunjukan awal mula dari bangkitnya keberanian Mikasa untuk membunuh salah satu penculik tersebut. Berikut merupakan adegan perubahan Mikasa dari yang semula ragu-ragu ketika menggenggam pisau dan hendak menyerang penculik, menjadi lebih berani. Keberanuan ini muncul dari dorongan pribadinya sendiri.

Mikasa yang masih ragu-ragu

Mikasa menjadi lebih berani

Gambar 4.45 Perubahan Keberanian Mikasa

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

2. Musim pertama (II)

Ending musim pertama bagian kedua dimulai dari episode 14 sampai 24. *Ending* pada musim ini khusus menceritakan hubungan antara anggota Training Corps dan kerja sama untuk melawan Titan.

Tabel 4.34 Kemunculan Mikasa pada Ending 1

Mikasa pada *Ending* Musim pertama (II)
Gambar dan Keterangan
Gambar 1 Gambar 2 Gambar 3
Mikasa dan Eren diperlihatkan fokus menatap ke depan (Gambar 1) sementara teman-temannya yang lain saling berinteraksi satu sama lain (Gambar 2 dan 3).
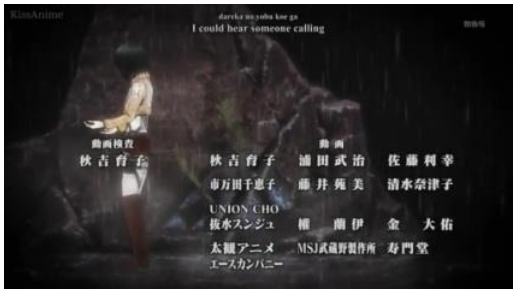 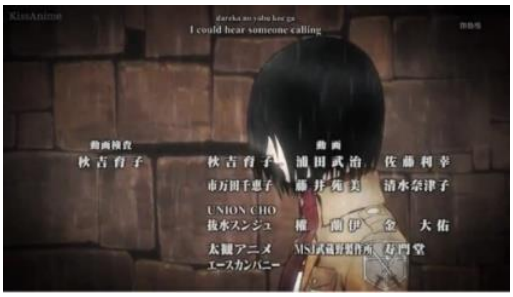 Gambar 4 Gambar 5
Pada *scene* selanjutnya, Mikasa diperlihatkan berdri di tengah hujan

Gambar 6 Gambar 7

Tangannya menelungkup untuk menampung air hujan (Gambar 6). Di Gambar 7 Mikasa tetap terdiam dan membiarkan air hujan membasahinya wajahnya.

Gambar 8 Gambar 9

Scene ini menceritakan Eren yang terperangkap dalam tubuh titan nya (Gambar7), yang kemudian dapat mengontrol kekuatannya (Gambar 8) dengan cara membantu rekan-rekannya bertarung.

Gambar 10 Gambar 11

Mikasa berlari di atas tangan Eren's Titan, di antara puing-puing reruntuhan bangunan. Bersiap melompat (Gambar 9). Mikasa melompat untuk mulai berayun (Gambar 10).

Gambar 12 Gambar 13

Mikasa berhasil menghindari serangan dari titan

Gambar 14 Gambar 15

Bersama Eren's Titan di belakangnya, Mikasa bersiap melakukan penyerangan. Sambil berputar-putar mendekati titan di hadapannya (Gambar 7). Aksi Mikasa melakukan penyerangan ini menjadi penutup dari *ending* musim pertama bagian kedua.

Representasi yang diperlihatkan oleh Mikasa dalam *ending* musim pertama bagian kedua tersebut adalah sifat pendiam. Mikasa tetap fokus menatap ke depan dan tidak ikut berinteraksi dengan teman-teman yang lainnya. Meski representasi Mikasa pada *opening* adalah kuat, Mikasa pada *ending* ini diperlihatkan memiliki sisi lemah. Mikasa berdiri sambil menunduk membiarkan dirinya dibasahi oleh air hujan. Bisa dikatakan Mikasa sedang bersedih karena mencemaskan Eren. Jika dihubungkan dengan cerita, Eren mulai dari episode 14 berada di bawah pengawasan Levi dan regu Srvey Corps untuk mendapatkan pelatihan. Pada saat itu

Eren telah terlebih dahulu menjadi anggota Survey Corps, ini membuat Mikasa menjadi jauh dari Eren. Sedangkan Mikasa ingin selalu berada di samping Eren. Pada *scene* berikutnya diperlihatkan bahwa Mikasa sedang bertarung melawan titan bersama Eren's Titan di belakangnya. Sedikit menceritakan bahwa Eren mulai dapat mengontrol kekuatan titan-nya.

Dari beberapa kesimpulan yang telah ditemukan melalui pengamatan terhadap *ending* pada tiap-tiap musim, representasi Mikasa di jabarkan melalui beberapa poin dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.35 Representasi pada *Ending*

Representasi		
Ending	Levi	Mikasa
Musim 1 (I)	x	○ Perubahan fisik (pertumbuhan usia) ○ Perubahan visual (gaya rambut dan pakaian) ○ Perubahan perilaku (Keberanian)
Musim 1 (II)	x	○ Pendiam ○ Memiliki sisi lemah (Menyangkut Eren)
Musim 2	x	x
Musim 3	x	x

Keterangan:

x : Tokoh tidak dimunculkan

4.3 Analisis Kepribadian Levi dan Mikasa

Kepribadian Levi dan Mikasa dianalisis menggunakan teori Raymond Cattel dengan cara melihat sifat (trait). Sebagai pengamatan yang objektif, trait berperan penting dalam usaha meramalkan tingkah laku karena merupakan elemen dasar dari kepribadian.

4.3.1 Kepribadian Berdasarkan Kategori Trait

Bagan berfikir untuk melakukan penelitian ini adalah dengan urutan mengamati keseluruhan cerita yang berhubungan dengan tokoh Levi dan Mikasa. Kemudian menerjemahkan perilaku tokoh untuk ditemukan kepribadiannya melalui pendekatan psikologis. Terakhir mengungkapkan kepribadian tersebut secara visual melalui pendekatan sinematografi dan Bahasa Rupa, dengan menampilkan gambar tangkap *(screen capture)*, dan hitungan detik. Hitungan detik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa lama reaksi tokoh ketika berperilaku tertentu dalam situasi tertentu.

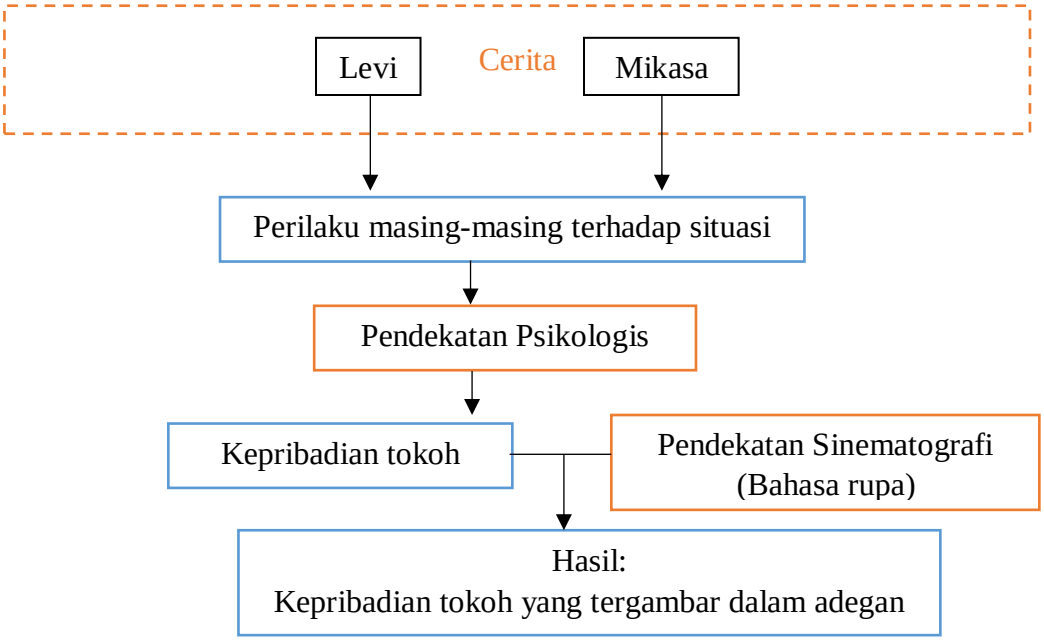

Gambar 4.46 Bagan Berfikir Kepribadian Tokoh

Keterangan :

: Sumber data Primer & Sekunder

: Pengamatan

: Objek

Trait oleh Cattell dikategorikan menjadi tiga yaitu pertama, Kategori kepemikikan terbagi menjadi Trait Umum *(Common Traits)* dan Trait Khusus *(Unique Traits).* Kedua, Kategori Kedalaman yang dibagi menjadi Trait Permukaan *(Surface Traits)* dan Trait Sumber *(Source Traits).* Ketiga, Kategori Modalitas Ekspresi dibagi menjadi Trait Kemampuan, Trait Tempramen, Trait dinamik.

4.3.1.1 Kategori Kepemilikan

A. Levi Ackerman

a) Trait umum

Menjabarkan satu trait yang cenderung dimiliki oleh semua tokoh dalam film Shingeki no Kyojin berdasarkan pola tekanan yang dialami

Tabel 4.36 Trait Umum Levi

Kategori Kepemilikan Trait Umum		
Trait	Keterangan	Episode
Kecemasan	Secara umum, trait yang dimiliki oleh anggota Survey Corps adalah kecemasan. Perilaku tersebut wajar dimiliki oleh prajurit dari Survey Corps yang tugasnya melakukan ekspedisi ke luar benteng degan memasuki wilayah titan. Masing-masing dari mereka mengetahui bahwa mereka setiap saat berhadapan dengan kematian. Kecemasan yang dimiliki setiap orang berbeda-beda, ada yang cenderung cemas setiap saat, atau ada yang cemas dalam hal tertentu saja. Kecemasan yang diperlihatkan Levi adalah ketika baru saja pulang melaksanakan ekspedisi, Levi menghadapi pertanyaan dari ayahnya Petra untuk menceritakan betapa bangganya Petra bisa bergabung dalam regu Levi. Levi tidak ingin mengecewakan ayah Petra dan tidak ingin membohonginya. Levi hanya diam tanpa mengatakan apa pun.	22
Adegan		

1	20:59	2	21:01	3	21:03

Pada menit ke 20:59 sampai 21:27, Wajah Levi sama sekali tidak diperlihatkan. Levi hanya diam membiarkan ayah Petra berbicara dari mulai memanggil Levi (20:59) sampai memperkenalkan diri (21:01)

4	21:04	5	21:08	6	21:18

Pada menit 21:04 ayah Petra menceritakan betapa bangganya Petra bisa masuk dalam regu Levi dan kemampuannya itu diakui oleh Levi. Ayah Petra menunjukan surat yang sempat dikirim oleh Petra kepada ayahnya. Sampai pada adegan ini wajah Levi belum diperlihatkan.

7	21:25	8	21:27	9	21:34

Wajah Levi baru mulai diperlihatkan ketika ayah Petra meluapkan perasaannya sebagai ayah seraya mengatakan bahwa dia tidak ingin Petra cepat-cepat menikah (21:27)

Baru lah ekspresi wajah Levi diperlihatkan dari menit ke 21:27 sampai 21:34 dengan peralihan kamera dari bawah ke atas. Levi tidak berkedip sama sekali selama 7 detik wajahnya diperlihatkan.

Suara	
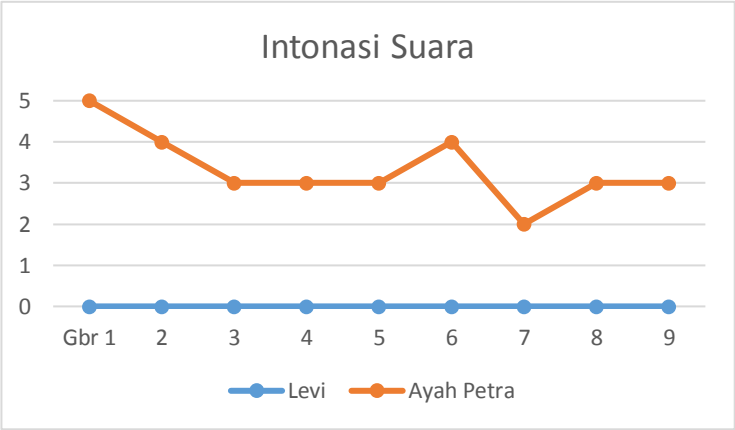	Keterangan: 0. Tidak bersuara 1. Hampir tidak terdengar 2. Pelan 3. Biasa 4. Sedikit keras 5. Keras/Berteriak

Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa rasa cemas Levi ditunjukan dengan sikap yang diam. Matanya menatap lurus ke depan dengan mulut yang rapat. Suasana hati Levi yang cemas juga diperlihatkan melalui garis-garis gelap tambahan yang berada di sekitar matanya dan di dahinya. Meskipun wajah Levi tidak terkena sinar matahari, dan cenderung lebih gelap dibandingkan dengan bagian samping wajah yang terkena cahaya matahari, mata Levi dapat dilihat secara

jelas. Karena bagian putih pada mata Levi cukup lebih terang dibandingkan dengan warna kulit di sekitarnya yang tidak terkena cahaya matahari.

b) Trait khusus

Kombinasi sifat unik yang dimiliki oleh Levi yang membedakan dengan tokoh lainnya.

Tabel 4.37 Trait Khusus (Ketertarikan) Levi: Cinta Kebersihan

Trait Khusus	Keterangan	Episode
Cinta Kebersihan	- Levi tidak menyukai pedangnya yang kotor oleh darah *titan*. Setelah selesai membunuh *titan*, Levi segera membersihkan pedangnya dengan kain lap putih di tengah medan perang.	9
Adegan Cinta Kebersihan (Episode 9)		
1 05:55 2 05:57 Ketika Levi berhasil mengalahkan titan setelah mengiris bagian belakang lehernya, darah titan menyebar di udara di sekitar Levi. Levi berputar di udara dan mendarat di atas atap gedung.		
3 05:58 4 06:01		

Di gambar empat diperlihatkan ada uap di tangan kiri Levi, berasal dari darah titan. Sambil melihat tangannya Levi berdecak “Tch”.

5 06:03

6 06:06

Pada menit ke 06:03 Levi mengeluhkan tangannya yang kotor. Lalu Levi mengelap tangan dan pedangnya tersebut dengan mengenakan kain lap berwarna putih

Kain Berwarna putih

Suara

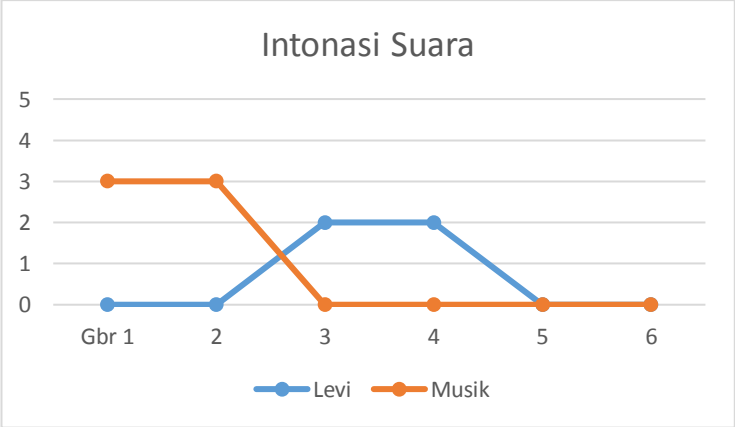

Keterangan:
0. Tidak bersuara
1. Hampir tidak terdengar
2. Pelan
3. Biasa
4. Sedikit keras
5. Keras/Berteriak

Sifat cinta kebersihan Levi salah satunya ditunjukan dalam adegan ketika Levi berdecak “Tch” dan mengeluh setelah melihat tangannya yang kotor. Dalam waktu kurang dari lima detik, Levi segera membersihkan tangannya menggunakan kain lap putih. Itu dilakukannya ketika masih berada di medan perang jika titan yang dihadapi sebelumnya sudah tumbang, dan situasi dalam keadaan aman. Trait cinta kebersihan Levi juga diperkuat dengan adegan ketika Levi sedang mengecek bagian bawah meja (Gambar 4.47).

Hal pertama yang dilakukan Levi ketika sampai di tempat persembunyian sementara adalah mengecek bagian bawah meja, dan menemukan bahwa meja tersebut kotor.

Semua orang yang berada di ruangan diam memperhatikan Levi. Kemudian Levi mengatakan akan membicarakan pembagian tugas bersih-bersih dilain waktu karena Levi merasa kecewa dengan hasil kerja anak buahnya.

Gambar 4.47 Levi Cinta Kebersihan

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Bahasa Rupa pada adegan tersebut adalah Big Close Up untuk menampilkan ekspresi wajah wimba Levi (Gambar 1 dan 4), Perspektif dan sudut bawah untuk menampilkan tangan Levi yang sedang meraba bagian bawah meja (Gambar 2), dan Long Shot (Gambar 3) untuk menampilkan ruang dan waktu yang terjadi di dalam adegan.

Tabel 4.38 Trait Khusus (Perilaku) Levi: Kejam

Trait	Keterangan	Episode
1. Kejam	Levi tidak segan-segan memperlakukan Eren dengan kejam ketika Eren sedang berada dalam persidangan. Levi menghajar Eren dengan kakinya berkali-kali hingga babak belur. Ini dilakukannya untuk mendisiplinkan Eren, dan salah satu taktik untuk memenangkan persidangan bahwa Eren harus berada dalam pengawasan Survey Corps, bukan Military Police.	14
Adegan		
1 18:32 2 18:33		

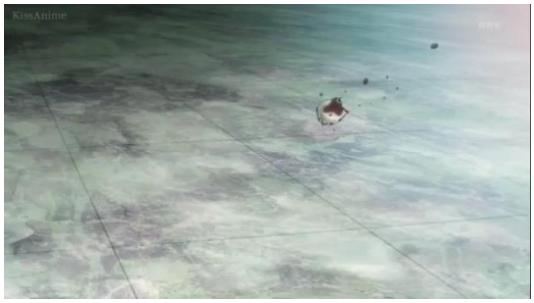

3 | 18:33 | 4 | 18:34

Levi menendang pipi kiri Eren dengan kakinya hingga gigi Eren terlepas.

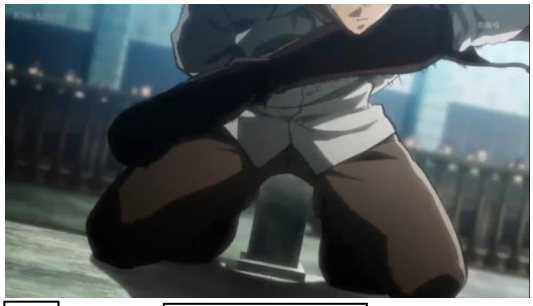

5 | 18:36 | 6 | 18:37

Dua detik kemudian Levi menendang perut Eren, Eren tidak diberikan istirahat.

7 | 18:37 | 8 | 10:40

Dua detik kemudian, Levi menarik kepala dan kerah baju Eren, lalu membenturkan dengkulnya ke wajah Eren.

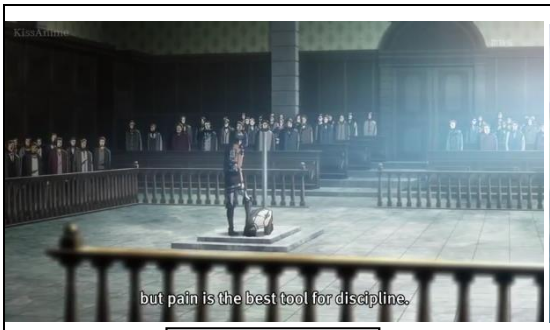

9 | 18:52 | 10 | 19:00

Tanpa memberikan kesempatan pada Eren, Levi menginjak kepala Eren hingga kepalanya menyentuh tanah. Levi mulai memperingatinya.

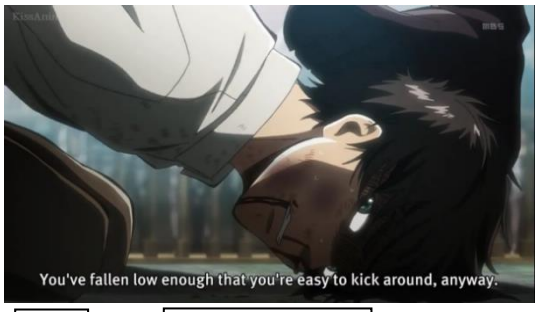

11 | 19:06 | 12 | 19:10

Selesai memberikan peringatan pada Eren, Levi menginjak-nginjak kepala Eren tanpa henti dimulai dari menit 19:10 sampai perpindahan *shot* selanjutnya.

13 | 19:18 | 14 | 19:21

Levi baru berhenti menyiksa Eren ketika ada seseorang dari Military Police yang meminta Levi untuk berhenti, karena dikhawatirkan Eren akan berubah menjadi titan secara tiba-tiba.

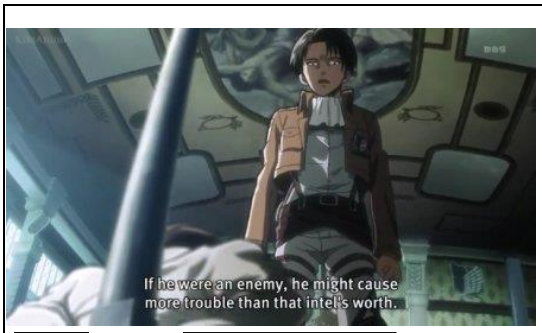

15	19:47	16	19:51

Levi mengatakan pada orang yang kontra dengan kekuatan Eren, bahwa jika Eren menjadi musuh maka Eren akan sangat merepotkan. Levi juga meyakinkan pada mereka bahwa Eren tidak akan berubah menjadi titan, bahkan untuk melawan Levi saja Eren tidak bisa.

Suara

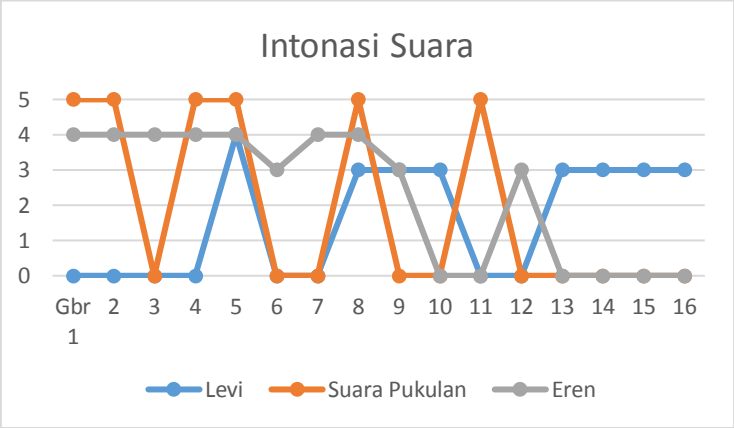

Keterangan:
0. Tidak bersuara
1. Hampir tidak terdengar
2. Pelan
3. Biasa
4. Sedikit keras
5. Keras/Berteriak

Levi diposisikan membelakangi cahaya, sehingga ketika Levi diambil dari sudut bawah, bagian depan tubuh Levi terlihat gelap. Sifat kejam Levi ditunjukan melalui adegan ketika menghajar Eren tanpa henti dengan ekspresi muka yang biasa (ketika dalam keadaan diam). Levi melakukannya tanpa ragu di tengah ruang sidang, di depan beberapa orang yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari Levi. Menunjukan bahwa Levi orang yang percaya diri dan tidak merasa takut. Menurut Pratista (2017), *Low Angle* mampu memberi kesan lebih besar (raksasa) pada

sebuah objek, dominan, percaya diri, serta kuat. Ini membuktikan bahwa Bahasa Rupa yang ditampilkan pada adegan cukup mewakili kepribadian kejam Levi.

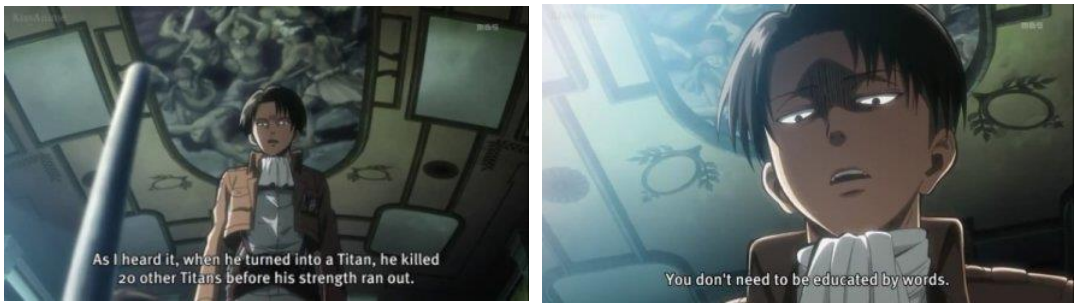

Gambar 4.48 Levi Sudut *Low Angle*

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

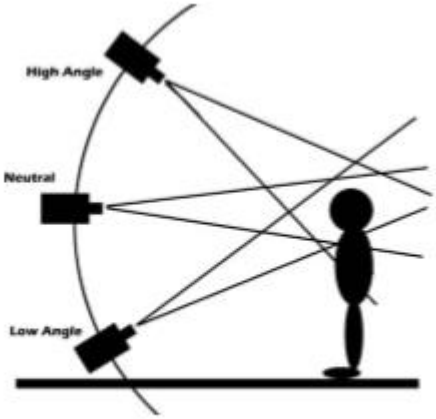

FIGURE 2.12 Side view of camera tracing path along vertical circle around talent. It is used to create high and low angle shots.

Gambar 4.49 Teknik *Low Angle*

Sumber: Thompson (2009)

Tabel 4.39 Trait Khusus (Perilaku) Levi: Tegas

Trait	Keterangan	Episode
2. Tegas	Dalam situasi tertentu, Levi tidak mengizinkan Eren untuk ragu. Levi juga memerintahkan pada Eren untuk bisa mengontrol kekuatan titan-nya. Bisa tidak bisa, harus bisa.	19
Adegan Tegas (Episode 19)		

1 10:05

2 10:06

- Ketika seluruh pasukan sedang bersantai menikmati minuman, Levi memastikan pada Eren, Apakah Eren gagal untuk berubah menjadi titan sesuai keinginannya dan bahkan luka Eren tidak sembuh sendiri seperti biasanya?
- Eren mengiyakan pertanyaan Levi yang artinya benar bahwa Eren belum berhasil melatih kekuatannya

3 10:09

4 10:11

- Ditampilkan luka di kedua tangan Eren yang berasal dari gigitannya sendiri. Karena jika ingin berubah menjadi titan, Eren biasanya mengigit tangannya sendiri sampai berdarah dan luka itu akan sembuh dengan sendirinya
- Karena luka tersebut tidak lekas sembuh, itu berarti Eren belum dapat menjadi titan sesuai kehendak

5	10:12	6	10:17

Levi mengatakan pada Eren bahwa kekuatan Eren dapat menjadi kunci untuk suksesnya menjalankan misi menambal dinding Wall Maria. Jika Eren tidak bisa melakukannya maka rencana tersebut akan gagal.

7	10:22	8	10:24

Dengan tegas Levi mengatakan pada Eren bahwa Eren harus berhasil melakukannya, dan itu merupakan perintah darinya sebagai kapten untuk Eren. Setelah menyampaikan hal tersebut, Levi meninggalkan Eren begitu saja

9	10:24	10	10:25

Eren melirik kepada Levi yang meninggalkanya, lalu mengiyakan perintah Levi meski dia sendiri masih ragu.

Suara	
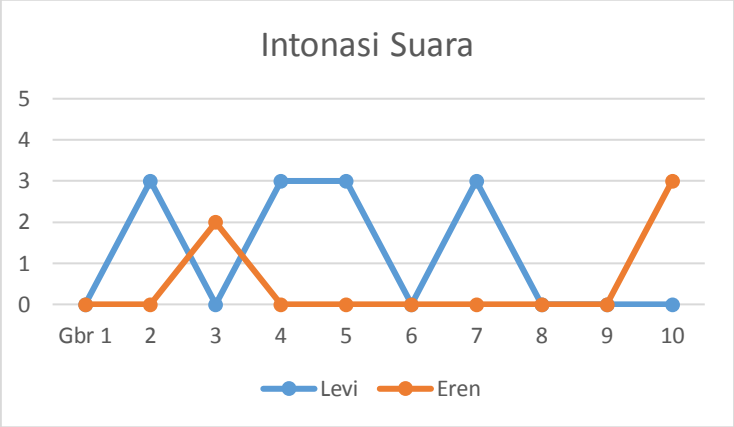	Keterangan: 0. Tidak bersuara 1. Hampir tidak terdengar 2. Pelan 3. Biasa 4. Sedikit keras 5. Keras/Berteriak

Kata tegas dapat diartikan sebagai tentu, dan pasti (tidak ragu-ragu). Sifat Levi ini ditunjukan melalui sikapnya pada Eren dan anak buahnya.Ketika Levi mengetahui Eren masih kesulitan untuk mengontrol kekuatannya, Levi mengatakan bahwa jika itu terjadi, rencana mereka untuk menambal benteng Wall Maria akan gagal. Levi meminta pada Eren untuk dapat mengontrol kekuatannya dan menjadikan rencana itu menjadi nyata.

Levi : "Jika kau tidak dapat berubah menjadi Titan, misi kita tidak dapat membuat kemajuan."
Levi : "Ini adalah perintah: Buat rencana itu menjadi nyata."

Sebagai seorang kapten, Levi menggunakan kata 'ini adalah perintah' kepada anak buahnya, memiliki makna tersirat bahwa Eren harus menjalankan perintah Levi untuk segera menguasai kekuatannya, bagaimana pun caranya.

Tabel 4.40 Trait Khusus (Perilaku) Levi: Peduli pada anak buahnya

Trait	Keterangan	Episode
3. Peduli pada anak buahnya	Meski Levi mencintai kebersihan, dirinya rela menggenggam tangan anak buahnya yang kotor berlumuran darah, hanya untuk meyakinkan anak buahnya bahwa kematian dirinya tidak sia-sia dan dirinya sudah melakukan tugasnya dengan baik. Levi memberikan kata-kata yang dapat membuat anak buahnya yang sedang sekarat, mati dengan keadaan tenang.	9

Adegan Peduli Anak Buah (Episode 9)

1 06:12

2 06:15

Usai membunuh dua titan, Levi mendekati anak buahnya yang sedang sekarat karena terluka parah.

3 06:23

4 06:28

Anak buahnya tersebut memanggil Levi, dan Levi segera duduk di lantai untuk mendengarkan apa yang ingin dikatakan oleh anak buahnya tersebut

5 06:33 6 06:44

Anak buahnya mengangkat tangan sambil menanyakan pada Levi apakah dirinya sudah berguna untuk umat manusia, atau dia hanya akan meninggal dalam keadaan tidak berguna.

7 06:48 8 06:49

Sebagai orang yang cinta kebersihan, Levi rela menggenggam tangan anak buahnya yang berlumuran darah, meski terdapat jeda selama satu detik

9 06:50 10 07:07

Sambil menggenggam tangan anak buahnya, Levi meyakinkan pada bahwa anak buahnya telah melakukan yang terbaik, dan dia berjanji pada anak buahnya untuk menghabisi semua titan yang ada.

11	07:10	12	07:14

Levi menggenggam tangan anak buahnya erat-erat sampai darah ikut mengalir ke tangan Levi. Empat detik kemudian Petra memberi tahu Levi bahwa anak buahnya tersebut telah.

13	07:16	14	07:21

Levi baru menyadarinya dan bertanya pada Petra apakah anak buahnya tersebut mendengarkan semua perkataan Levi.

15	07:29	16	07:35

Menurut Petra, anak buah tersebut mendengarkan semua perkataan Levi, melihat dari bagaimana anak buah tersebut pergi dengan tenang. Levi merasa bersyukur jika itu memang benar

Suara	
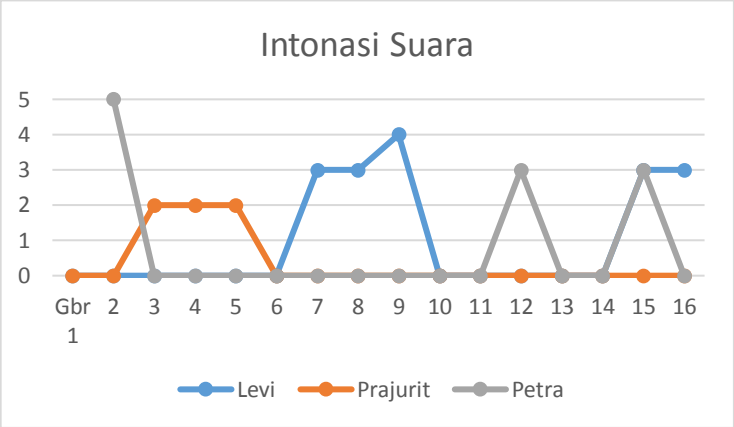	Keterangan: 0. Tidak bersuara 1. Hampir tidak terdengar 2. Pelan 3. Biasa 4. Sedikit keras 5. Keras/Berteriak

Sifat peduli pada anak buah tersebut ditunjukan Levi dengan memberikan perhatian khusus, yaitu meluangkan waktu untuk anak buahnya. Levi meluangkan waktunya untuk menghampiri anak buahnya yang sedang sekarat dan berlumuran darah di beberapa bagian tubuhnya. Ketika anak buah tersebut mengangkat tangannya dan menanyakan apakah dirinya telah berguna untuk kehidupan manusia, Levi mengesampingkan sifat dirinya yang cinta kebersihan, dan memilih untuk menggenggam tangan anak buahnya tersebut di detik-detik terakhirnya sambil memberinya kata-kata penyemangat agar anak buahnya tidak mati dalam keadaan tersiksa:

Levi : “Kau telah melakukannya lebih dari cukup, dan kau tetap melakukannya. Harapan yang kau tinggalkan akan membuatku semakin kuat! Aku berjanji, aku akan memusnahkan semua titan yang ada!”

Tabel 4.41 Trait Khusus (Perilaku) Levi: Kasar

Trait	Keterangan	Episode
4. Kasar (dalam berbicara)	Levi menyebut seorang bangsawan dengan sebutan babi karena Levi merasa kesal. Menurut Levi bangsawan tersebut hanya memikirkan dirinya sendiri dan pendapat yang dikemukakannya hanya menguntungkan pihaknya.	14

Adegan Kasar dalam Berbicara (Episode 14)

1 13:33

2 13:47

- Ketika di dalam ruang sidang, seorang bangsawan tiba-tiba bersuara mengemukakan pendapatnya. Pendapatnya dinilai merugikan banyak pihak, dan perkataan tersebut menyinggung perjuangan Survey Corps yang telah mengorbankan nyawa demi kesejahteraan manusia termasuk para bangsawan
- Levi yang kesal dengan omongan bangsawan tersebut segera mendiamkan dengan berkata kasar memanggil bangsawan tersebut babi

3 13:49

4 13:49

- Perdebatan antara anggota Survey Corps dengan bangsawan tadi seketika berhenti mendengar Levi tiba-tiba angkat bicara
- Perhatian berpindah pada Levi yang sedang mengemukakan pendapatnya

5	13:56	6	14:04

Levi mengungkapkan pendapatnya sambil berkata kasar pada bangsawan yang tadi memulai perdebatan.

Suara

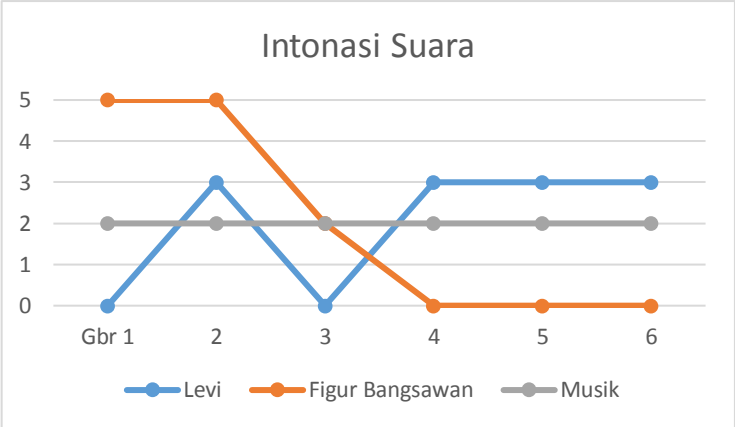

Keterangan:
0. Tidak bersuara
1. Hampir tidak terdengar
2. Pelan
3. Biasa
4. Sedikit keras
5. Keras/Berteriak

Sifat kasar Levi dalam berbicara ditunjukan melalui bagaimana Levi memanggil orang lain. Ketika berada di dalam ruang sidang, seorang bangsawan tiba-tiba bersuara dan mengusulkan untuk memperkuat setiap gerbang daripada harus menaklukan kembali Wall Maria. Karena menurutnya Colossus titan hanya akan menghancurkan benteng yang memiliki gerbang saja. Pendapat tersebut tidak diterima oleh anggota Survey Corps yang telah mengorbankan nyawa melawan titan demi kepentingan manusia. Bagi Survey Corps, menambal benteng Wall Maria dapat membuat mereka mendapatkan kembali Wall Maria dan membuka

jalan untuk mereka menuju basemen rumahnya Eren, untuk mencari tahu rahasia Titan. Terjadilah perdebatan di ruang sidang, dan bangsawan tersebut mengatakan pada Survey Corps bahwa mereka telah sia-sia membayar prajurit yang membuang-buang nyawa. Mendengar itu, Levi sebagai kapten Survey Corps langsung mendiamkan perdebatan dengan mengatakan:

Levi : “Kau banyak bicara, babi!”
Levi : “Siapa yang menjamin bahwa titan akan duduk dan diam menunggu gerbang ditambal?
Levi : “Ketika kau mengatakan’kita’, yang kau maksud adalah kalian yang berencana untuk menjadi gemuk di bawah perlindungan kami, kan?”
Levi : “Ada beberapa orang yang menderita kelaparan, namun hal itu tidak akan terjadi pada babi-babi seperti kalian, bukan?”

B. Mikasa Ackerman

Sama seperti Levi, kepribadian Mikasa dijabarkan berdasarkan teori Raymond Cattell melalui tiga kategori trait dengan menyertakan gambar tangkap *(screen capture)* dari adegan dalam film. Trait pertama yaitu trait umum dan trait khusus.

a) Trait Umum

Trait umum yang dimilki oleh Mikasa kurang lebih sama dengan Levi yaitu kecemasan. Namun yang membedakan adalah situasi apa yang dialami, dan bagaimana ekspresi serta perilaku yang ditunjukan dalam menghadapinya.

Tabel 4.42 Trait Umum Mikasa

Kategori Kepemilikan Trait Umum		
Trait Umum	Keterangan	Episode
Kecemasan	Kecemasan merupakan perilaku yang wajar dimiliki oleh setiap anggota Survey Corps. Bukan hanya Survey Corps melainkan seluruh manusia yang berada di dalam Wall. Wall tidak lagi aman dari serangan titan dan itu membuat mereka selalu waspada karena setiap saat bisa saja titan menyerang dan memakan mereka. Kecemasan yang dimiliki oleh Mikasa adalah ketakutan dirinya akan kehilangan anggota keluarga lagi, yaitu Eren. Mikasa tidak akan bisa tenang jika sesuatu terjadi apa-apa pada Eren. Termasuk ketika Eren di culik dan Mikasa menangis dan mengatakan pada Armin bahwa dia ingin selalu berada di sisi Eren	33

Adegan

1 12:27

2 12:29

3 12:32

Pada menit 12:27 Mikasa telah tersadar dari pingsan, dua detik kemudian Mikasa mengerti apa yang telah terjadi pada kejadian sebelumnya, yaitu ketika Eren bertarung dengan Armored Titan dan pertarungan itu membuat hampir seluruh pasukan yang berada di sana terluka dan pingsan.

4 12:39

5 13:01

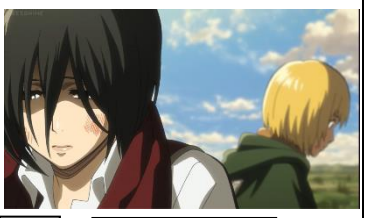

6 14:59

- Mikasa pada menit 12:32 melihat keadaan sekitar dan mencari Eren. Karena tidak menemukannya, Mikasa panik dan meluapkan kecemasannya pada Armin untuk bertanya di mana Eren (12:39)
- Setelah Armin menjelaskan apa yang terjadi, yaitu Eren kalah dan berhasil di bawa pergi, ekspresi wajah Mikasa berubah panik (13:01). Mikasa sempat memberontak mengapa tidak ada satu pun yang mengejar Eren. Armin segera menjelaskan situasinya dan Mikasa mulai menerima kenyataan.
- Setelah berhasil ditenangkan oleh Armin, Mikasa kembali menggulungkan syal berharga miliknya sambil mengatakan kepada Armin, mengapa Eren selalu meninggalkan kita (14:59)

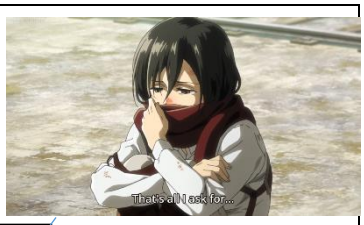

7	15:33	8	15:37	9	15:41

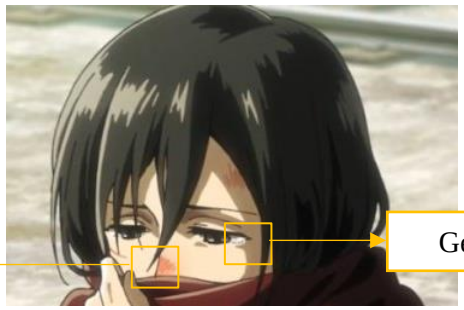

- Mikasa mengatakan bahwa satu-satunya keinginannya adalah untuk berada di sisi Eren (15:33). Armin tersenyum dalam diam, mengerti perasaan Mikasa.
- Pada menit 15:37 Mikasa di perlihatkan melalui pergeseran *frame* dari bawah ke atas bahwa dia sedang menangis. Terlihat dari hidung yang merah dan genangan air yang ada di ujung matanya.

Suara

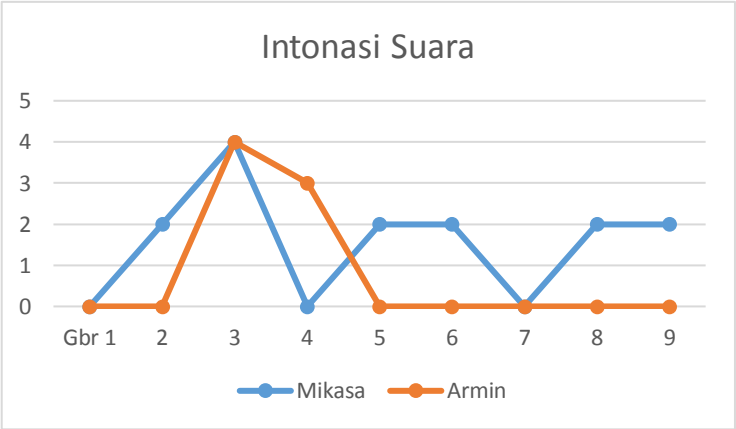

Keterangan:
0. Tidak bersuara
1. Hampir tidak terdengar
2. Pelan
3. Biasa
4. Sedikit keras
5. Keras/Berteriak

Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa rasa cemas Mikasa ditunjukan oleh tindakan yang panik, melalui ekspresi muka dengan mata yang

membesar serta mulut yang tidak rapat. Perasaan cemas Mikasa akan hilang jika dirinya dapat merebut kembali Eren dari tangan Reiner *(Armored Titan)*. Mengetahui Mikasa tidak dapat melakukan apa-apa untuk saat ini, Mikasa meluapkan perasaannya dengan bersedih dan menangis.

b) Trait khusus

Merupakan pembeda antara tokoh Mikasa dengan yang lainnya yang terdiri dari kombinasi yang unik.

Tabel 4.43 Trait Khusus (Ketertarikan) Mikasa: Protektif

Trait	Keterangan	Episode
Protektif (pada Eren)	Mikasa hilang kendali dan menjadi lebih protektif jika harus berpisah dengan Eren meski itu hanya sebuah tugas sebagai prajurit dalam regu yang berbeda.	5
Adegan Mikasa Ingin Bersama Eren (Episode 5)		
1 12:31 2 12:40		
Ketika Mikasa dan Eren mendapatkan misi untuk mengevakuasi warga dengan melindungi warga dari kejaran titan, Mikasa mengajak Eren untuk masuk ke regunya, padahal mereka berdua berada dalam regu yang berbeda. Mikasa dengan lantang mengatakan akan melindungi Eren.		

3	12:43	4	12:45

Ditengah percakapan, datang kapten Ian yang menugaskan Mikasa untuk masuk ke barisan belakang

5	12:50	6	12:55

Mikasa menolak perintah atasan dan membuat Eren terkejut melihat Mikasa. (Gambar 5). Ian mengatakan pada Mikasa bahwa dirinya tidak membutuhkan pendapat Mikasa, Ian membutuhkan prajurit elit untuk membantu proses evakuasi warga yang sekarang sedang mengalami masalah

7	13:00	8	13:00

Mikasa masih ingin menolak perintah Ian, namun Eren menghentikannya dengan membenturkan keningnya ke kening Mikasa

9	13:03	10	13:07

Eren menyadarkan Mikasa bahwa tidak biasanya Mikasa bersikap panik (Gambar 9). Kemudian Eren memarahi Mikasa yang lebih mementingkan apa yang Mikasa inginkan daripada memikirkan nasib manusia (warga) yang sedang dipertaruhkan.

11	13:12	12	13:14

Mikasa terkejut dan bersedih mendengar perkataan Eren dengan menundukkan kepalanya.

Suara

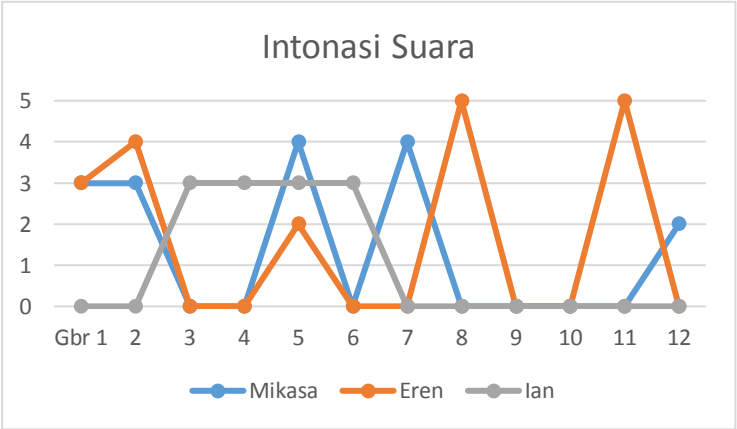

Keterangan:
0. Tidak bersuara
1. Hampir tidak terdengar
2. Pelan
3. Biasa
4. Sedikit keras
5. Keras/Berteriak

Tabel 4.44 Trait Khusus (Perilaku) Mikasa: Gegabah

Trait Khusus	Keterangan	Episode
1. Gegabah (Terlampau berani, kurang hati-hati)	Mikasa yang baru mendapakan informasi bahwa Eren telah tewas dimakan titan, segera kehilangan kontrol dirinya. Mikasa menggunakan gas miliknya lebih banyak dari yang seharusnya dikeluarkan, hingga tiba-tiba habis di tengah jalan dan menyebabkan dirinya terjatuh ke atas genteng.	7
Adegan gegabah (Episode 7)		

1 12:04 2 12:05

Kecepatan Mikasa ketika mengayun di udara membuat temannya, Connie, kagum dan mengira bahwa kecepatan yang dimiliki Mikasa berasal dari kemampuannya. Padahal kecepatan berayun Mikasa berasal dari seberapa banyak gas yang digunakan tanpa kontrol.

3 12:08 4 12:18

Armin yang melihat itu merasa ada yang tidak beres. Jika terus berlanjut, gas akan cepat habis dan itu akan membahayakan Mikasa jika terjadi di tengah pertarungan.

5	12:21	6	12:25

Mikasa membunuhnya secepat kilat dan tetap berayun di udara dengan memboros-boroskan gas miliknya. Armin yang melihat itu, merasa Mikasa sedang tidak dalam kondisi normalnya. Ini dikarenakan Mikasa baru mendengar kabar bahwa Eren telah tewas.

7	12:28	8	12:31

Armin melihat tindakan Mikasa yang gegabah itu sebagai pelampiasan bahwa Mikasa yang ingin meluapkan kesedihan yang dirasakanannya melalui aksi tanpa memikirkan resiko yang menimpa pada dirinya.

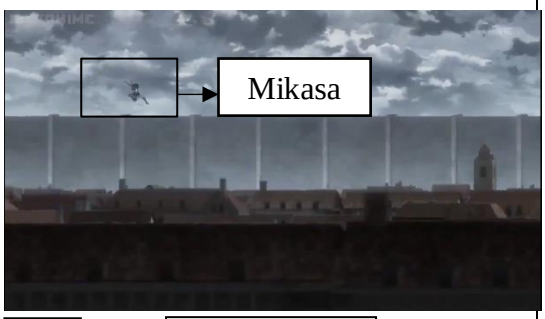

9	12:33	10	12:35

Perkiraan Armin benar, gas 3D Manuever gear milik Mikasa berhenti mengeluarkan asap, dan itu tandanya persediaan gas milik Mikasa telah habis. Mikasa tidak dapat berayun lagi.

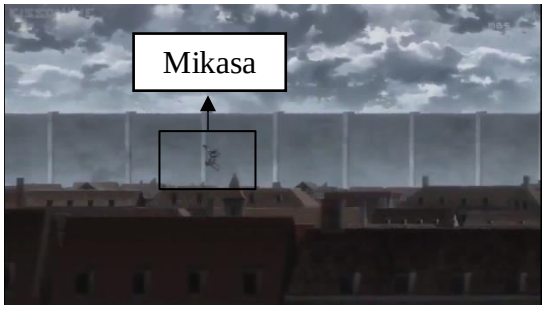

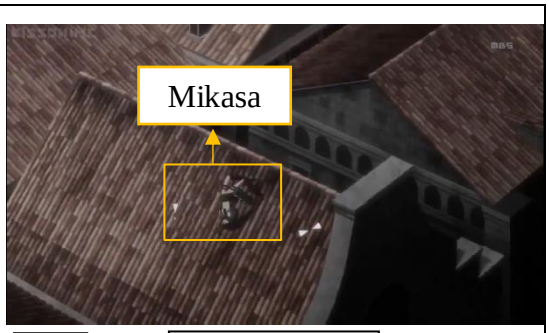

11	12:35	12	12:36

Mikasa pun terjatuh hingga terbanting ke atas atap.

Suara

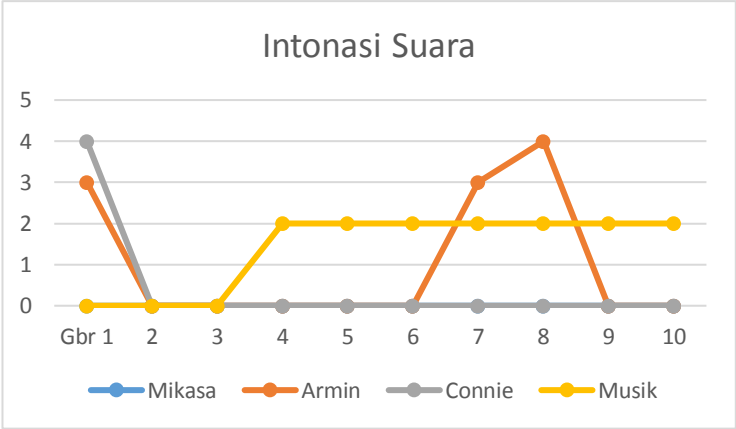

Keterangan:
0. Tidak bersuara
1. Hampir tidak terdengar
2. Pelan
3. Biasa
4. Sedikit keras
5. Keras/Berteriak

Tabel 4.45 Trait Khusus (Perilaku) Mikasa: Ceroboh

Trait Khusus	Keterangan	Episode
2. Ceroboh (tidak dipikirkan baik-baik)	Sebelumnya oleh Levi, Mikasa diberitahu untuk tidak membunuh Female Titan dan lebih fokus untuk menyelamatkan Eren saja. Tetapi ketika Female Titan telah dijatuhkan oleh Levi dan Mikasa melihat itu sebagai peluang, tanpa pikir panjang Mikasa mendekatinya dan malah ingin membunuhnya. Dalam aksi tersebut, Mikasa hampir terbunuh jika tidak diselamatkan oleh Levi.	22

Adegan ceroboh (Episode 22)

1 06:00 2 06:03

Setelah diserang bertubi-tubi oleh Levi, Female Titan yang selama ini melindungi bagian vitalnya (belakang leher) kelelahan dan menjatuhkan tangannya (Gambar 1). Bagian belakang lehernya kini terbuka tanpa pengamanan apa-apa.

3 06:06 4 06:07

Mikasa merasa saat ini sebagai peluang untuk membunuhnya, karena Mikasa berfikir Female Titan tidak dapat bergerak lagi

5 06:09 6 06:12

Tanpa pikir panjang, Mikasa segera mengulurkan talinya untuk mendekati Female Titan, yang matanya tertutup. Padahal Levi sebelumnya sudah memperingatkan Mikasa untuk lebih fokus menyelamatkan Eren daripada harus membunuh Female Titan.

7 06:12

8 06:12

Levi merasa ada yang tidak beres dan berteriak pada Mikasa agar dirinya berhenti. Mikasa tidak mendengarkan dan tetap fokus untuk menyerang.

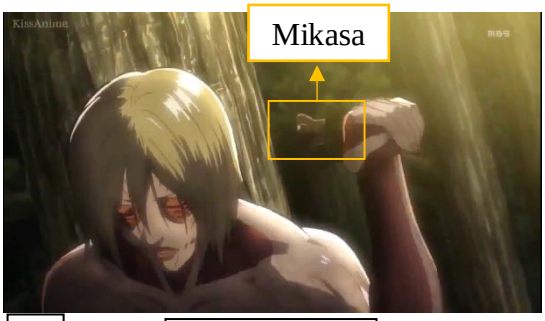

9 06:15

10 06:17

Firasat Levi ternyata benar, female tetan hanya berpura-pura lelah, dan masih sannggup bergerak. Female Titan mengangkat tangannya untuk menepis Mikasa yang akan datang dari belakang (Gambar 9). Mikasa telat menyadarinya dan tidak sanggup untuk menghindar.

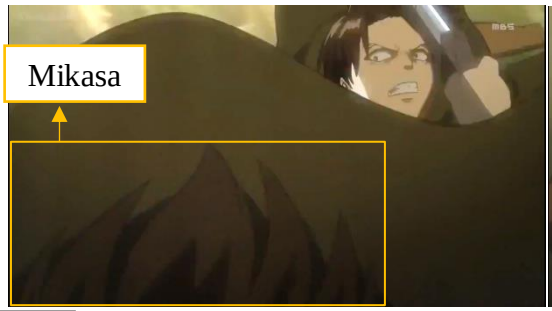

11 06:17

12 06:17

Dengan segera, Levi mendorong Mikasa demi menyelamatkannya dan membiarkan dirinya berganti posisi dengan Mikasa.

11	06:19	12	06:20

Kaki Levi terkilir ketika mendarat di atas punggung tangan Female Titan yang sedang bergerak.

Suara

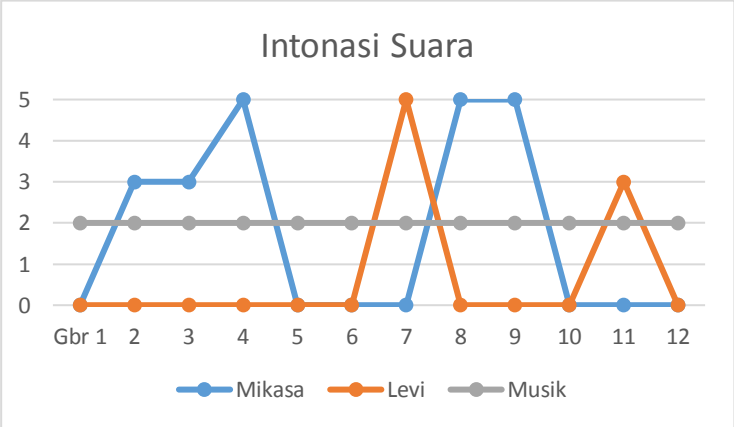

Keterangan:
0. Tidak bersuara
1. Hampir tidak terdengar
2. Pelan
3. Biasa
4. Sedikit keras
5. Keras/Berteriak

*Mikasa bersuara dalam hati

Tabel 4.46 Trait Khusus (Perilaku) Mikasa: Egois

Trait Khusus	Keterangan	Episode
3. Egois (Menyangkut Eren)	Ketika Mikasa kesulitan mendapatkan kembali Eren yang sedang diculik dan dilindungi oleh Armored Titan dan Ymir's Titan, Mikasa memilih untuk membunuh Ymir's Titan tetapi dihalangi oleh Historia. Mikasa dengan amarah menyuruh Historia untuk memilih Eren atau Ymir. Sedangkan hubungan Historia dengan Ymir sangat dekat.	36

Adegan egois (Episode 36)	
	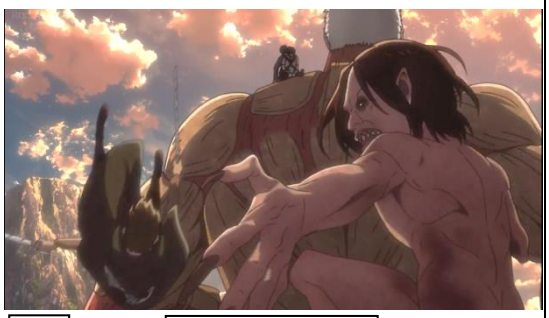
1 08:36	2 08:37
Ymir's Titan menghalangi setiap prajurit yang hendak mendapatkan kembali Eren. Prajurit tersebut dilemparkannya.	
3 09:05	4 09:06
Mikasa yang kesulitan untuk mendapatkan kembali Eren segera menyadari bahwa dirinya harus membunuh Ymir dahulu agar tidak ada yang menghalangi jalannya.	
5 09:07	6 09:09
Ketika Mikasa hendak menyerang Ymir, Historia berteriak pada Mikasa untuk tidak menyerang Ymir, Mikasa memutar arah.	

9	09:24	10	09:35

Mikasa mendarat di kepala Armored Titan. Historia mencoba bernegosiasi dengan Mikasa. Mengatakan bahwa Ymir terpaksa melakukan itu karena dirinya diancam oleh Reiner (Armored Titan) dan Bertolt (Colossus Titan). Tetapi Mikasa tidak menerima alasan apapun, yang Historia berikan.

11	09:45	12	09:50

Mikasa tidak peduli jika Historia dan Ymir teman dekat, atau Historia adalah rekannya sendiri. Historia (yang saat itu masih dipanggil Christa), diberikan pilihan oleh Mikasa, apakah Historia lebih memilih Eren atau Ymir.

Suara

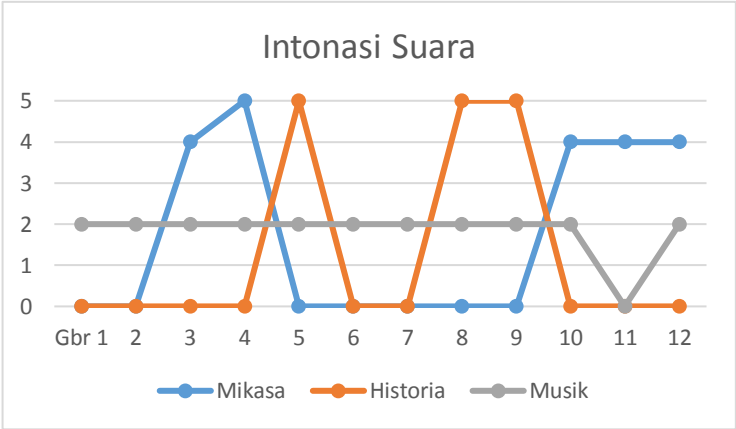

Keterangan:
0. Tidak bersuara
1. Hampir tidak terdengar
2. Pelan
3. Biasa
4. Sedikit keras
5. Keras/Berteriak

Tabel 4.47 Trait Khusus (Perilaku) Mikasa: Peduli Sesama

Trait Khusus	Keterangan	Episode
4. Peduli sesama	Mikasa tidak terima teman-temannya tewas terbunuh titan karena harus melindungi jalur evakuasi warga yang tersumbat, akibat dipenuhi oleh barang milik seorang bos perusahaan lokal.	6
Adegan Peduli Sesama (Episode 6)		

1 07:29

2 07:36

Usai membunuh titan yang berlari menuju jalur evakuasi, Mikasa keheranan melihat jalur evakuasi yang tersumbat karena adanya kereta yang berisi barang-barang milik bos perusahaan lokal di daerah tersebut.

3 07:43

4 07:47

Bos tersebut malah menyuruh Mikasa untuk membuat warga yang ada di sekitar turut membantu kereta yang berisi barang bawaannya yang tersumbat di lorong. Mendengar alasan jalur evakuasi tersumbat karena hal tersebut Mikasa terkejut.

5	07:53	6	08:07

Mikasa mengatakan pada bos tersebut bahwa banyak temannya yang tewas karena harus melawan titan demi untuk melancarkan evakuasi warga. Bos tersebut malah mengatakan bahwa hal itu adalah biasa, mereka pantas mati untuk berkorban.

7	08:10	8	08:11

Mikasa muak mendengar ucapan bos tersebut.

9	08:14	10	08:45

Karena muak dan kesal, Mikasa segera turun dan mendatangi bos tersebut. Ingin memberinya pelajaran dengan mengancamnya bahwa jika bos tersebut tidak menyingkirkan keretanya, Mikasa akan membunuhnya.

11	08:48	12	08:50

Bos tersebut ketakutan melihat Mikasa menghunuskan pedangnya. Padahal Mikasa hanya menancapkannya pada kereta.

13	08:51	14	09:03

Akhirnya bostersebut menyuruh anak buahnya untuk segera menyingkirkan keretanya, dan jalur evakuasi menjadi lancar untuk bisa dilalui warga.

Suara

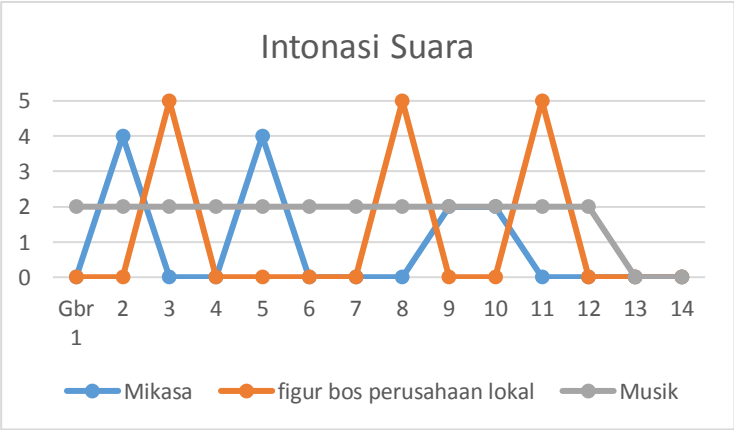

Keterangan:
0. Tidak bersuara
1. Hampir tidak terdengar
2. Pelan
3. Biasa
4. Sedikit keras
5. Keras/Berteriak

Tabel 4.48 Trait Khusus (Perilaku) Mikasa: Setia Kawan

Trait Khusus	Keterangan	Episode
5. Setia kawan	Persediaan pedang dan gas milik Armin diberikan pada Mikasa, Armin hanya meminta satu pedang, dan secara tidak langsung Armin berpikiran untuk mengakhiri hidup dengan pedang daripada harus dimakan hidup-hidup oleh titan. Mikasa segera membuang pedang tersebut dan mengatakan pada Armin bahwa dirinya tidak akan meninggalkan Armin.	8

Adegan setia kawan (Episode 8)

1 02:40

2 02:45

Setelah Armin selesai memasang persediaan gas dan pedang miliknya pada Mikasa, Armin hanya meminta disisakan satu pedang yang sebelumnya telah digunakan Mikasa.

3 02:47

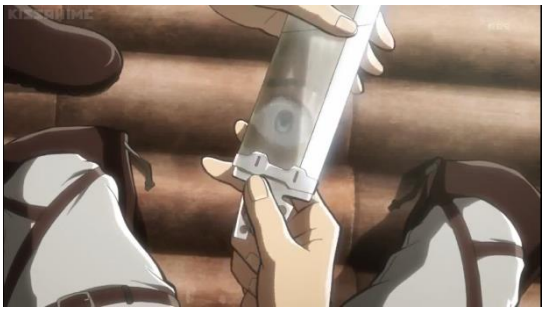

4 02:52

Sambil ketakutan Armin menatap mata pedang tersebut dan mengatakan tidak ingin mati dimakan titan. Seolah Armin menyiapkan pedang itu untuk melakukan bunuh diri, daripada dirinya harus dimakan titan hidup-hidup. Mikasa yang menyadari hal itu, segera merebut pedang tersebut dari tangan Armin.

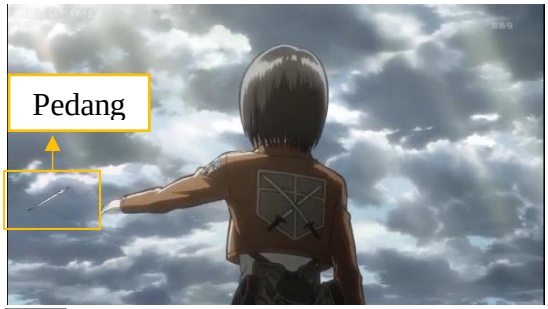

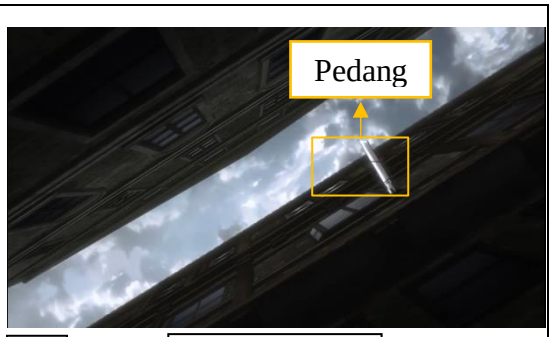

5 | 02:53 | 6 | 02:55

Mikasa melempar pedang tersebut dari ketinggian hingga jatuh ke bawah.

7 | 02:58 | 8 | 03:01

Di saat Armin semakin ketakutan, Mikasa menenangkannya dengan cara mengenggam tangannya.

9 | 03:05 | 10 | 03:08

Mikasa mengatakan dirinya tidak akan meninggalkan Armin.

Suara	
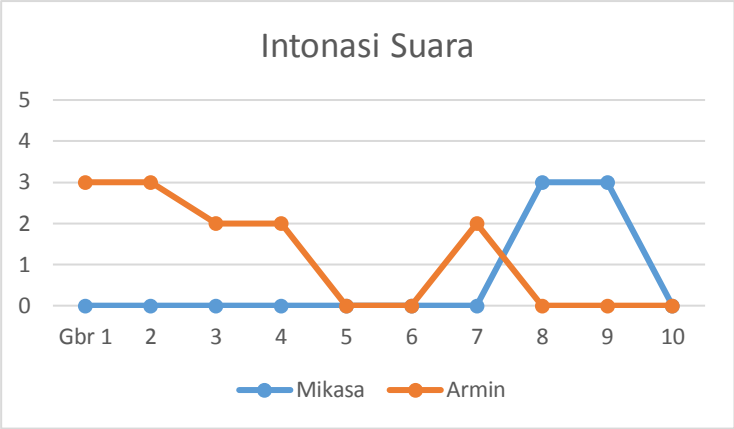	Keterangan: 0. Tidak bersuara 1. Hampir tidak terdengar 2. Pelan 3. Biasa 4. Sedikit keras 5. Keras/Berteriak

Berdasarkan penjabaran tersebut dapat diketahui beberapa trait khusus yang dimiliki oleh Mikasa yang dibagi menjadi dua bagian, yakni trait yang hanya muncul ketika ada sesuatu yang bersangkutan dengan Eren, dan trait khusus yang dimiliki Mikasa untuk orang di sekitarnya. Berikut beberapa trait yang muncul ketika hanya bersama Eren ialah:

1. Protektif

Mikasa ingin selalu berada disamping Eren dengan tujuan melindungnya, dapat dilihat dari tindakannya yang egois ketika Mikasa diberikan tugas yang jauh dari di mana lokasi Eren berada. Mikasa dengan lantang menolak perintah dari atasan agar dirinya tidak ditempatkan di mana dia ditugaskan karena ingin bersama Eren.

Mikasa: “Eren! Jika pertempuran kacau, ikut denganku”
Eren : “Huh? Kita ada di dalam regu yang berbeda!”
Mikasa: “Di tengah keributan, sesuatu tidak ada yang berjalan sesuai rencana, aku akan melindungimu”
Eren : “Hey, apa yang kau-“
Ian : “Ackerman! Kau ditugaskan secara khusus untuk penjaga belakang. Ikut aku!”
Mikasa: “Dengan kemampuanku, aku hanya akan menghalangi!”

Eren : “Huh?!”
Ian : “Aku tak butuh pendapatmu. Kita butuh sebanyak mungkin para penjaga elit untuk melindungi warga sipil”
Mikasa: “Tapi aku-“
Eren : “Hei, sadar Mikasa! Ini tidak seperti kau jika kau panik! Manusia ada di ambang kepunahan. Tidak ada yang peduli dengan keinginanmu!”

Dari penjelasan dan dialog di atas dapat diketahui bahwa Mikasa dikenal sebagai seorang yang tenang dan tidak mudah panik. Tetapi Mikasa akan panik, jika harus berpisah dengan Eren.

2. Gegabah

Mikasa akan bertindak gegabah dan tidak mempedulikan keselamatannya sendiri jika sesuatu terjadi pada Eren. Baik pikirannya yang sedang kacau karena memikirkan Eren, atau karena Eren berada dalam bahaya.

3. Ceroboh

Mikasa akan bertindak sesuka hati tanpa berpikir jernih jika menyangkut keselamatan Eren, baik ketika Eren sedang diculik atau dalam keadaan bahaya. Misalnya meski sudah diperingati oleh Levi sekali pun, Mikasa tidak mau mendengarkan dan lebih mementingkan keinginan/kepuasan pribadinya. Bahkan akibat dari kecerobohannya itu dapat menyebabkan orang lain terluka.

4. Egois

Keegoisan Mikasa terlihat ketika dirinya secara tidak langsung memaksakan keinginnannya pada Historia untuk memilih Eren, bahkan Mikasa mengancam akan membunuh Ymir yang merupakan teman dekat Historia jika Ymir menghalangi jalannya dalam mendapatkan kembali Eren yang sedang ditawan.

Adapun trait yang ditunjukkan oleh Mikasa dalam keadaan biasa dan tidak ada sangkut pautnya dengan Eren:

1. Peduli sesama

Mikasa memiliki rasa kepedulian pada sesama dan menghargai perjuangan rekannya yang tewas berjuang melawan titan. Mikasa juga memikirkan nasib warga yang kesulitan untuk melalui jalur evakuasi, karena jalur harus tersumbat oleh kereta barang yang dibawa dari seorang bos perusahaan lokal yang lebih kaya dan lebih berwenang. Mikasa tidak takut menghadapi orang tersebut meski Mikasa sempat diancam akan dilaporkan.

Mikasa: "Banyak temanku yang sekarat. Karena evakuasi terhambat, mereka bertarung bersama titan dan mati."

Bos : "Tentu saja! Bukankah itu tugas kalian untuk menyerahkan nyawa kalian untuk melindungi warga dan harta bendanya, kan? Jangan merasa bangga hanya karena kalian dapat mengerjakan tugas kalian setelah ratusan tahun!"

Mikasa: "Jika kau pikir seseorang mati demi seseorang adalah hal yang wajar, aku yakin kau akan mengerti, bahwa kadang-kadang mengorbankan seseorang, akan menyelamatkan banyak nyawa"

2. Setia kawan

Ketika Armin, berada dalam ketakutan atau kondisi terpuruk, Mikasa mencoba menenangkan Armin. Mikasa akan berada di samping Armin untuk menemaninya dengan tidak meninggalkannya sendirian.

Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat memiliki trait yang berbeda antara perilakunya terhadap orang yang lebih spesial dan kepada orang lain. Trait yang dimiliki untuk seseorang yang spesial akan lebih bervariasi.

4.3.1.2 Kategori Kedalaman

A. Levi Ackerman

Trait permukaan pada Levi dilihat melalui hubungan Levi di dalam masyarakat, misalnya ketika Levi berada di tengah kelompok sosial dan berinteraksi dengan orang lain. Sedangkan untuk trait sumber dilihat dari bagaimana sifat Levi yang ada saat ini terbentuk dari lingkungan, dan bagaimana Levi dikenali oleh lingkungannya.

Tabel 4.49 Trait Permukaan Levi: Dingin

Trait Permukaan	Keterangan
1. Dingin	Levi memiliki muka yang cenderung datar atau kurang menampilkan emosinya dalam bentuk ekspresi selain kesal, marah, dan terkejut. Dalam serial film ini, tidak ditemukan ekspresi wajah Levi yang sedang tertawa atau Levi yang sedang bergembira.
Penggambaran Dingin pada Levi	
Episode 42 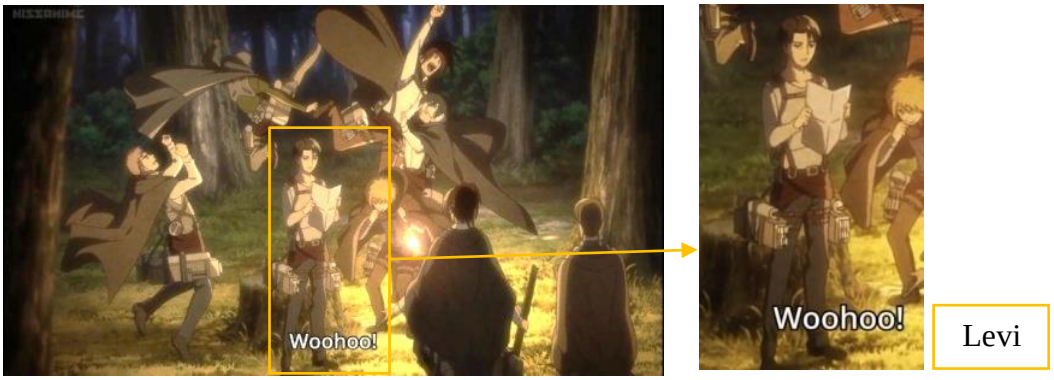 Ketika regu Levi sedang bergembira bahwa resimennya telah dicabut dari tuduhan dan status sebagai buronan, Levi tetap diam di tempat sambil tetap membaca surat kabar.	

Tabel 4.50 Trait Permukaan Levi: Pemarah

Trait Permukaan	Keterangan
2. Pemarah	Dengan bentuk mata dan alis yang menyerupai orang marah, Levi terlihat sebagai orang yang pemarah. Ekspresi wajah Levi selalu terlihat serius dan cenderung sama dalam beberapa situasi misalnya saat diam, menghajar orang, kesal, berbicara. Trait pemarah ini juga didukung oleh kata-katanya yang kasar atau sarkas.
Penggambaran Pemarah pada Levi	
Episode 26 Ekspresi Levi dalam keadaan diam dan tenang ketika menutup pintu setelah masuk ke dalam ruangan	
Episode 33 Ekspresi Levi ketika kesal mendengar percakapan anggota Military Police yang berpura-pura kecewa tidak ada titan yang mereka hadapi, dan menanyakan pada Levi di mana Levi menyembunyikan para tian.	

Disaat Levi mengajak mereka dengan wajah yang terlihat kesal untuk melakukan ekspedisi bersama-sama, mereka malahmencari alasan

Persamaan Ekspresi

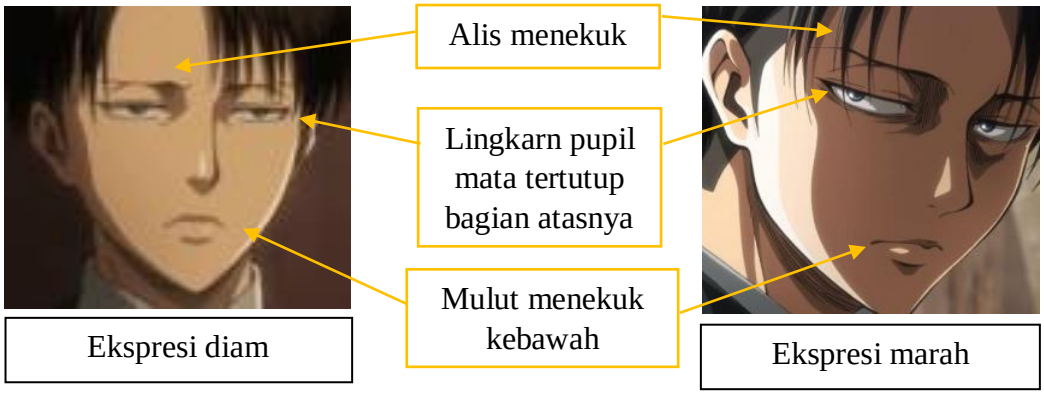

Tabel 4.51 Trait Permukaan Levi: Pendiam

Trait Permukaan	Keterangan
3. Pendiam	Levi tidak akan angkat bicara jika tidak ada yang ingin disampaikan. Dalam diamnya, Levi tetap menyimak percakapan orang lain sampai selesai.
Penggambaran Pendiam pada Levi (Episode 14)	

Levi

Eren

Levi berdiri memisahkan diri, ketika Eren, Erwin dan Hange sedang bercakap-cakap membahas hasil persidangan sebelumnya. Levi diam mendengarkan sambil menatap mereka.

Dari menit ke 21:00 sampai 22:18, Levi mulai angkat bicara pada menit 21:34 sampai 21:58 hanya untuk menanyakan apakah Eren membecinya, dan apakah Eren senang jika tidak diselidiki oleh Hange. Percakapan yang dilakukan totalnya lima kalimat :

1. Hey, Eren
2. Apa kau membenciku?
3. Baguslah kalau begitu
4. Jangan memungut itu (gigi Eren yang copot), menjijikan!
5. Eren, sepertinya kamu akan bersyukur jika tidak diperiksa oleh orang aneh sepertinya (Hange)?

Tabel 4.52 Trait Sumber Levi: Kejam

Trait Sumber	Keterangan	Episode
1. Kejam	Sifat kejam yang dimiliki Levi terbentuk dimulai sejak usia dini ketika Kenny (Pamannya) mulai melatihnya untuk dapat lebih kuat untu dapat bertahan hidup	47

Keterangan Gambar
Episode 47 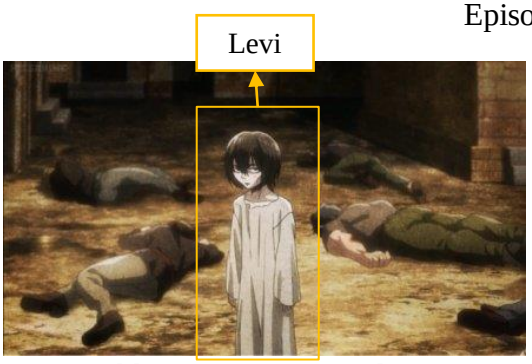 Levi melihat Kenny memarahai orangEpisode 4 yang telah babak belur dibuatnya. Melihat banyaknya korban kekerasan yang tergeletak di sekeliling menunjukan bahwa Kenny orang yang cukup kuat
 Seiring bertambahnya usia Levi dapat melakukannya sendiri, secara tidak langsung Levi dapat melakukan apa yang Kenny lakukan, salah satunya menjadi kuat, meski lawannya berusia lebih tua. Kekerasan juga didukung oleh lingkungannya, dilihat dari warga yang diam saja melihat perkelahian LLevi sebagai suatu tontonan.

Tabel 4.53 Trait Sumber Levi: Kuat

Trait Sumber	Keterangan	Episode
2. Kuat	- Secara mental, Levi sudah terlatih menjadi kuat. Levi di usia yang masih kecil telah melihat mayat ibunya yang terbaring kaku dengan tenang - Secara fisik, kekuatan Levi telah dikenal secara luas Levi disebut sebagai manusia yang kekuatannya setara dengan satu pasukan utuh. Bahkan kekuatan Levi dideskripsikan oleh	47

	pengarangnya sendiri (Hajime Isayama) melebihi batas kekuatan tertinggi rata-rata prajurit, dan disebut *Humanity's strongest soldier* (Prajurit terkuat manusia)	9, (Book)
Kuat mental (Episode 47)		
- Ketika Kenny menjenguk Kuchel, adiknya, Kenny mengomentari fisik Kuchel yang semakin bertambah kurus. Kuchel tidak bereaksi sama sekali - Kemudian dari pojok ruangan terdengar ada suara yang mengatakan "Dia sudah mati" dengan nada bicara yang tenang dan tanpa ekspresi		
Kenny tidak mengenali anak kecil tersebut, Kenny menanyakannya apakah dia masih hidup atau tidak tetapi anak kecil itu hanya diam.		
Barulah saat ditanya nama, anak kecil itu menjawab namanya adalah Levi.		

Episode 9
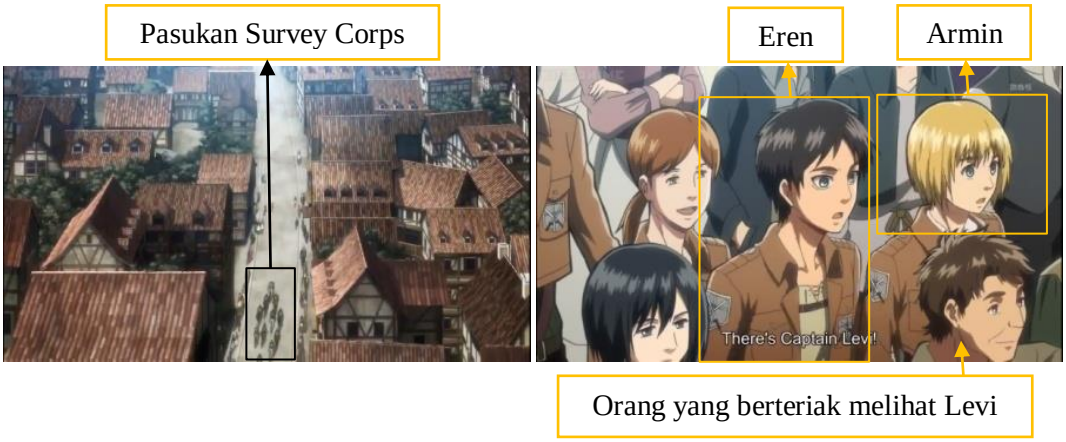 Ditengah kerumunan ketika pasukan Survey Corps melewati warga menuju gerbang, ada yang berteriak sambil menunjuk Levi yang lewat. Terlihat Eren dan Armin melihat ke arah yang ditunjukkan tatapan kagum karena mereka belum mengenal Levi
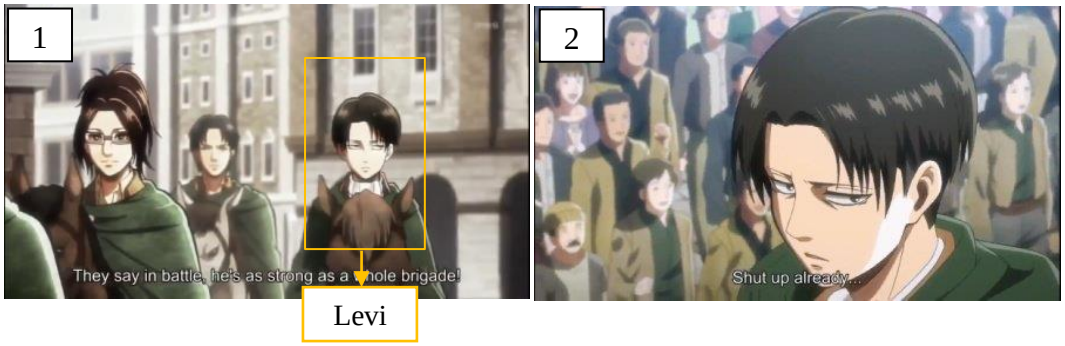 Terdengar teriakan ada yang menyanjung Levi bahwa kekuatan Levi setara dengan satu pasukan utuh. Reaksi Levi yang mendengar itu terlihat biasa saja bahkan Levi bergumam mengatakan mereka berisik dan sebaiknya diam saja.

Dari penjabaran di atas, trait kategori kedalaman Levi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dingin.

   Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dingin dalam menyangkut hati dapat diartikan sebagai, tidak bergairah dan tidak bersemangat, tidak menaruh perhatian, tidak gembira. Penggambaran perilaku Levi yang tidak

diperlihatkan sama sekali dalam keadaan gembira atau tertawa, ketika Levi diam saja seolah tidak menaruh perhatian kepada keadaan sekitar ketika beberapa anggota regunya berteriak gembira mendapatkan kabar baik, cukup membuktikan bahwa Levi memiliki sifat dingin. Wajah dingin Levi digambarkan sama seperti ekspresi Levi dalam keadaan biasa saja/diam.

2. Pemarah

Ekspresi diam dan marah Levi memiliki kesamaan, dapat dilihat dari ciri alis yang menekuk, mata yang tajam, dan bibir yang menekuk ke bawah. Ciri-ciri ini dapat dijumpai dari salah satu contoh ekspresi marah yang dimiliki oleh orang dewasa dan anak kecil pada gambar 4.50 dan gambar 4.51.

Tabel 4.54 Kesamaan wajah diam Levi dengan Ciri Orang Marah

Contoh 1	Ciri yang sama	Contoh 2
Gambar 4.50 Ekspresi Anak Marah	Alis menekuk Lingkarn pupil mata tertutup bagian atasnya Bibir menekuk kebawah	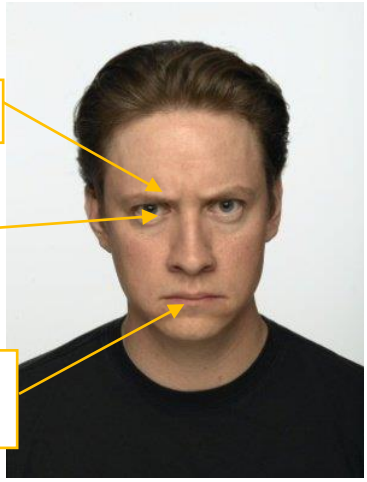 Gambar 4.51 Ekspresi Orang Dewasa Marah
Sumber: 1. Gambar 4.50 Ekspresi Anak Marah		

https://500px.com/photo/133243865/nepal-faces-cute-angry-boy-by-ameetar-photography?ctx_page=6&from=popular (Diakses pada 25 Desember 2018)

2. Gambar 4.51 Ekspresi Anak Marah https://www.humintell.com/2014/09/angry-facial-expressions-in-negotiation/ (Diakses pada 25 Desember 2018)

3. Pendiam

Sifat pendiam tokoh Levi digambarkan melalui adegan ketika Levi berada di antara sekelompok orang. Levi cenderung diam dan menyimak percakapan orang lain hingga selesai. Jika ada yang perlu diungkapkan Levi akan mengatakannya seperti pada contoh Tabel 4.35, jika tidak ada yang ingin diungkapkan Levi akan tetap diam meski itu dalam rapat sekali pun. Levi juga terlihat memisahkan diri.

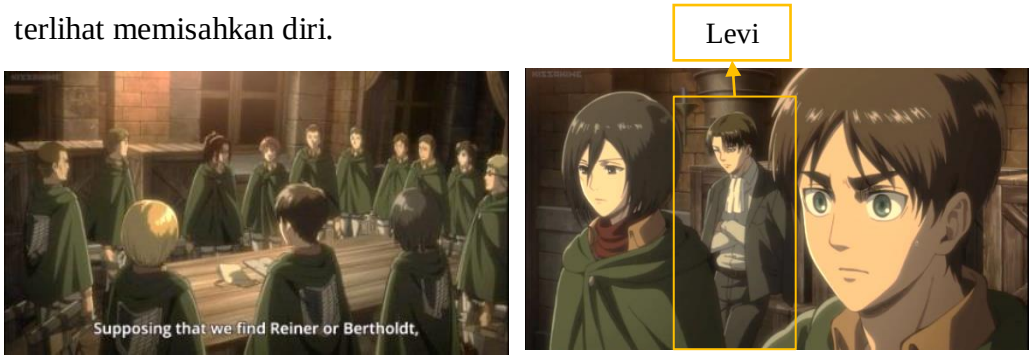

Gambar 4.52 Levi Diam

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

4. Kejam

Jika dihubungkan dengan data sebelumnya pada trait kategori kepemilikan milik Levi, yang tidak menaruh belas kasihan pada Eren, sifat ini salah satunya dibentuk melalui pengaruh lingkungan Levi ketika dirinya masih anak-anak (Tabel 4.52). Levi melihat Kenny yang sedang melakukan kekerasan pada

orang lain, dan ketika Levi melakukan kekerasan pada orang lain, tidak ada yang orang yang menegurnya.

5. Kuat

Penggambaran kekuatan pada Levi diketahui dari data yang diberikan oleh Hajime Isayama, dan oleh informasi yang didapatkan dari dalam cerita ketika Levi disebut sebagai orang yang kekuatannya setara dengan seluruh anggota pasukan. Jika dihubungkan dengan cerita masa lalu Levi, selain Levi memiliki kekuatan fisik yang kuat Levi juga memiliki menal yang kuat. Mental kuat tersebut dapat membuatnya memiliki sifat kejam sehingga dia tidak memiliki keraguan untuk melawan orang atau titan, membuat Levi menjadi lebih unggul dibandingkan orang lain. Ini diperlukan untuk bertahan hidup. Kekuatan Levi secara visual di tampilkan melalui adegan pada episode 9 ketika Levi diperlihatkan pertama kali dapat membunuh dua titan dalam waktu yang singkat tanpa mengalami kesulitan. Levi membunuh dua titan hanya dalam waktu 28 detik.

1. Levi mendatangi dua titan

2. Menghindari serangan titan (1) sambil mengerluarkan tali

3. Menancapkan talinya ke menara

4. Mengayun di antara gedung-gedung

5. Melilit leher titan (1) dengan tali

6. Menyerang dari ketinggian sambil berputar di udara

7. Levi Berhasil membunuh titan (1)

8. Levi mendarat sambil melakukan tolakan kaki untuk dapat melompat ke udara

9. Levi mengambil ancang-ancang di udara untuk melakukan penyerangan pada titan (2)

10. Melemparkan kedua mata pedang

11. Kedua mata pedang Levi menancap ke kedua mata titan (2)

12. Levi mendarat di atas kepala titan (2)

13. Mengeluarkan kedua cadangan mata pedangnya

14. Levi melompat ke udara sambil melakukan penyerangan

15. Levi berhasil menyerang titik lemah titan (2) dan membunuhnya

16. Levi mendarat

Gambar 4.53 Adegan Bertarung Levi

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

B. Mikasa Ackerman

Sama seperti Levi, trait permukaan tokoh Mikasa dilihat melalui hubungan Mikasa di dalam masyarakat, misalnya ketika berada di tengah kelompok sosial dan berinteraksi dengan orang lain. Untuk trait sumber dilihat dari bagaimana sifat Mikasa terbentuk melalui lingkungan yang menjadikannya Mikasa yang saat ini, dan bagaimana Mikasa dikenali oleh lingkungannya.

Tabel 4.55 Trait Permukaan Mikasa: Dingin

Trait Permukaan	Keterangan	Episode
1. Dingin	Mikasa tidak mudah memperlihatkan ekspresinya pada orang lain. Misalnya ketika mendapatkan pujian dari Jean bahwa Mikasa memiliki rambut yang indah. Mikasa sekedar mengucapkan terima kasih lalu meninggalkannya.	3
Penggambaran dingin pada Mikasa		
Pertama kali melihat Mikasa lewat dihadapannya, Jean langsung memanggil Mikasa dan Mikasa pun menoleh. Wajah Jean memerah dan Jean mulai mengajak bicara Mikasa.		

Jean memuji rambut hitam Mikasa yang menurutnya indah sambil tersipu malu.

Mikasa tidak bereaksi apa-apa, dan hanya mengucapkan terima kasih

Setelah itu, Mikasa pergi begitu saja meninggalkan Jean yang berdiri mematung.

Tabel 4.56 Trait Permukaan Mikasa: Pendiam

Trait Permukaan	Keterangan
2. Pendiam	Dalam keadaan normal (tanpa ada kaitannya dengan Eren), Mikasa tidak banyak bicara. Jika bicara, Mikasa hanya akan mengucapkan kata seperlunya saja, dan tidak banyak menyampaikan pendapatnya secara subjektif.

Penggambaran pendiam pada Mikasa (Episode 34)

Ketika Hange mengadakan rapat dadakan untuk membicarakan keterlibatan Reiner dan Bertolt dalam penyerangan Female titan (Annie) sebelumnya. Hange meminta pendapat Mikasa, Eren, Armin, dan Sasha mengenai hubungan Annie, Reiner, dan Bertolt sebagai rekan yang pernah menjadi anggota 104th Training Corps.

Armin : "Aku mengenal Reiner dan Bertolt dari suatu tempat tapi... kelihatannya mereka tidak dekat dengan Annie."

Eren : "Aku setuju. Aku tidak ingat penah melihat mereka berbicara banyak pada Annie. Lagian Annie memang tidak banyak bicara.

Sasha : "Ketika kami makan, Annie selalu duduk sendirian dan mengunyah makanan sendiri. Ah aku ingat! Ada rumor mengatakan Annie suka yang manis-manis meskipun dia orang yang lekas marah!"

Mikasa: "Aku... tidak ingat."

Tabel 4.57 Trait Sumber Mikasa: Kuat

Trait Sumber	Keterangan	Episode
1. Kuat	- Secara mental, Mikasa sudah terlatih menjadi anak yang kuat diusia ± 9 tahun. Mikasa menyaksikan bagaimana kedua orang tuanya dibunuh di depan kedua matanya sendiri. Di hari yang sama, Mikasa juga melihat Eren sedang membunuh seseorang untuk menyelamatkannya.	6
	- Secara fisik, Selepas kejadian yang menimpanya dan Mikasa sudah mulai hidup bersama Eren, Mikasa telah menjadi anak yang lebih kuat dibandingkan dengan anak usianya, dan kekuatannya itu ditakuti.	33

Penggambaran kuat mental pada Mikasa (Episode 6)

Ayah Mikasa ditusuk oleh salah satu penculik yang mengetuk rumahnya. Ayah Mikasa mengira bahwa yang akan datang berkunjung adalah Dr. Yaeger.

Ibu Mikasa yang menyadari itu, mencoba melawan penculik yang telah menusuk suaminya dan menyuruh Mikasa untuk segera lari menyelamatkan diri.

Mikasa masih dalam keadaan bingung karena semuanya terjadi begitu cepat, Mikasa menatap ayahnya yang telah mati tertusuk terlebih dahulu ketika membuka pintu rumah.

Karena ibunya Mikasa terus melawan, akhirnya penculik tersebut membunuhnya.

Mikasa sangat terkejut dan tidak dapat bergerak sama sekali. Mikasa dibiarkan hidup dan dipukul oleh penculik tersebut hingga pingsan.

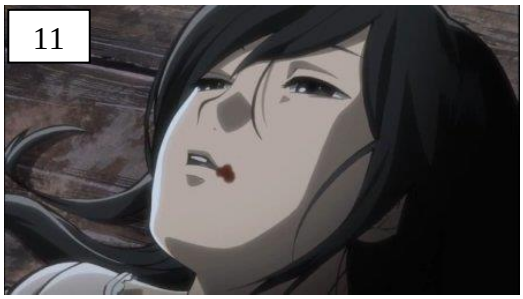

Ketika baru membuka mata, Mikasa tidak langsung tersadar kepada kenyataan. Mikasa baru kembali sadar ketika melihat seorang anak kecil sedang membunuh seorang penculik di depan matanya

Anak kecil tersebut adalah Eren, yang sedang menolong Mikasa dengan membunuh penculik kejam tersebut.

Penggambaran kuat fisik pada Mikasa (Episode 33)

Mikasa datang menyelamatkan Eren yang sedang dianiaya oleh tiga orang seusianya, dengan melompat dan menendang salah satu anak berambut pirang.

Mikasa menahan anak berambut abu hanya dengan satu tangan sambil berbincang-bincang santai dengan Eren. Eren bertanya pada Mikasa untuk apa Mikasa datang.

Diam-diam anak berambut pirang akan menyerang Mikasa yang sedang bercakap-cakap dan menyuruh Eren untuk segera pulang.

Mikasa berhasil menghindari anak berambut pirang, dan melemparkan anak berambut abu yang ditahan oleh tangan kanannya kepada temannya yang gemuk.

Anak berambut pirang kembali menyerang Mikasa. Mikasa dapat menghindar seraya memberikan serangan di bagian perutnya

Kemudian Mikasa melakukan serangan terakhir dengan memutar tangan anak berambut pirang ke belakang, dan melemparnya sambil memutarnya di udara.

Dari penjabaran tersebut, kategori kedalaman Mikasa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dingin

   Sama seperti Levi, Mikasa memiliki trait dingin, yang jika diartikan; tidak bergairah dan tidak bersemangat, tidak menaruh perhatian atau tidak gembira. Dapat dilihat dari reaksi ketika Mikasa mendapatkan pujian dari Jean. Mikasa tidak menaruh perhatian, tidak gembira, dan tidak bergairah/bersemangat. Trait dingin pada Mikasa digambarkan melalui ekspresi Mikasa yang sama, ketika Mikasa sedang mengucapkan terima kasih dengan ketika Mikasa dalam keadaan diam.

2. Pendiam

Pendiam artinya orang yang tidak banyak bicara. Ketika ditanya mengenai pendapat Mikasa mengenai kedekatan Annie, Reiner dan Bertolt, Mikasa cukup mengatakan tiga kata saja “Aku tidak ingat” sebagai jawaban yang pasti. Mikasa tidak menambahkan pendapat pribadinya atau kalimat yang menurutnya tidak penting untuk dijadikan sebagai sebuah informasi, apabila Mikasa memang benar-benar tidak mengingatnya. Penggambaran trait diam Mikasa ditunjukkan dengan sedikitnya kata yang diucapkan.

3. Kuat

Mikasa memiliki kekuatan mental dan kekuatan fisik. Kekuatan itu didapatkanya dari peristiwa yang menimpanya di masa lalu. Mikasa yang kuat secara mental digambarkan tetap dapat menjalani hidup dengan normal dan tidak menjadi gila ketika melihat kedua orang tuanya dibunuh di depan kedua matanya sendiri, dan ketika menyaksikan pembunuhan yang dilakukan Eren. Selain itu, kekuatan Mikasa juga telah dirasakan oleh ketiga anak seumurannya yang kerap kali mem-bully Eren atau Armin. Selain saat masih berusia anak-anak, kekuatan Mikasa juga telah dikenal dikalangan sesama prajurit dan dianggap sebagai seseorang yang kekuatannya setara dengan kekuatan rata-rata seratus orang prajurit (Tabel 4.69).

1. Armin sedang di-bully.
2. Ada yang berteriak agar ketika anak yang mem-bully Armin berhenti untuk memukul Armin. Ketiga anak tersebut menoleh ke arah sumber suara.

3. Dari jauh terlihat Eren berlari mendekat

4. Ketiga anak tersebut dengan senang hati menyambut Eren

5. Salah satu anak berteriak, bahwa ada Mikasa ikut berlari dibelakang Eren

6. Ketiga anak tersebut langsung berlari terbirit-birit

Gambar 4.54 Mikasa yang Ditakuti

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

1. Tiga prajurit elit dari The Garrison mengejar titan abnormal yangmenuju jalur evakuasi
2. Salah satu dari mereka berteriak memberikan komentar pada titan tersebut

3. Menurutnya, mereka bertiga tidak dapat mengejar kecepatan titan normal meski mereka adalah seorang elit.
4. Mikasa tiba-tiba muncul dari belakang

5. Kemudian menyusul ketiga elit sebelumnya.

6. Mikasa mengambil ancang-ancang untuk mengejar titan

7, Dengan cara melepaskan talinya, Mikasa dapat menyusul kecepatan titan

8. Mikasa berputar diudara sambil membidik lawan

9. Mikasa menancapkan talinya ke leher titan

10. Dengan kecepatan dari tarikan titan itu sendiri, Mikasa melakukan ancang-ancang lagi

11. Mikasa berhasil membunuh titan abnormal

12. Mikasa mendarat di atas kepala titan (Tabel 4.47 untuk kelanjutan adegan ini)

Gambar 4.55 Kekuatan Mikasa melebihi prajurit elit sebelumnya

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

4.3.1.3 Kategori Modalitas Ekspresi

A. Levi Ackerman

Kategori ini memperlihatkan bagaimana kemampuan, tingkah laku dan motivasi Levi pada sebuah situasi untuk mencapati tujuan tertentu.

a) Trait Kemampuan

Tabel 4.58 Trait Kemampuan Levi: Cermat

Trait Kemampuan	Keterangan	Episode
1. Cermat (teliti)	- Meskipun musuh secara tiba-tiba mengepung Levi, Levi tidak kehilangan akal untuk dapat menghindar dan dapat membaca situasi. - Untuk meloloskan diri dari kejaran Kenny, Levi sempat terpojok di dalam sebuah bar. Levi memanfaatkan properti yang ada disekitarnya (botol minuman, dan pistol pemilik bar) untuk dipakai menyerang balik Kenny, dan dalam kesempatan itu Levi kabur.	39
Adegan (Menghindari Kepungan tiba-tiba)		
 1 02:46	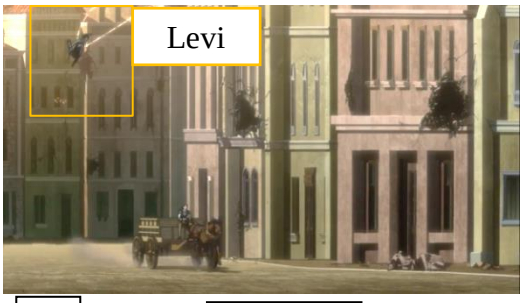 2 02:48	
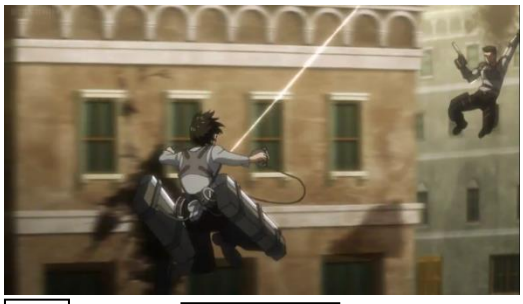 3 02:51	 4 02:52	

Levi sedang mengejar kereta barang yang membawa Eren dan Historia, di balik gedung saat berbelok, Levi tiba-tiba dihadang oleh tiga orang dihadapannya. Ketiga orang tersebut membawa senjata semacam pistol

5 02:52

6 02:53

Mata Levi membuka karena terkejut.

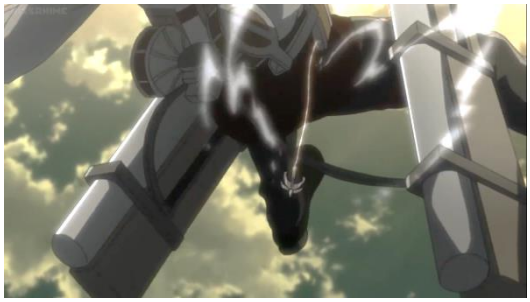

7 02:54

8 02:55

Dengan cepat Levi membidik tali dan menancapkannya ke lantai.

9 02:56

10 02:58

Bertepatan dengan tiga orang lawan tersebut menembak, Levi mengayunkan dirinya kebawah untuk menghindari tembakan. Di darat, Levi juga dengan cepat menghindari setiap serangan tembakan.

11 03:17

12 03:27

Pengejaran ini terus berlangsung hingga Levi melihat ada sebuah bangunan di ujung sana.

13 03:28

14 02:39

Levi segera membidik tali ke arah gedung tersebut dan membiarkan dirinya berayun sampai ke sana untuk menghindari tiga orang pengejar tadi

15 03:30

16 03:38

Levi sampai di dalam gedung yang ternyata bar. Ternyata Kenny mengetahuinya dan mengikutinya sampai dalam

Berhasil lolos dari Kenny

17 03:55 18 04:00

Ketika Kenny berada di dalam, Kenny tidak melihat Levi karena Levi telah bersembunyi di balik meja bartender. Levi sendiri yang memberitahu Kenny bahwa dirinya berada disana.

19 04:48 20 04:50

Kenny melemparkan kursi yang ada di sampingnya ke arah botol-botol minuman yang ada dibelakang meja bartender. Levi tetap diam dan tidak panik

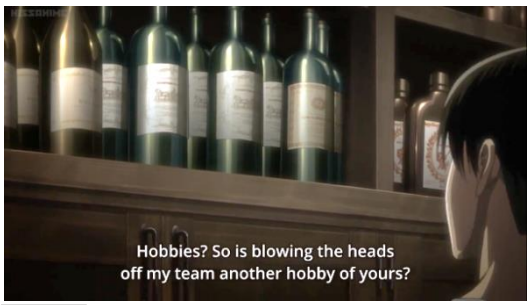

21 05:13 22 05:24

Levi yang sadar bahwa ternyata di depannya ada banyak botol minuman segera menggunakan botol tersebut untuk membaca pergerakan Kenny

23 05:29

24 05:34

25 05:37

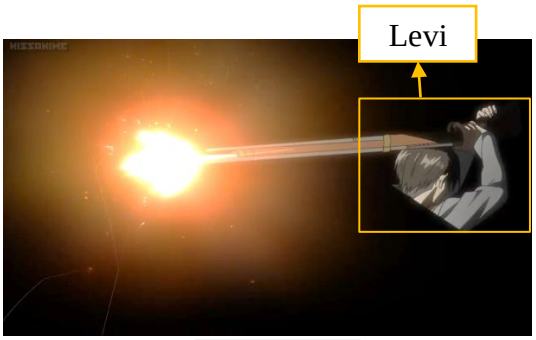

26 05:38

- Levi memutar botol agar pantulan bayangan Kenny semakin terlihat jelas
- Ketika Kenny sedang sibuk mengajak Levi berbicara, Levi segera menggunakan kesempatan itu untuk menyerang Kenny dengan menggunakan pistol

27 05:41

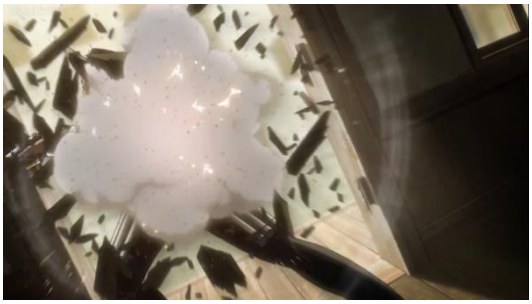

28 05:40

Tembakan Levi tidak berhasil membunuh Kenny, tapi berhasil membuat Kenny terseret ke luar karena Kenny berusaha menghindari tembakan Levi.

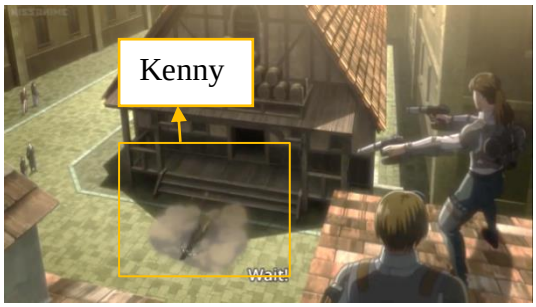

29 05:42 30 05:48

Levi menggunakan kesempatan itu untuk segera melarikan diri setelah berterima kasih kepada bartender telah meminjamkan pistol miliknya

Tabel 4.59 Trait Kemampuan Levi: Cerdas

Trait Kemampuan	Keterangan	Episode
2. Cerdas (tajam pikiran)	- Levi merasa ada yang tidak beres dengan situasi yang sedang dihadapinya. Mengapa orang-orang yang diperintahkan untuk menculik Eren dan Historia adalah orang-orang amatir. Levi teringat akan kinerja Kenny yang tidak segan menggunakan orang amatir, dan terbukti benar bahwa Kenny merupakan dalang dari usaha penangkapan itu.	38
Adegan		

Kereta Pembawa Eren dan Historia

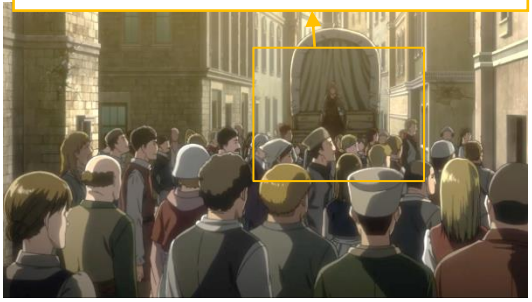

1 21:19 2 21:22

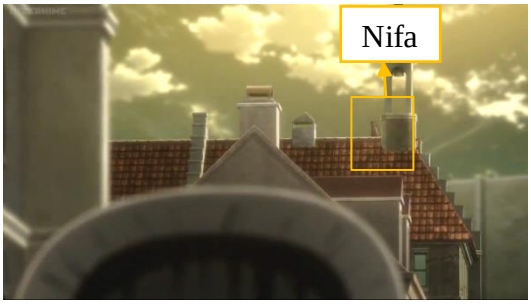

3 21:23

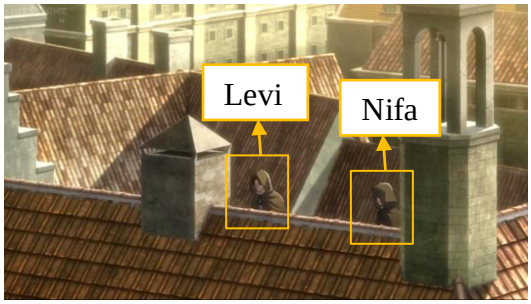

4 21:28

Kereta yang membawa Eren dan Historia tercegat oleh kerumunan rakyat. Nifa mengamati keadan tersebut. Ketika Levi datang, Nifa melaporkan bahwa ada yang aneh. Ada kerumunan tetapi tidak ada hal aneh yang terjadi di sana

5 21:46

6 21:58

Levi mulai membaca keadaan. Levi merasa ada yang aneh. Levi berfikir bahwa Military Police tidak mungkin menggunakan orang-orang amatir untuk menjalankan misi (Menculik Eren dan Historia). Levi berasumsi; dengan kereta yang diikuti, dan kelompok yang membuntuti targetnya.

7 22:09

8 22:15

- Ditengah-tengan pemikirannya, Levi bertanya pada Nifa, apakah dirinya mengenal Kenny. Nifa mengenal Kenny bahwa dirinya adalah pembunuh massal yang membunuh 100 polisi, dan menganggap itu hanya Legenda Urban.
- Levi mengatakan pada Nifa bahwa Kenny itu nyata dan Levi pernah tinggal bersamanya ketika Levi kecil. Mendengar itu Nifa hanya menganggap Levi sedang becanda. Lalu Levi kembali diam dan semakin yakin bahwa tebakannya benar, orang yang ada dibalik ini adalah Kenny

9 22:39

10 22:46

Levi kembali membaca keadaan. Jika benar ini perbuatan Kenny, maka dirinya tidak akan sungkan menggunakan orang amatir, jika sekelompok orang mengikuti targetnya, biasanya melalui dua sudut, tempat yang tinggi, dan dapat digunakan untuk mengamati. Pada saat yang bersamaan Levi tidak tahu bahwa Kenny sedang memanjat naik di belakangnya.

11 22:48

12 22:48

Setelah berasumsi demikian, dalam sepersekian detik Levi menyadari bahwa bisa saja tempat yang sedang dipakanya untuk mengamati kereta adalah tempat yang digunakan Kenny untuk membuntuti target.

13 22:49 14 22:50

Levi segera berteriak memanggil nama Nifa agar Nifa lebih waspada, namun Kenny bergerak lebih cepat dan telah mengeluarkan tembakan dari kedua pistolnya

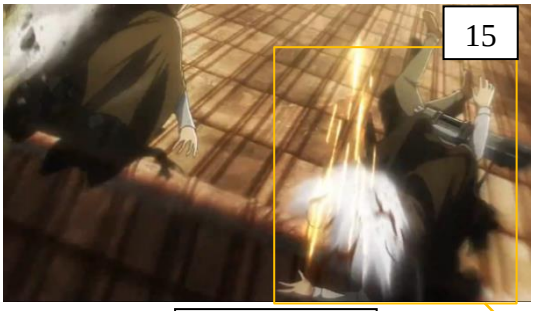

22:50 Nifa 22:51

Peluru dari pistol Kenny telah menembus kepala Nifa, mengakibatkan Nifa tewas di tempat.

Tabel 4.60 Trait Kemampuan Levi: Cekatan

Trait Kemampuan	Keterangan	Episode
3. Cekatan	Levi dengan cepat dapat menghitung jumlah musuh yang akan dihadapinya dan bagaimana dirinya akan bertindak untuk membunuh musuh-musuhnya tersebut.	44
Adegan		

1 03:23 2 03:24

Levi berayun di antara tiang-tiang sebelum memulai penyerangan kepada musuh

3 03:25 4 03:25

Di antara asap-asap yang ditembakan oleh regu Levi untuk mengelabui musuh, Levi mulai menghitung jumlah musuh yang akan mereka hadapi. Pada awalnya Levi melihat ada 24 musuh. Setelah berayun semakin jauh, Levi melihat masih ada lebih banyak musuh lagi, menjadi 32.

5 03:26 6 03:28

Masih sambil berayun, Levi mempertajam penglihatannya di antara asap-asap (hijau) yang semakin menyebar untuk memastikan jumlah musuh sekali lagi

7

03:28

8

03:30

Setelah yakin dengan jumlah total musuh yang dihitungnya, Levi berteriak agar anggota regunya yang lain mendengar bahwa terdapat 35 musuh yang akan mereka hadapi berikut detil bahwa para musuh bersembunyi dibalik tiang-tiang.

Tabel 4.61 Trait Kemampuan Levi: Mengesampingkan Perasaan

Trait Kemampuan	Keterangan	Episode
4. Mengesampingkan Perasaan (Tidak emosional)	- Levi tidak bereaksi apa-apa ketika melihat anak buah kepercayaannya tergeletak mati di depan matanya. Levi hanya menatap jasad anak buahnya tersebut dalam diam	21

Keterangan Gambar

1

2

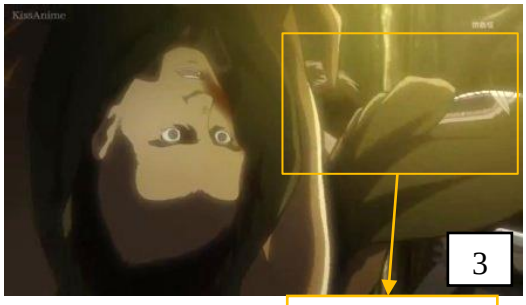

3

Levi lewat

4

- Usai mengisi ulang gas peralatan 3D Maneuver Gear, Levi kembali menuju tempat di mana regunya berada (Eren, Petra, Oluo, Gunther, Eld)
- Diperjalanan, Levi menemukan beberapa jasad temannya. Ada yang menggantung terbalik di pohon, ada yang tergeletak di tanah

Levi melewati mereka tanpa bereaksi apa-apa. Mulutnya menutup rapat. Bahkan mata Levi hanya digambarkan hitam saja

Levi mendarat di salah satu dahan pohon, dengan penggambaran mata yang masih hitam dan mulut yang rapat.

Levi mendarat tepat di atas jasad Petra berada.

15:18

15:21

15:22

- Levi menatap jasad Petra yang berada di bawahnya, Tatapan Levi diperlihatkan selama empat detik, berkedip pelan sekali, lalu kembali membuka matanya.

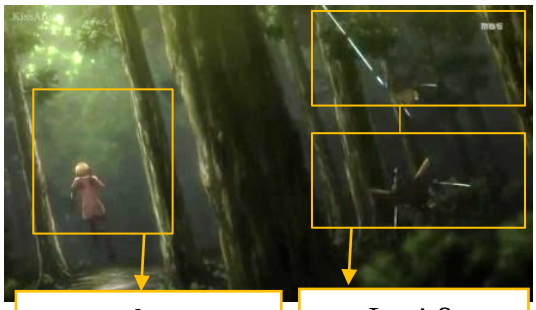

Female Titan

Levi & Mikasa

Levi tetap maju bersama Mikasa untuk merebut kembali Eren yang diculik oleh Temale Titan.

b) Trait Tempramen

Tabel 4.62 Trait Tempramen Levi: Tenang

Trait Tempramen	Keterangan	Episode
1. Tenang	Levi dapat bersikap tenang di dalam situasi yang menurut orang lain membahayakan.	19
Keterangan Gambar		
Eren panik karena sebagian tangannya tiba-tiba berubah menjadi titan, dirinya menoleh ke belakang saat mendengar suara Levi berkata “Tenang lah”		
- Padahal yang Levi maksud adalah agar keempat anak buahnya (Petra, Oluo, Gunther, Eld) bersikap tenang menghadapi perubahan titan Eren secara tiba-tiba. - Levi dengan tenang berdiri di antara Eren dan anak buahnya yang waspada dan mengambil ancang-ancang untuk menyerang - Anak buah Levi bersikap panik karena belum mempercayai Eren seutuhnya dan belum mengetahui apa yang terjadi pada Eren yang belum bisa mengontrol kekuatannya, mereka berfikir Eren sengaja berubah menjadi titan untuk menyerang mereka saat sedang lengah - Petra, Oluo, Gunther, dah Eld terlihat marah:		

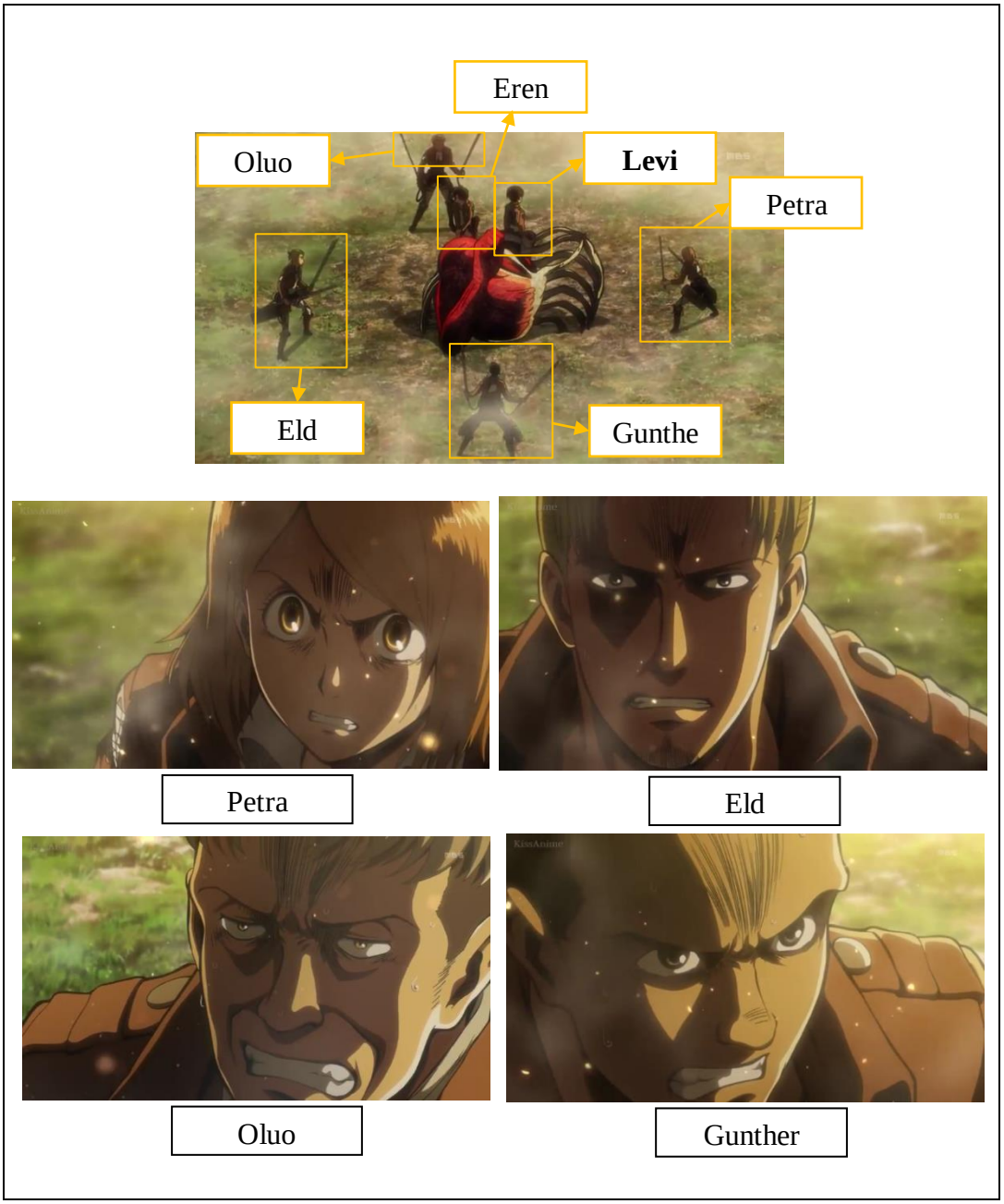

Tabel 4.63 Trait Tempramen Levi: Berfikir dengan kepala dingin

Trait Tempramen	Keterangan	Episode
2. Berfikir dengan kepala dingin	Karena kemampuannya yang cermat, cerdas, cekatan, dan mengesampingkan perasaan, membuat Levi dengan mudah dapat mengendalikan situasi dengan berfikir menggunakan kepala dingin. Meski Levi baru	22

	saja kehilangan anak buah kepercayaannya akibat di bunuh Female Titan.	

Keterangan

Levi dan Mikasa tidak sengaja bertemu. Pertemuan tersebut dimanfaatkan oleh Levi untuk membuat misi dadakan bersama Mikasa. Dalam misi dadakan itu Levi segera membuat strategi, memerintahkan pada Mikasa untuk fokus menyelamatkan Eren daripada harus membunuh Female Titan. Sedangkan Mikasa ingin membunuh Female Titan.

Levi ketika membuat strategi

Levi ketika membaca situasi

- Levi: “Pertama-tama, lupakan untuk membunuh Female Titan”
- Mikasa: “Tapi dia telah banyak membunuh rekan kita!”
- Levi: “Selama dia bisa membekukan kulitnya, tidak ada cara bagi kita untuk membunuhnya. Percayalah pada pendapatku.”
- Levi: “Kita tetap berharap bahwa Eren masih hidup dan mencoba menyelamatkannya sebelum dia (Female Titan) meninggalkan hutan.”
- Levi: “Aku akan mengirisnya, dan kau mengalihkan perhatiannya!”

Dengan menuruti rencana Levi, Female Titan dapat dijatuhkan menggunakan kecepatan Levi dalam mencabik-cabik seluruh badan Female Titan hingga dirinya kelelahan, dan jatuh terduduk. Dalam kesempatan itu Levi merobek mulut Female Titan untuk mengeluarkan Eren.

1. Levi merobek mulut Female Titan

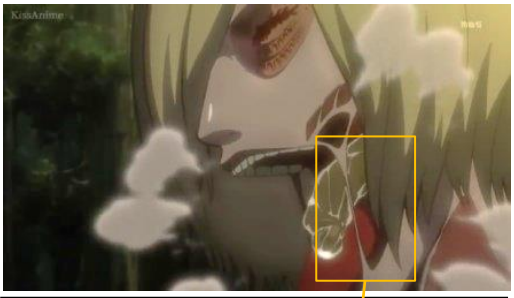

2. Eren berada di dalamnya

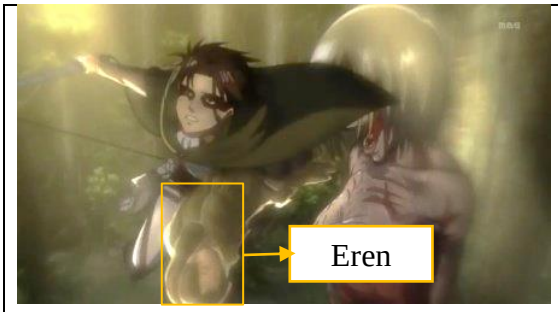

3. Levi mendapatkan kembali Eren

4. Mikasa ketika melihat Eren

5. Levi menasehati Mikasa

6. Mikasa tersadar

- Levi: “Jangan khawatirkan hal lain, kita mundur!”
- Levi: “Jangan kehilangan tujuan utamamu, apakah lebih penting untuk membalaskan dendam yang kau inginkan?”
- Levi: “Bukankah dia (Eren) adalah teman yang berarti untukmu?”
- Mikasa: “Tidak, aku...”

Mikasa yang sedari tadi diam saja tidak dapat membalas perkataan Levi, memilih untuk menuruti Levi dengan tidak berusaha lagi membunuh Female Titan juga dan mereka bertiga dapat ke luar dari hutan.

6. Female Titan dibiarkan terluka

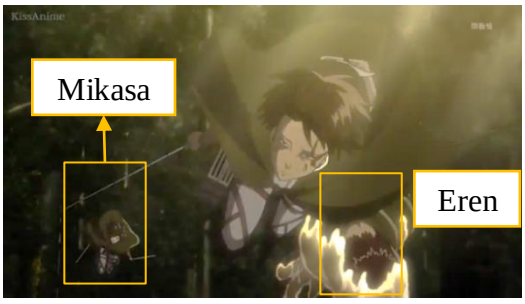

7. Levi dan Mikasa berhasil menyelamatkan diri

Tabel 4.64 Trait Tempramen Levi: Berani

Trait Tempramen	Keterangan	Episode
3. Berani	- Keberanian yang dimiliki oleh Levi adalah wujud dari trait sumber: Kejam dan kuat. Traits tersebut menjadikan Levi dengan mudah dapat berhadapan dengan *titan* tanpa ada rasa takut.	9, 20

Episode 9

Levi dengan tenang berjalan mendatangi dua titan yang ada di hadapannya

Episode 20

Levi tidak panik ketika ada dua titan yang berlari mendekat ke arahnya saat Levi masih berada di atas kepala Female Titan:

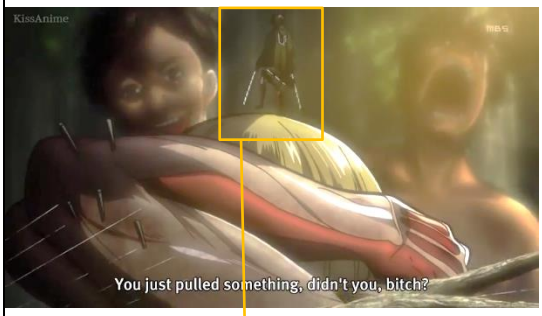

1

Levi mengangkat kaki

2

Levi menginjakkan kaki

Levi tidak takut berdiri di atas kepala titan bahkan sampai menginjak-injak kepalanya. Terlihat kaki Levi mengankat ke atas dan ke bawah di atas area (rambut) berwarna kuning milik Female Titan.

Levi mengangkat kaki

Levi menginjakkan kaki

c) Trait Dinamik

Trait dinamik pada Levit terlihat dari motivasi yang ada pada Levi. Levi memiliki keinginan untuk mengembalikan kemanusiaan yang berada di ujung kepunahan. Maka, ketika Levi melihat ada secercah harapan dari Eren yang memiliki kekuatan titan, Levi memanfaatkannya sebagai senjata untuk dapat melawan para titan yang ada. Karena itulah Levi berniat untuk mengawasi Eren dan melatihnya untuk dapat segera mengontrol kekuatan. Levi bersikap tegas pada Eren (Tabel 4.39), dan sedikit kejam (Tabel 4.28) demi mendisiplinkannya. Karena motivasi ingin mengembalikan kemanusiaan itulah, Levi menghargai setiap nyawa yang berjuang di dalamnya, termasuk anak buahnya yang mati di medan perang. Levi meyakinkan anak buahnya bahwa kematiannya itu bukanlah hal yang sia-sia (Tabel 4.40). Maka ketika ada salah satu bangsawan di dalam ruang sidang yang egois dan tidak menghargai pengorbanan nyawa dari para prajurit Survey Corps, Levi akan mengemukakan pendapatnya sambil berkata kasar (Tabel 4.41). Levi

juga tidak menyukai kematian yang tidak perlu siapa pun itu, ini dapat dilihat dari percakapann antara Levi dan Erwin di episode 25.

Erwin : “Levi, kau tetap di sini. Kau tidak menyukai kematian yang tidak perlu Kan?”
Levi : “Kau benar. Aku membencinya. Itu adalah hal yang memuakkan, kematian siapa pun itu.”

Gambar 4.56 Adegan Percakapan Levi dan Erwin.
Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Levi yang bukan merupakan tokoh penting dalam adegan itu, diambil dengan ukuran Close Up, untuk mengetahui bagaimana ekspresinya ketika menjawab Erwin. Mata Levi semakin menyempit dan alis Levi semakin menurun, memperlihatkan Levi serius mengatakanya. Ketika berbicara dengan Erwin, Levi hanya melirikkan matanya dengan sedikit memiringkan kepalanya

B. Mikasa Ackerman

Sama seperti Levi, kategori pada trait kemampuan Mikasa memperlihatkan bagaimana kemampuan, tingkah laku dan motivasi Mikasa pada sebuah situasi untuk mencapai tujuan tertentu.

a) Trait Kemampuan

Tabel 4.65 Trait Kemampuan Mikasa: Cekatan

Trait Kemampuan	Keterangan	Episode
1. Cekatan	Mikasa datang tepat waktu untuk menyelamatkan Historia yang akan dimangsa oleh titan. Mikasa dapat membunuh titan dalam waktu satu detik. Di antara beberapa prajurit Survey Corps yang dikirim untuk regu Historia, Mikasa lah orang yang pertama sampai.	30
Adegan		
19:16 19:29 Tangan titan		
Historia yang sedang berlari di tengah-tengah reruntuhan kastil, tiba-tiba dihadang oleh titan yang sebelumnya bersembunyi di belakang reruntuhan tersebut. Historia menangis dan terlihat pasrah ketika dirinya akan dimangsa.		

3 19:29

4 19:30

5 19:30

6 19:30

Di momen menegangkan tersebut, datang seseorang dengan rambut hitam dan memiliki iris mata berwarnna abu menyelamatkan Historia dengan membunuh titan dalam waktu satu detik.

7 19:37

8 19:45

Orang tersebut mendarat di atas reruntuhan bangunan. Kemudian menengok ke belakang dan mengatakan pada Historia untuk menyerahkan segala urusan yang ada di tempat kejadian perkara pada prajurit Survey Corps.

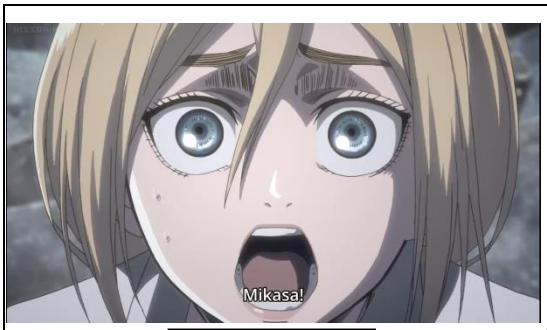

9 | 19:47 | 10 | 19:48

Historia berteriak memanggil nama Mikasa karena terkejut, bahwa orang yang telah menyelamatkan nyawanya itu adalah Mikasa.

11 | 19:48 | 12 | 19:48

Baru lah prajurit Survey Corps yang lain datang menyusul secara beramai-ramai. Dari adegan tersebut, disimpulkan bahwa orang yang pertama kali sampai di tempat kejadian perkara adalah Mikasa. Jika Mikasa terlambat beberapa detik saja, Historia belum tentu dapat diselamatkan.

Tabel 4.66 Trait Kemampuan Mikasa: Mengesampingkan Perasaan

Trait Kemampuan	Keterangan	Episode
2. Mengesampingkan perasaan (Tidak Emosional)	Ketika mendapatkan kabar bahwa Eren telah tewas dalam pertarungan, Mikasa dapat mengontrol emosinya. Mikasa tidak menangis atau marah menyalahkan Armin atau keadaan.	8
Adegan		

1 08:36 2 08:36

Ketika Mikasa menanyakan di mana Eren, Armin belum bisa menjawabnya.

3 08:43 4 08:48

Mikasa mengerti dengan ekspresi yang tersirat di wajah Armin, bahwa Eren telah tewas.

5 09:48 6 09:31

Armin menangis dan meminta maaf pada Mikasa bahwa Eren telah tewas demi menyelamatkan nyawanya.

7 09:47 8 09:53

Mikasa menenangkan Armin dengan mengatakan bahwa ini bukan saatnya untuk emosional. Mikasa dapat mengesampingkan perasaannya saat itu juga untuk tidak menangis seperti Armin.

Tabel 4.67 Trait Kemampuan Mikasa: Fokus Tujuan

Trait Kemampuan	Keterangan	Episode
3. Fokus tujuan	- Mikasa akan menyingkirkan keraguannya ketika sedang menjalankan misi. Mikasa menerima perintah Levi dan siap melaksanakannya jika dirinya harus melawan sesama manusia.	39
Adegan		

1 06:22 2 06:29

Mikasa menyampaikan pesan yang dititipkan oleh Levi kepada rekan-rekannya; Connie, Sasha, Armin dan Jean. Bahwa ada kemungkinan mulai sekarang yang akan mereka hadapi bukan hanya titan, tapi manusia juga. Mendengar bahwa mereka harus bertarung melawan sesama manusia, membuat mereka terkejut.

3	06:30	4	06:31

Ketika ditanya apa maksud dari perkataannya itu, Mikasa hanya diam saja sambil melangkah ke depan meninggalkan rekan-rekannya.

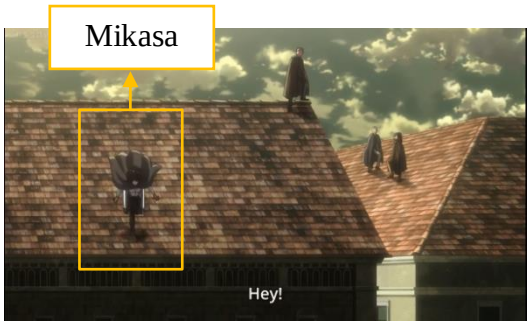

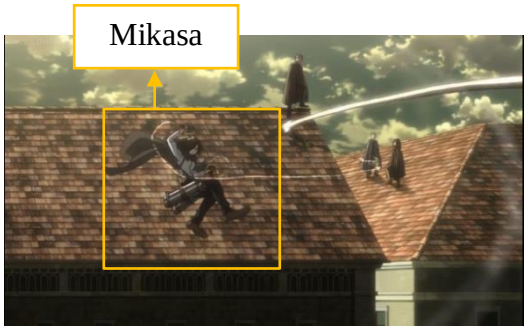

5	06:32	6	06:33

Mikasa tidak bergeming meskipun Connie berteriak memanggilnya. Mikasa tetap pergi untuk menjalankan misi.

7	07:12	8	07:43

Akhirnya rekan-rekannya mengikuti Mikasa dari belakang. Di tengah jalan, mereka bertemu dengan Levi, dan Levi dengan menjelaskan bahwa orang-orang yang menculik Eren dan Historia yang sedang mereka hadapi saat ini adalah orang-orang yang terbiasa melawan sesama manusia.

9 07:47

10 07:53

Levi menyuruh anak-anak buahnya tersebut untuk tidak ragu dalam bertindak. Jika mereka memiliki kesempatan untuk membunuh mereka, bunuh saja. Mendengar itu Jean dan Mikasa panik.

11 07:54

12 07:55

Dua detik setelah mendengar perintah dari Levi, Mikasa menyanggupinya tanpa harus melibatkan perasaannya seperti rekan-rekannya yang lain. Sementara Jean masih dalam keraguan dan terkejut mengetahui Mikasa dapat menyetujui perintah Levi untuk membunuh sesama manusia jika diperlukan.

b) Trait Tempramen

Tabel 4.68 Trait Tempramen Mikasa: Tenang

Trait Tempramen	Keterangan	Episode
1. Tenang (Keadaan normal)	Ketika beberapa anggota Survey Corps sedang membicarakan Reinerdan Bertoldt sebagai terdakwa atas persekongkolannya dengan Annie dalam menculik Eren, Mikasa terlihat tenang dan fokus mendengarkan pembicaraan. Di mana beberapa anggota lain terlihat terkejut, terutama Eren yang terlibat dengan perasaannya yang tidak menerima jika dua orang yang dikenalnya itu berbuat jahat.	31
Adegan		

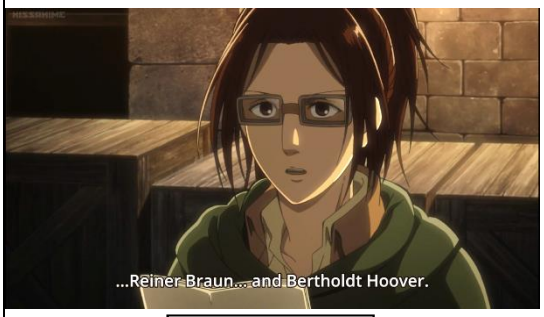

1 13:52

2 13:56

13:56 3

Mikasa 13:58 4

Hange memberikan informasi pada beberapa anggota Survey Corps bahwa ketika menjalankan misi, Reiner dan Bertolt memberikan informasi palsu saat melakukan ekspedisi. Mereka berdua menjadi tersangka orang yang bersenkongkol dengan Annie atas penculikan Eren. Reaksi Sasha (Gambar 2) terkejut mendengar itu, berikut Armin (Gambar 4) dan Eren (Gambar 4 dan 5). Sementara Mikasa tidak bereaksi apa-apa.

5 16:39

6 16:50

Dakwaan terhadap Reiner semakin kuat ketika Armin menyampaikan hipotesanya, bahwa Armin menyaksikan sendiri apa yang terjadi di medan perang ketika Reiner dan Annie (Female Titan) diam-diam bertukar informasi.

Mikasa 16:52

16:54

7

16:56 Levi

8 17:03

Beberapa anggota Survey Corps yang berada disana terkejut atau menjadi tegang setelah mendengarkan penjelasan hipotesa dari Armin. Hanya Mikasa dan Levi yang cenderung terlihat biasa saja mendengarkan hal itu. Ekspresi mereka sama dengan ekspresi ketika dalam keadaan diam.

Tabel 4.69 Trait Tempramen Mikasa: Berani

Trait Tempramen	Keterangan	Episode
2. Berani	Mikasa tidak takut berhadapan dengan para prajurit yang mengancam akan membunuh Eren. Bahkan ketika prajurit tersebut jumlahnya lebih banyak dan memiliki senjata yang lebih kuat.	9
Adegan		
Kapten mereka, Kitz sangat kontra dengan kehadiran Eren. Salah satu dari mereka bahkan mengusulkan pada Kitz bahwa sekarang lah saat yang tepat untuk menembak Eren selagi masih dalam wujud manusia.		
Mendengar Eren akan dilukai, Mikasa mengangkat pedangnya dan mengatakan pada mereka semua bahwa keahliannya adalah mengiris daging. Mikasa menantang mereka untuk maju melawan Mikasa.		

Kitz terkejut, dan Ian memberikan informasi padanya bahwa perempuan yang sedang mengangkat pedang tersebut adalah Mikasa Ackerman. Seorang prajurit yang pernah satu regu di pasukan elit dengannya. Ian mengatakan bahwa kekuatan Mikasa setara dengan kekuatan rata-rata seratus pasukan.

c) Trait Dinamik

Trait dinamik yang menjadi motivasi Mikasa adalah Eren. Mikasa akan melakukan apapun agar dapat bersama Eren meskipun harus bertindak egois pada rekannya sendiri (Tabel 4.46). Bahkan Mikasa tidak menuruti saran dari Levi untuk tidak bertujuan membunuh Female Titan. Mikasa malah melakukan hal sebaliknya, yaitu menyerang Female Titan dengan nafsu ingin membunuh berdasarkan keinginannya untuk membalas dendam atas penculikan Eren. Tindakan cerobohnya itu dapat mengakibatkan Levi terluka (Tabel 4.45) karena tidak dipikirkan baik-baik. Selain mengakibatkan orang lain terluka, pikirannya yang terlalu dipenuhi oleh Eren menyebabkan Mikasa bertindak gegabah dan hampir mencelakakan dirinya sendiri (Tabel 4.44).

4.3.2 Kepribadian Levi dan Mikasa Menurut Penggemarnya

Selain mengamati objek secara langsung dengan mengkaji secara mendalam kepada Levi dan Mikasa dengan menggunakan pendekatan psikologi dan sinematografi. Data pendukung melalui angket yang dideroleh pada tahap awal penelitian juga dibutuhkan. Manfaatnya ialah mengetahui representasi yang ditampilkan oleh Levi dan Mikasa kepada responden yang telah mengikuti serial animasi Shingeki no Kyojin dari musim pertama sampai ketiga. Dengan begitu, akan digunakan perbandingan antara temuan yang didapat dengan representasi yang ditangkap oleh pemirsa.

Kategori responden yang datanya dijadikan acuan adalah responden yang memilih Levi dan Mikasa sebagai figur idolanya. Data tersebut diperoleh dari 63 responden yang telah mengikuti serial animasi Shingeki no Kyojin yang didapatkan dari 133 responden. Dibagi menjadi dua, yaitu 21 responden yang menyukai Levi dan 13 responden yang menyukai Mikasa.Beberapa hal yang diperlukan untuk melakukan perbandingan dengan hasil temuan adalah dengan menanyakan apa yang disukai dari tokoh tersebut, apa yang tidak disukai, perliaku apa yang menurut respoden perlu diubah, scara *style* apakah kedua tokoh memerlukan perubahan, dan perlikau apa yang menurut responden tidak boleh dimiliki oleh kedua tokoh tersebut. Berikut uraiannya:

Tabel 4.70 Kepribadian Levi dan Mikasa oleh Responden

Levi		Mikasa	
Kategori	Keterangan	Kategori	Keterangan
1. Yang disukai	- Tampan - Dingin - Cekatan	1. Yang disukai	- Cantik - Dingin - Cekatan

	- Tenang - Cerdas - Kuat - Pemberani - Kejam - Nada bicara - Peduli anak buah		- Tenang - Cerdas - Kuat - Pemberani - Setia kawan
2. Yang tidak disukai	- Terlalu dingin - Sombong - Kasar - Kejam - Pemarah - Masa bodoh	2. Yang tidak disukai	- Terlalu dingin - Kurang komunikasi - Terlalu terobsesi pada Eren
3. Perilaku yang perlu diubah	- Masa bodoh	3. Perilaku yang perlu diubah	- Gegabah - Terlalu terobsesi pada Eren
4. *Style* yang perlu diubah	- Rambut	4. *Style* yang perlu diubah	- Rambut - Baju
5. Perilaku yang tidak boleh dimiliki	- Murah senyum - Penakut - Ramah - Bimbang - Ceroboh - Konyol - Egois	5. Perilaku yang tidak boleh dimiliki	- Periang - Penakut - Pendendam - Sombong - Gegabah - Bersikap Lembut

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak terlalu mempermasalahkan penampilan visual, jika ada hanya sedikit, mereka hanya menginginkan perubahan gaya rambut yang dimiliki oleh kedua tokoh. Sedangkan untuk kepribadian yang disukai dan tidak disukai yang telah disebutkan oleh responden sebagian besar memiliki persamaan dengan data hasil temuan. Unuk lebih jelasnya, terdapat dalam Tabel 4.71. Ini membuktikan bahwa penggambaran kepribadian kedua tokoh yang ditampilkan pada setiap adegan di dalam film

direpresentasikan dengan baik dan cenderung tidak menimbulkan banyak pengertian.

Tabel 4.71 Perbandingan Data Temuan dan Data Dari Responden

Kepribadian				
	Data Temuan		Data Responden	
No	Levi	Mikasa	Levi	Mikasa
1	Dingin	Dingin	Dingin	Dingin
2	Pemarah	Cekatan	Cekatan	Cekatan
3	Pendiam	Tenang	Tenang	Tenang
4	Kejam	Kuat	Cerdas	Cerdas
5	Kuat	Berani	Kuat	Kuat
6	Cermat	Peduli sesama	Pemberani	Pemberani
7	Cerdas	Setia kawan	Kejam	Setia kawan
8	Cekatan	Gegabah	Peduli anak buah	Pendiam
9	Mengesampingkan perasaan (Tidak emosional)	Ceroboh	Sombong	Gegabah
10	Tenang	Egois	Kasar	Obsesi pada Eren
11	Berfikir dengan kepala dingin	Pendiam	Pemarah	
12	Berani	Fokus Tujuan	Masa Bodoh	
13	Tegas			
14	Peduli anak buah			
15	Kasar			
	Jumlah total		Jumlah total	
	15	12	12	10
	Total Persamaan		Total persamaan	
	10	9	10	9

4.3.3 Perilaku Levi dan Mikasa pada Tokoh Lain

Analisis Bahasa Rupa pada Levi dan Mikasa salah satunya dengan menitikberatkan pada perilaku Levi dan Mikasa kepada tokoh tertentu, dan ketika Levi dan Mikasa sedang berinteraksi dengan mereka dalam satu *frame*. Tujuannya

adalah untuk mengetahui apa cara wimba yang digunakan pada Levi dan Mikasa. Cara wimba tersebut dibatasi pada cara pengambilan dan sudut pengambilan.

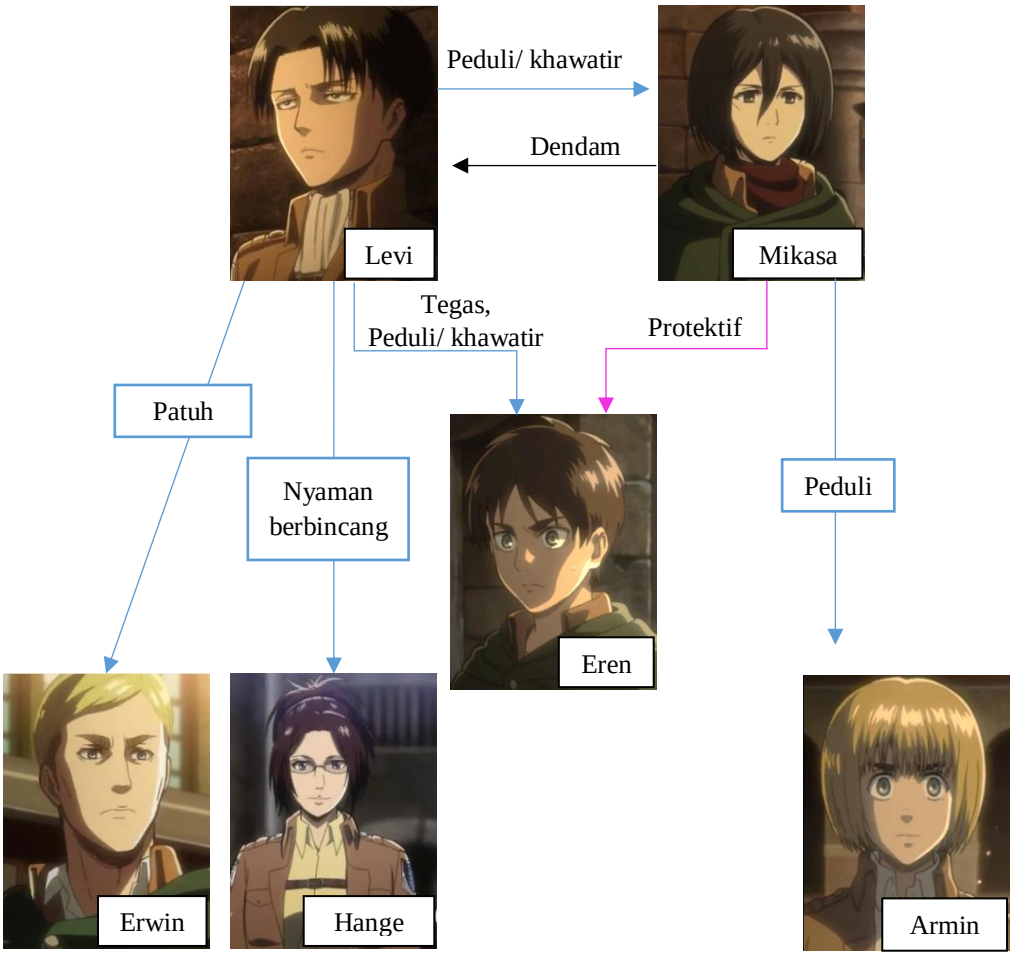

Gambar 4.57 Diagram Perilaku

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

Keterangan

: Cinta

: Suka sebagai teman/rekan

: Tidak/kurang suka

Tabel 4.72 Bahasa Rupa (Cara Wimba) Levi 2

Levi Pada Eren
Tegas

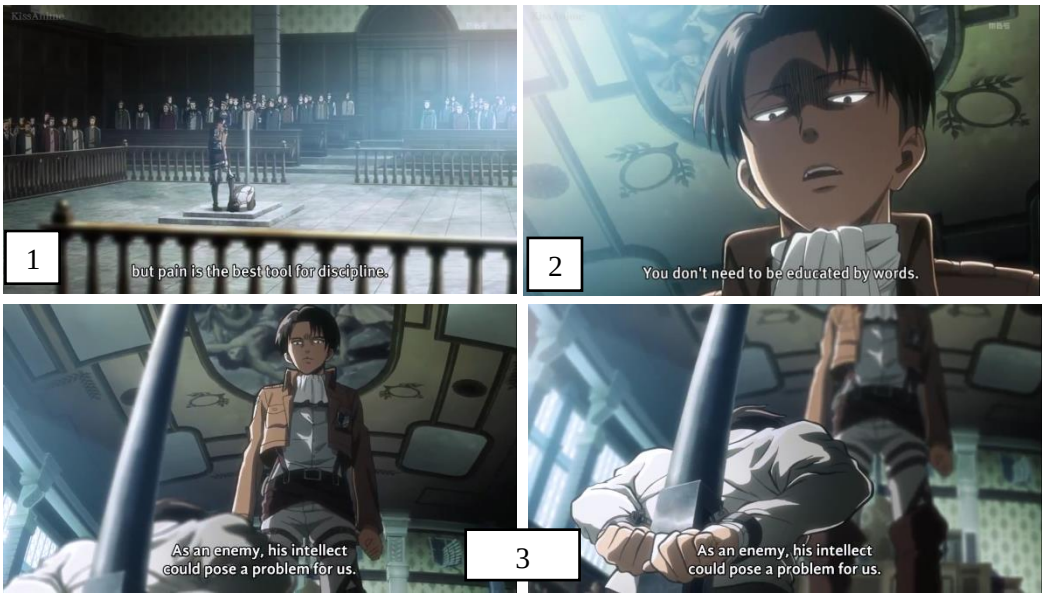

Cerita: Levi tengah memberikan kekerasan secara fisik pada Eren karena Eren yang terlalu banyak mulut di ruang sidang.

Kata-kata untuk Eren:
(1) Levi: “Rasa sakit adalah yang terbaik untuk mendisiplinkan”
(2) Levi: “Kau tidak butuh dididik dengan kata-kata”

No	Ukuran Pengambilan	Sudut Pengambilan
1.	Long Shot	Sudut wajar
2.	Big Close up	Sudut bawah
3.	Medium Shot	

Posisi: Lebih tinggi dari Eren, berada di depan Eren

Tabel 4.73 Bahasa Rupa (Cara Wimba) Levi 3

Levi pada Eren 2
Peduli/khawatir

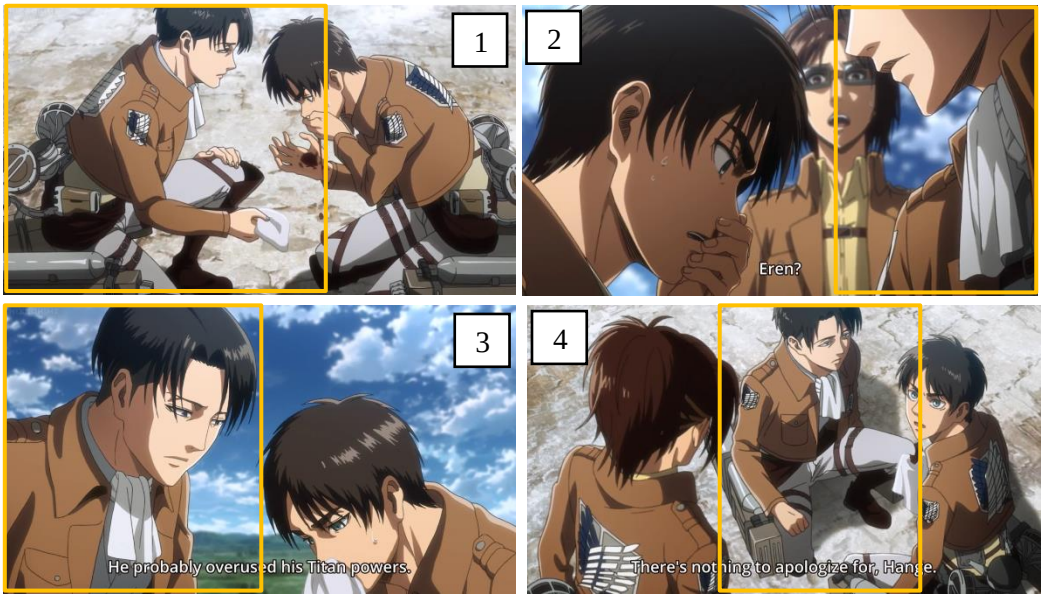

Cerita: Levi memberikan saput tangan berwarna putih miliknya pada Eren yang sedang mimisan

Kata-kata untuk Eren:
(2) Hange: "Eren?"
(3) Levi: "Dia mungkin terlalu berlebihan menggunakan kekuatan titannya"

*Mata Levi tetap menatap Eren

No	Ukuran Pengambilan	Sudut Pengambilan
1.	Medium Shot	Sudut atas
2.	Very Close up	Sudut wajar
3.	Close Up	Sudut wajar
4.	Medium Shot	Sudut atas

Posisi: Berada lebih tinggi dari Eren, berada di depan Eren, tidak menoleh ke atas (pada Hange) yang berdiri di sampingnya

Tabel 4.74 Bahasa Rupa (Cara Wimba) Levi 4

Levi pada Mikasa
Peduli/Khawatir

Cerita: Levi berusaha menahan Mikasa yang nekad ingin mengejar para penculik yang berhasil membawa Eren.

Percakapan:
(1) Levi: “Jangan lakukan itu! Mundur!”
(4) Mikasa: “Eren!”

No	Ukuran Pengambilan	Sudut Pengambilan
1-3	Medium Shot	Sudut bawah
4.	Long Shot	

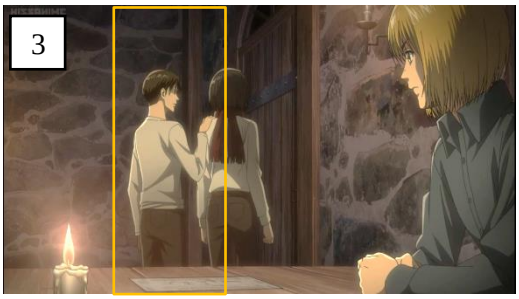

Cerita: Levi menahan Mikasa yang hendak pergi ke tempat musuh tanpa persiapan apapun, Levi menyuruh Mikasa tenang dengan tetap menjalankan strategi yang ada

Kata-kata untuk Mikasa
(2) Levi: “Tenang, bahkan jika kau mengamuk, mereka tidak akan mengembalikan Eren pada kita.”
(3) Levi: “Bagaimana pun kita akan ke tanah Rod Reiss ini, bersiaplah untuk berangkat!”

No	Ukuran Pengambilan	Sudut Pengambilan
1.	-	Sudut wajar
2.	Close up	
3-4	Medium Shot	

Posisi: Berdiri di samping Mikasa

Tabel 4.75 Bahasa Rupa (Cara Wimba) Levi 5

Levi pada Hange
Nyaman Berbincang

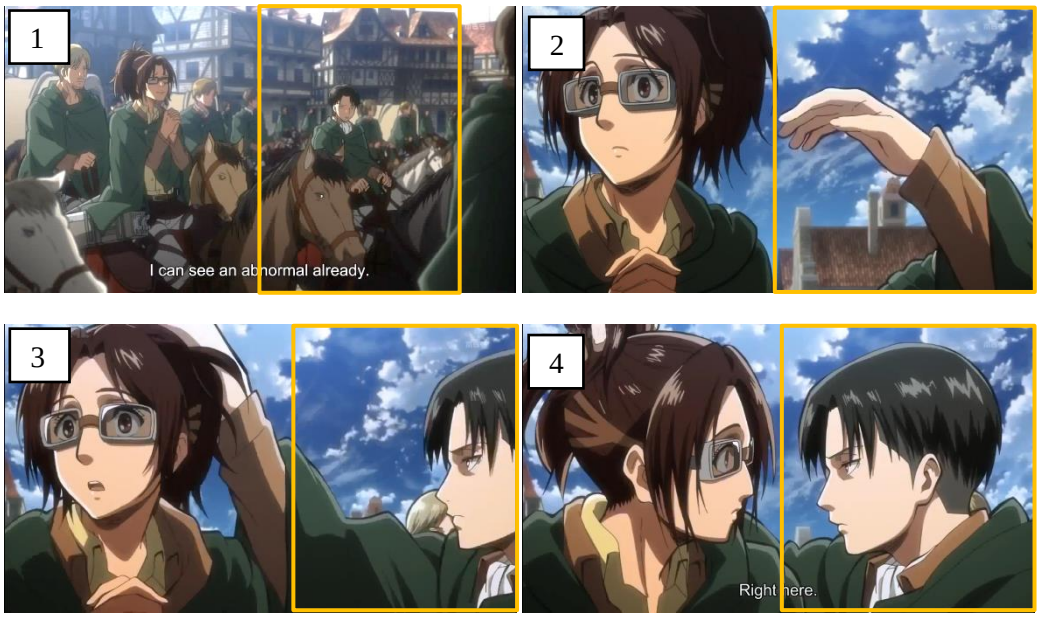

Cerita: Ketika Survey Corps akan melakukan ekspedisi, Hange tidak sabar untuk bertemu titan, apalagi titan yang abnormal. Melihat tingkah Hange yang tergila-gila dengan titan membuat Levi membuat lelucon tentang Hange.

Percakapan:
(1) Hange: "Aku ingin benar-benar melihat yang abnormal!"
Levi: "Aku sudah melihat yang abnormal"
(2) Hange: "Huh? Di mana?"
(3) Levi: "Di sini."

No	Ukuran Pengambilan	Sudut Pengambilan
1.	Long Shot	Sudut wajar
2.	-	
3-4	Close up	

Posisi: Berdiri di samping Hange, menatap sebentar

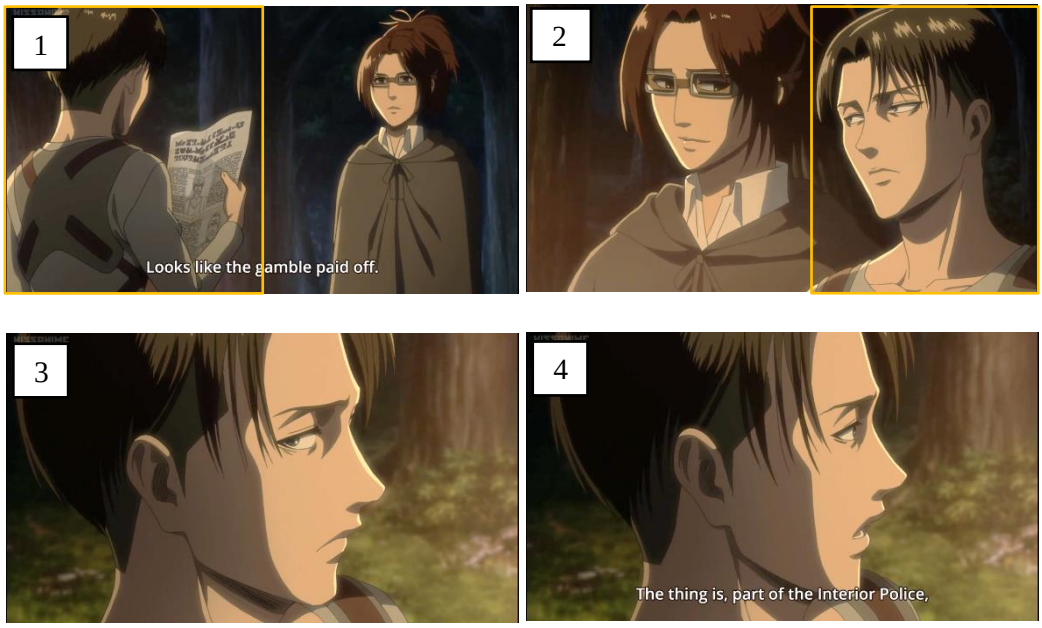

Cerita: Levi mendekati Hange dan berdiri di sampingnya untuk meminta maaf atas terbunuhnya tiga prajurit yang dipinjamkan oleh Hange.

Percakapan
(1) Levi: "Aku membuat tiga orang yang kau pinjamkan padaku mati. Maaf."
Hange: (Senyum)
(3) Levi: "Permasalahannya adalah, bagian dari polisi dalam negeri, Eren, dan Historia berada di suatu tempat..."

No	Ukuran Pengambilan	Sudut Pengambilan
1.	Midshot	Sudut wajar
2.	Close up	
3-4	Big Close Up	

Posisi: Berdiri di samping Hange, menatap sebentar

Tabel 4.76 Bahasa Rupa (Cara Wimba) Levi 6

Levi pada Erwin
Patuh

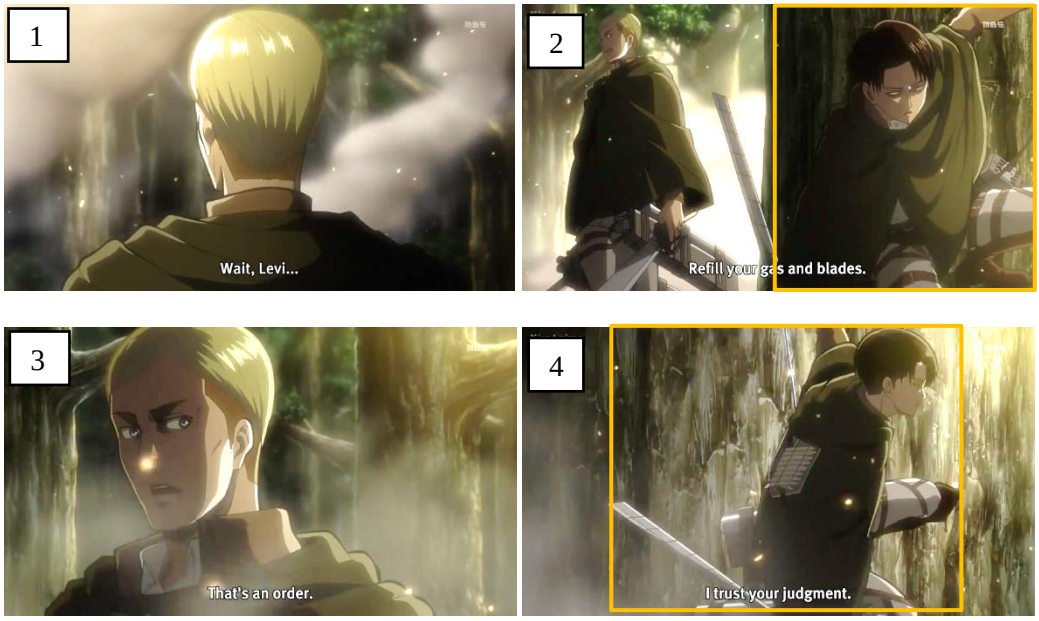

Cerita: Erwin menahan Levi yang hendak menyusul regunya, dan menyuruhnya mengisi ulang peralatan tempur Levi. Awalnya Levi sempat ingin menolak tapi akhirnya Levi menuruti Erwin.

Percakapan:
(1) Levi: "Aku akan memanggil reguku."
Erwin: "Tunggu, Levi..."
(2) Erwin: "Isi ulang pedang dan gasmu."
Levi: "Tidak ada waktu. Aku masih punya cukup."
(3) Erwin: "Ini perintah."
(4) Levi: "Siap, Erwin. Aku akan mempercayai penilaianmu"

No	Ukuran Pengambilan	Sudut Pengambilan
1. 3.	Close up	Sudut wajar
2. 4.	Medium Shot	2. Sudut bawah 4. Sudut atas

Posisi: Membelakangi Erwin

Cerita: Levi menyarankan pada Erwin untuk tidak ikut bertempur dengan kondisi Erwin yang sekarang. Levi mengancam akan mematahkan kaki Erwin. Namun Erwin kukuh pada pendirian dan akan tetap ikut ke medan perang. Untuk itu Levi memastikankannya lagi.

Percakapan:
(1) Levi: "Apakah itu benar-benar penting untukmu? Lebih dari kakimu?"
(2) Erwin: "Ya"
(3) Levi: "Lebih dari kemenangan manusia?"
(4) Erwin: "Ya"
(5) Levi: "Baiklah aku akan mempercayai penilaianmu."

No	Ukuran Pengambilan	Sudut Pengambilan	Posisi
1.	Midshot	Sudut wajar	Berhadapan dengan Erwin, menatap lama.
2. 3. 6.	Very Close up		
4.	Eksstra Close Up		
5.	Medium shot		

Tabel 4.77 Bahasa Rupa (Cara Wimba) Mikasa 1

Mikasa Pada Eren		
Protektif		

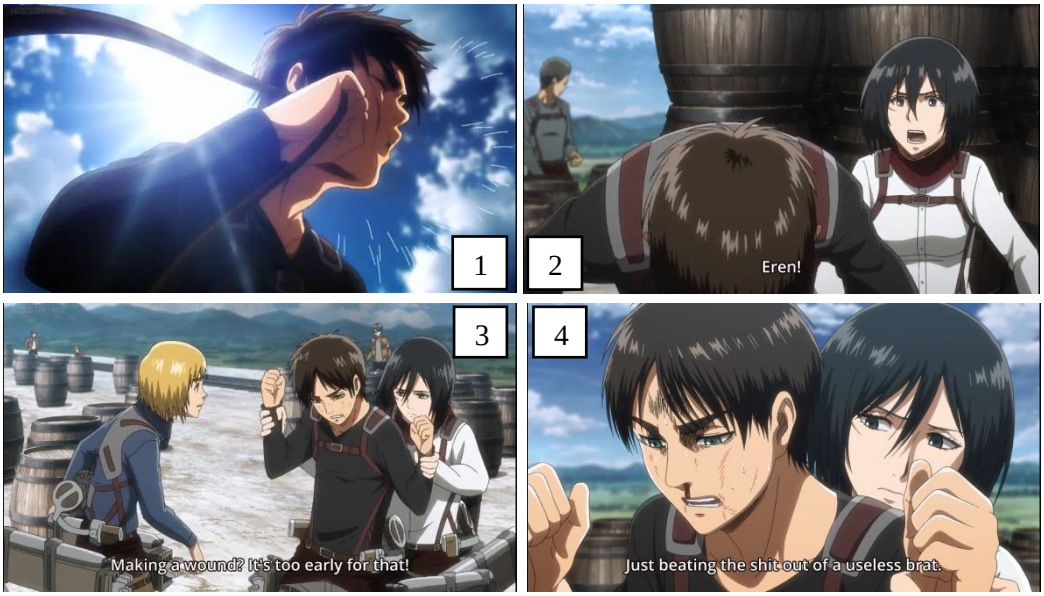

Cerita: Eren sedang memukul dirinya sendiri karena merasa dirinya tidak berguna dan lemah. Mikasa langsung berteriak kaget dan segera menahan Eren tanpa basa-basi. Di mana Armin kebingungan dengan tingkah Eren, apakah Eren ingin berubah menjadi titan saat itu juga dengan melukai dirinya sendiri

Percakapan:
(2) Mikasa: "Eren!"
(3) Armin: "Whoa? Kau sedang apa? Sedang membuat luka? Ini terlalu cepat untuk itu!"
(4) Eren: "Tidak, hanya menghajar anak yang tidak berguna."

No	Ukuran Pengambilan	Keterangan
1. 4.	Close up	1. Sudut bawah 4. Sudut wajar
2. 3.	Midshot	Sudut wajar

Posisi: Berada di belakang Eren.

Tabel 4.78 Bahasa Rupa (Cara Wimba) Mikasa 2

Mikasa Pada Eren
Protektif

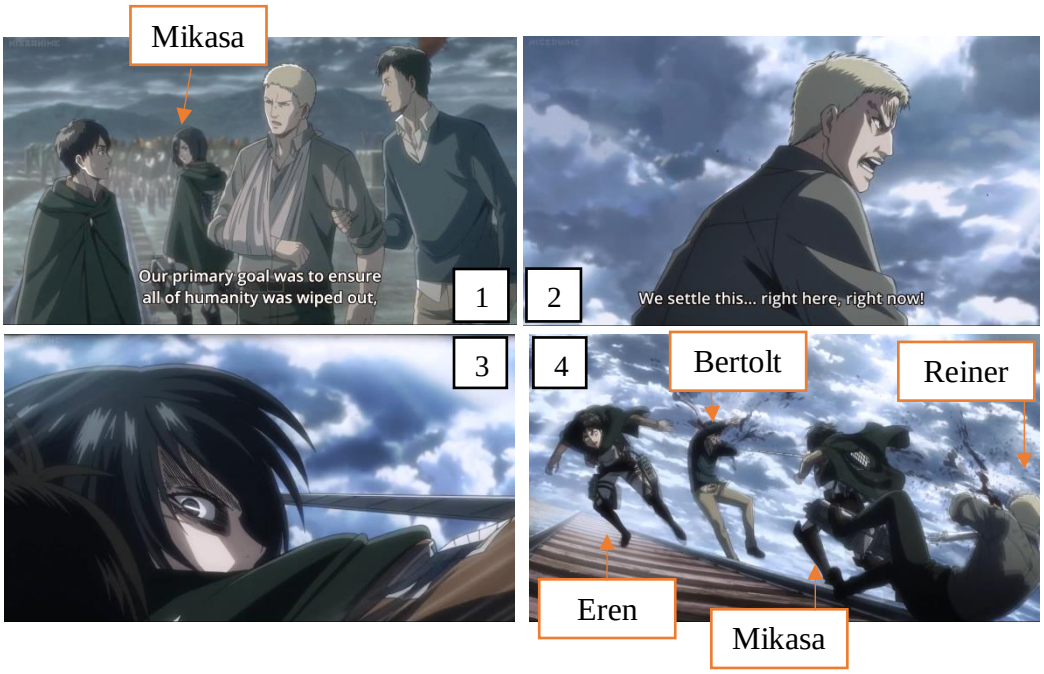

Cerita: Mikasa berdiri tidak jauh dari Eren untuk mengamati Reiner dan Bertolt yang mencurigakan. Ketika Reiner berjalan mendekati Eren, Mikasa dengan cepat muncul dibelakang Eren lalu menerang Reiner dan Bertolt untuk menjauhkan Eren dari bahaya.

Percakapan:
(3) Reiner: “Kita selesaikan ini... di sini... sekarang juga!”

No	Ukuran Pengambilan	Keterangan
1.	Medium shot	Sudut wajar
2.	Close up	Sudut bawah
3.	Big Close Up	Sudut wajar
4.	Long Shot	Sudut bawah

Posisi: Berada di belakang Eren. Berada di tengah-tengah musuh.

Tabel 4.79 Bahasa Rupa (Cara Wimba) Mikasa 3

Mikasa Pada Levi
Dendam

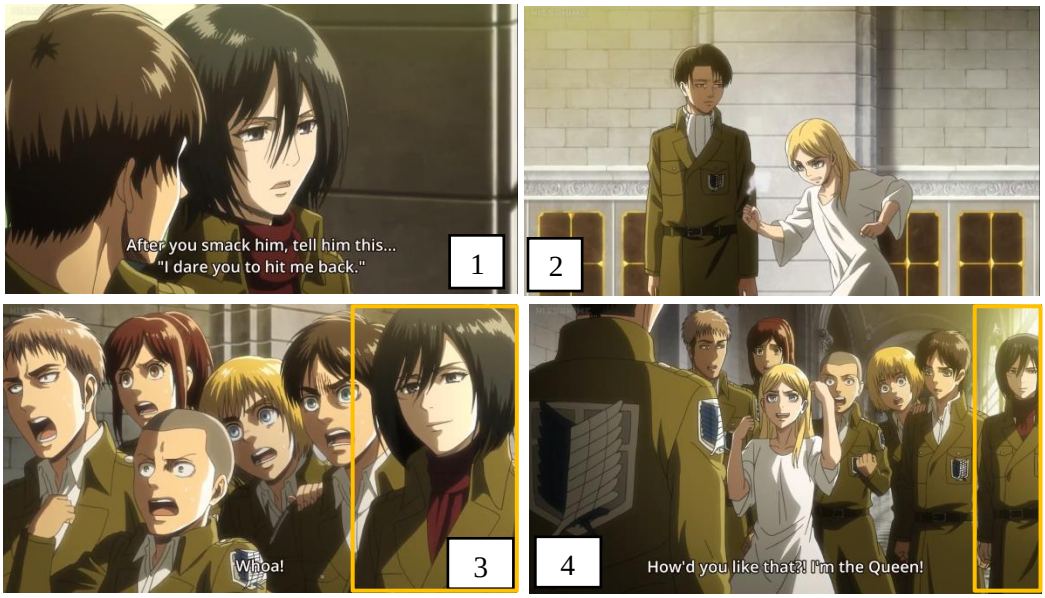

Cerita: Mikasa dendam karena Levi pernah menyiksa Eren. Mikasa pernah menyarankan Historia jika Historia menjadi ratu, dirinya dapat memukul Levi. Karena belum ada orang yang berani berbuat seperti itu pada Levi. Ketika Historia telah menjadi ratu, Mikasa malah menyarankan Historia untuk menantang Levi.

Kata-kata untuk Eren:
(1) Mikasa: "Setelah kau memukulnya, katakan ini: aku tantang kamu untuk memukulku kembali"
(3,4) Mikasa tersenyum disaat yang lain terkejut.

No	Ukuran Pengambilan	Keterangan
1.	Very close up	Sudut wajar
2. 4.	Midshot	
3.	Close up	

Posisi: Berada di depan Levi, dengan posisi di sebelah kanan *frame.* Mikasa tidak berbincang dengan Levi.

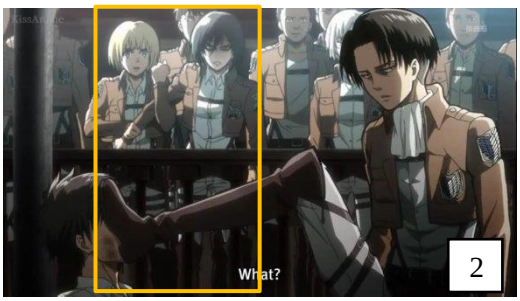

Cerita: Mikasa marah besar melihat Levi menyiksa Eren di ruang sidang. Armin menahan Mikasa yang hendak nekat untuk ikut campur dalam ruang sidang

No	Ukuran Pengambilan	Keterangan
1.	Very Close up	Sudut wajar
2.	Medium Shot	

Posisi: Berada di belakang Levi. Berada di atas *frame.*

Tabel 4.80 Bahasa Rupa (Cara Wimba) Mikasa 4

Mikasa pada Armin
Peduli/khawatir

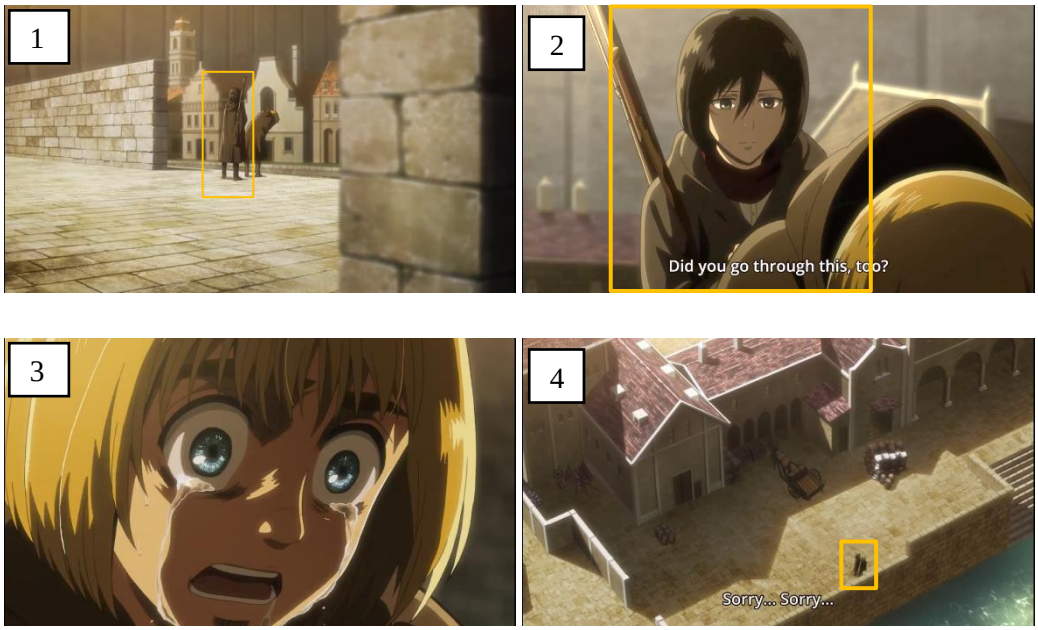

Cerita: Mikasa menemani Armin yang merasa mual karena baru pertama kali membunuh orang. Mikasa menenangkan Armin dengan menyentuh punggungnya. Armin malah tidak sengaja mengungkit masa lalu Mikasa yang pernah membunuh orang sebelumnya, Armin pun meminta maaf dan Mikasa memaafkan.

Percakapan:
(2) Armin: "Apa kau juga melewati semua ini?"
(4) Armin: "Maaf."
Mikasa: "Tidak apa-apa."
Armin: "Maaf... maaf..."

No	Ukuran Pengambilan	Sudut Pengambilan
1.	Long Shot	Sudut wajar
2.	Midshot	Sudut wajar
3.	Big Close Up	Sudut wajar
4.	Ekstra long shot	Sudut tampak burung

Posisi: Berada di belakang Armin. Berada di atas *frame.*

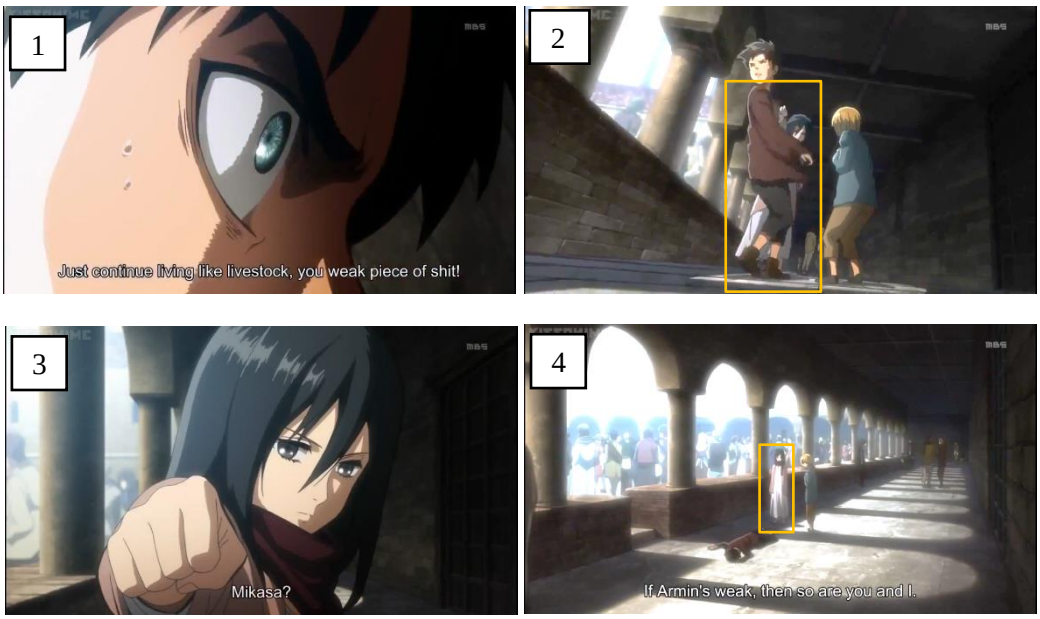

Cerita: Mikasa memukul Eren yang mengatakan bahwa Armin lemah, pantas dijadikan cadangan makanan titan karena tidak berani pergi ke luar Wall demi membunuh titan.

Percakapan
(1) Eren: "Teruslah hidup sebagai ternak, kau seonggok kotoran lemah!"
(3) Armin: "Mikasa?"
(4) Mikasa: "Jika Armin lemah, begitu juga kau dan aku..."

No	Ukuran Pengambilan	Sudut Pengambilan
1.	Ekstra Close Up	Sudut wajar
2.	Long shot	Sudut bawah
3	Close up	Sudut wajar
4	Very long shot	Sudut wajar

Posisi: Berada di samping Armin.

Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah Levi menjadi kapten, setiap tokoh yang berbicara kepada Levi ketika ditampilkan dalam *frame* cenderung tidak diperlihatkan sudut pengambilan melalui sudut bawah. Sekalipun ada yang berada di posisi lebih tinggi dari Levi ketika berdiri atau duduk. Pada kasus di Tabel 4.73 Levi tidak menengadah ke

atas seperti Eren. Artinya, Levi digambarkan untuk tidak lebih lemah dari tokoh tersebut, Levi pada film ini digambarkan sebagai tokoh yang sama kuat atau lebih kuat dari orang lain.

2. Mikasa cenderung tidak berbicara ketika posisinya berada di belakang lawan bicaranya. Contohnya pada kasus Eren, Mikasa dengan cekatan mengerahkan kekuatannya untuk melindungi Eren (Tabel 4.78). Contoh lain pada kasus Armin, Mikasa menemaninya dan menenangkannya dengan lebih banyak diam daripada berbicara. Berdasarkan banyaknya sudut wajar yang digunakan ketika menampilkan adegan, dapat disimpulkan bahwa Mikasa merupakan tokoh yang digambarkan setara, artinya tidak lebih kuat atau lebih lemah dari siapapun.

4.3.4 Bahasa Rupa pada Kepribadian Levi dan Mikasa

Berikut merupakan bahasa rupa pada kepribadian tokoh Levi dan Mikasa yang dianggap paling mewakili dari beberapa adegan yang ditampilkan:

Tabel 4.81 Bahasa Rupa Kepribadian Levi

Kepribadian	Cara Wimba/ Tata Ungkap	Keterangan	Elemen Visual	Gaya Bicara & Posisi
Kecemasan (Tabel 4.36)	Close Up, Sudut wajar, Di tengah	*Frame* bergeser dari bawah ke atas ketika memperlihatkan emosi cemas Levi yang diberikan garis-garis tambahan pada sekitaran mata dan kening	Garis : garis-garis di sekitar kening, Cahaya: gelap pada bagian wajah Warna : jingga *warna putih pada bola mata terlihat terang	-
	Garis-garis tambahan, Alih pengambilan, Alih Obyek Kamera (gbr 8-9)			Berada di samping lawan bicara.
Cinta Kebersihan (Tabel 4.37)	Close Up, Very Long Shot	Cara Wimba pada wimba Levi berubah	Cahaya: terang Warna: putih	Intonasi: Biasa, Berdecak

	Sudut wajar, Sudut bawah Alih Pengambilan			
Kejam (Tabel 4.38)	Close up, Medium Close Up, Sudut bawah	*Frame* bergeser dari atas, semula memperlihatkan dan lebih memfokuskan wimba Levi, kemudian bergeser ke bawah beralih fokus ke wimba Eren	Cahaya: gelap pada bagian depan tubuh Warna: putih, putih kebiruan *warna putih pada bola mata terlihat terang	Intonasi: Biasa
	Alih Pengambilan, Alih depth of field (gbr 15-16)			Berhadapan dengan lawan bicara, Berada di atas *frame*
Tegas (Tabel 4.39)	Close Up, Sudut bawah	*Frame* beralih secara bergantian kepada wimba Levi dan wimba Eren dengan cara wimba yang berubah	Cahaya: gelap pada sebagian wajah Warna: jingga	Berhadapan dengan lawan bicara. Berada di atas *frame*
	Alih Pengambilan			
Peduli anak buah (Tabel 4.40)	Close Up, Sudut bawah	*Frame* beralih secara bergantian kepada wimba Levi dan wimba lainnya dengan Cara Wimba yang berubah-ubah	Cahaya: gelap pada bagian wajah Warna: putih	Intonasi: Biasa, naik
	Alih Pengambilan			Berhadapan dengan lawan bicara
Kasar (Table 4.41)	Close Up, Sudut bawah, Sudut atas	Cara Wimba pada wimba Levi dan wimba bangsawan berubah	Cahaya: gelap pada sebagian bagian wajah Warna: putih *warna putih pada bola mata terlihat terang	Intonasi: Biasa, Bahasa: Kasar
	Alih Pengambilan			Berhadapan dengan lawan bicara
Dingin (Tabel 4.49)	Di tengah, Long Shot, sudut wajar	Wimba Levi diposisikan di tengah *frame*, karena dianggap penting	Cahaya: redup Warna : kuning	-
				Membelakangi sekumpulan orang
Pemarah (Tabel 4.50)	Very Close Up, sudut wajar	Memperlihatkan adanya persamaan ekspresi wimba	Cahaya: gelap pada bagian wajah	Intonasi: Biasa

		Levi ketika diam dan marah	Warna: putih	Ucapan: Sarkas
Pendiam (Tabel 4.51)	Midshot, Long Shot, Sudut atas Sudut wajar	Ukuran dan sudut oengambilan gambar wimba Levi untuk mencitrakan Levi yang menjauhkan diri	Cahaya: gelap pada sebagian tubuh Warna: jingga	-
				Menjauhkan diri
Menge-sampingkan perasaan (Tabel 4.61)	Very Close Up, Sudut bawah	Cara Wimba pada wimba Levi berubah.	Cahaya: gelap pada bagian wajah Warna: kuning	-
	Alih Pengambilan Dissolve (1-6) Alih Depth of Field (gbr 7)	Ada alih dissolve untuk memberikan kesan dramatis ketika Levi melewati jasad anak buahnya Alih Depth of Field berpindah ketika Levi menatap Petra. Fokus berubah dari wimba Levi ke wimba Petra		Berada di atas dan belakang mayat temannya
Tenang (Tabel 4.62)	Close Up, Sudut bawah. Di tengah, Sudut atas	Wimba Levi diposisikan di tengah menyatakan penting, Cara Wimba pada wimba Levi berubah	Cahaya: gelap pada bagian wajah Warna: jingga	Intonasi: Biasa
	Alih Pengambilan			Di tengah sumber bahaya
Berfikir dengan kepala dingin (Tabel 4.63)	Close Up, Sudut wajar	Adegan ini memperlihatkan wajah wimba Levi dari samping ketika mengemukakan pendapatnya pada Mikasa.	Cahaya: redup, gelap Warna: kuning	Intonasi: Biasa
				Memunggungi lawan bicara, Berada di atas *frame*

Berani (Tabel 4.64)	Midshot, Sudut bawah Long Shot, Di tengah, Sudut wajar	Menggambarkan raksasa yang lebih besar dari wimba Levi, tidak membuat Levi takut.	Cahaya: gelap pada bagian depan tubuh Warna: putih kebiruan dan kuning.	- Berhadapan dengan musuh
Kuat (Gambar 4.53)	Perspektif, Long Shot, Very Long Shot, Midshot, Sudut Atas, Sudut Wajar, Sudut Bawah	Sudut perspektif banyak diperlihatkan ketika wimba Levi melakukan aksi pertarungan.	Cahaya: terang Warna: putih	Intonasi: Biasa Berada di hadapan dan atas kepala Titan

Tabel 4.82 Bahasa Rupa Kepribadian Levi 2

Kepribadian	Cara wimba/ Tata ungkap	Waktu	Warna
Cermat (Tabel 4.58)	Ekspresif,Perspektif, Garis-garis tambahan, Sudut bawah, sudut wajar, sudut atas Menggambarkan adanya gerakan yang dilakukan wimba Levi yang diperlihatkan melalui berbagai macam sudut secara perspektif	02:46 - 05:48 Durasi 3 menit 2 detik	Cahaya: terang Warna: putih kebiruan
Cerdas (Tabel 4.59)	Very Close Up, Close Up, Sudut bawah, sudut atas, sudut wajar, sudut tampak burung Memperlihatkan situasi dan lokasi yang dilihat oleh wimba Levi, dan ekspresi wimba Levi ketika membaca situasi dalam keadaan tenang.	21:46 - 22:49 Durasi 2 menit 3 detik	Cahaya: terang, gelap pada sebagian wajah Warna: kuning
Cekatan (Tabel 4.60)	Medium Close Up Perspektif, Sudut wajar. Memperlihatkan kemampuan wimba Levi yang sedang menghitung musuh dari jarak yang jauh dan dalam keadaan bergerak	03-24 - 03:30 Durasi 6 detik	Cahaya: terang, terang hanya pada bagian mata (gbr 6) Warna: putih kebiruan

Tabel 4.83 Aspek Maskulin dan Visual Levi

Aspek	Visual	
Maskulin	Fisik	Pakaian
Sifat maskulin menurut Hanifah (2015), yang ada pada Levi: *No sissy stuff:* Tidak gentar pada rasa sakit.(Tabel 4.82) *Be sturdy oak* Ketenangan dalam memecahkan masalah (Tabel 4.63) *Give em hell* Keberanian membuat keputusan dan mengambil resikonya *(Tabel 4.85)* *New man as narcisist* Properti: cravat untuk menunjukkan jati diri (Gambar 4.24)	 Perubahan: - Bentuk Mata - Gaya Rambut	 Perubahan: - Jenis pakaian - Kebersihan - Kerapihan

Tabel 4.84 Sifat Maskulin Levi: *No Sissy Stuff*

Maskulin: *No Sissy stuff* (lanjutan dari Tabel 4.44)	
 06:19	 06:20

06:20

06:21

Levi terkilir dan menahan rasa sakitnya. Dalam kondisi tersebut, Levi masih dapat menyerang Female Titan dengan cara merobek mulutnya agar Eren bisa diselamatkan dalam waktu singkat. Akhirnya Levi dan Mikasa dapat menyelamatkan Eren (Tabel 4.63) tanpa Mikasa mengetahui Levi sedang menahan rasa sakitnya. Levi tidak mengeluh dan memperlihatkannya pada orang lain.

06:22

06:23

06:23

06:25

Tabel 4.85 Sifat Maskulin Levi: *Give em hell*

Maskulin: *Give em hell* (Episode 22)
 Levi menyuruh kedua prajurit Survey Corps untuk membuang jasad rekannya yang gugur di medan perang, karena akan memperlambat laju kereta. Sedangkan Titan berlari sangat cepat dan semakin mendekati mereka
 Kedua prajurit tersebut menuruti perintah Levi untuk mulai membuang satu per satu jasad rekannya.

Levi menatap jasad Petra yang sedang di lemparkan selama tiga detik. Secara tersirat Levi sangat menghargai Petra sehingga sulit untuk bersikap masa bodoh (Tabel 4.61, gambar 7-11). Pada akhirnya keputusan yang Levi untuk tidak memakan lebih banyak lagi korban karena kereta dapat melaju kencang meninggalkan Titan yang sedang berlari mengejar.

Levi siap menanggung resiko atas keputusannya itu, yaitu menghadapi ayah Petra yang antusias mendatanginya sambil membicarakan anaknya tanpa tahu bahwa anaknya telah tewas dan jasadnya dibuang atas saran darinya.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam menampilkan beberapa kepribadian Levi, cahaya yang digunakan cenderung gelap. Menurut Corney (2009) warna cerah dan gelap didefinisikan sebagai tanda intensitas cahaya memasuki mata, terlepas dari sumbernya (warna). Untuk meningkatkan kecerahan, dibutuhkan lebih banyak cahaya. Demikian juga, jika ingin mendapatkan warna gelap, cahaya yang diperlukan adalah sedikit. Menurut Nevo (2001) kisaran nilai gelap dan terang adalah hitam untuk gelap, dan putih untuk terang. Hitam menurut Rustan (2009) memiliki makna ketakutan, serius, kekuatan. Cahaya gelap yang diberikan pada Levi

bukan berdasarkan pembagian emosi yang melatarbelakangi munculnya adegan dalam menampilkan kepribadian, melainkan cenderung ditampilkan pada kondisi emosi Levi yang normal, marah, dan cemas. Artinya cahaya gelap ditampilkan secara sengaja dalam setiap emosi yang dirasakan Levi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa cahaya gelap pada penggambaran kepribadian Levi bertujuan untuk memberikan kesan sebagai pribadi yang serius, kuat dan ditakuti.

2. Warna dan cahaya pada setiap adegan mengikuti warna dari cahaya matahari. Jika adegan terjadi di waktu siang hari, maka cenderung berwarna putih, atau putih kebiruan dengan cahaya yang terang. Jika adegan terjadi pada sore hari atau ketika berada di dalam ruang yang menggunakan lampu minyak sebagai penerangan, maka cenderung berwarna kuning atau jingga dengan cahaya yang redup. Dari beberapa kepribadian Levi yang telah disebutkan, warna latar yang cenderung lebih banyak digunakan adalah putih. Putih menurut Rustan (2009) memiliki makna netral, aman, damai. Putih digunakan dalam situasi yang cenderung tidak melibatkan emosi yang dirasakan oleh Levi, seperti pada adegan cinta kebersihan, kejam, peduli anak buah, kasar, pemarah, berani, cermat, cekatan, dan kuat. Untuk warna jingga yang menurut Rustan (2009) memiliki makna bahaya, emosi berlebih, peringatan, digunakan dalam menampilkan kepribadian Levi melibatkan emosi seperti cemas, tegas, pendiam, tenang. Adapun warna kuning digunakan dalam menampilkan kepribadian Levi dengan kemampuannya dalam menghadapi situasi, yaitu mengesampingkan perasaan, cerdas, berani, dingin, dan berfikir dengan kepala

dingin. Menurut Rustan (2009) warna kuning memiliki makna cerdas, optimis, harapan, dan idelaisme. Jadi, warna latar pada adegan yang menampilkan kepribadian Levi dikategorikan berdasarkan kemampuan dan emosinya.

3. Untuk trait cermat, penggambaran menggunakan garis-garis tambahan dan garis garis ekspresif untuk memperlihatkan adanya gerakan. Pada Tabel 4.82, ditampilkan durasi waktu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara waktu (kecepatan Levi dalam menyelesaikan masalah), kepribadian, dan garis-garis tambahan serta ekspresif. Hasil menunjukkan bahwa ketiganya saling terkait satu sama lain dalam adegan trait cermat. Levi dalam waktu tiga menit dua detik, mampu menyelesaikan dua masalah yang menghadangnya, didukung oleh garis-garis ekspresif dan garis-garis tambahan yang mengekspresikan gerakan dalam adegan tersebut. Garis-garis ekspresif dan garis-garis tambahan juga digunakkan ketika Levi melakukan banyak aksi dari gerakan adegan yang menampilkan kekuatan. Pada trait kecemasan, garis-garis tambahan digunakan untuk memperkuat emosi yang dirasakan oleh Levi.
4. Cara wimba pada ukuran pengambilan dalam keseluruhan adegan yang menampilkan kepribadian Levi cenderung menggunakan Close Up dan Very Close Up yang berarti menggunakan bahasa rupa modern. Ukuran pengambilan ini digunakan untuk menampilkan ekspresi pada tokoh. Jadi, kepribadian Levi lebih kuat ditampilkan ketika pemirsa dapat melihat ekspresi Levi dalam ukuran pengambilan Close Up. Sedangkan Tata Ungkapan Dalam dan Tata Ungkapan Luar yang digunakan pada tiap-tiap adegan dalam film dapat menambah kesan dramatis ketika trait Levi ditampilkan.

5. Cara wimba sudut pengambilan pada tokoh Levi cenderung menggunakan sudut wajar dan sudut bawah. Sudut bawah sebagai bidikan *point of view* menyiratkan bahwa orang yang berada pada pengamatan sudut bawah itu lebih kecil, lebih lemah, atau dalam posisi kompromistis (Thompson, 2009:42). Sehingga pemirsa sebagai orang yang melakukan pengamatan dari sudut tersebut merasa Levi lebih kuat dan lebih besar. Sudut bawah juga memberikan kesan dominan, percaya diri, serta kuat pada trait kejam Levi (Tabel 4.38).
6. Dalam berbicara, Levi cenderung menggunakan intonasi yang biasa, artinya tidak tinggi atau rendah. Levi memiliki intonasi yang tinggi untuk menenangkan seorang prajurit yang cemas ketika dalam keadaan sekarat. Levi merupakan tokoh dengan kepribadian yang cenderung tenang jika dilihat dari intonasi suara yang digunakan dalam berbagai situasi. Berarti benar bahwa Levi memiliki rasa kepedulian pada anak buahnya karena Levi dapat meninggikan suaranya untuk seorang prajurit tersebut. Serta dapat mengesampingkan trait dirinya yang mencintai kebersihan dengan rela menggenggam tangan seorang prajurit yang tangannya kotor berlumuran darah. Berdasarkan penggunaan bahasa, ketika Levi berbicara, Levi cenderung menggunakan bahasa yang biasa, artinya tidak sopan dan tidak juga kasar. Tetapi Levi akan menggunakan kata-kata kasar dan ucapan yang sarkas untuk seseorang yang dapat membuatnya kesal.
7. Pada beberapa penggambaran yang melibatkan interaksi antara Levi dengan satu atau dua lawan bicara, Levi terlihat berada di atas *frame*, yaitu Levi berada di bagian atas dari pembagian satu pertiga pada *frame*. Menurut Thompson (2009) mata penonton akan lebih tertarik pada bagian atas yang terdapat dalam

frame, karena secara komposisi, ruang sekitar sepertiga dari atas bingkai biasa menjadi zona yang ditempati oleh mata dari karakter manusia ketika diambil dari jarak dekat. Objek pada bagian atas bingkai menerima kebih banyak perhatian karena lebih memiliki 'berat' dalam adegan. Jadi, Levi merupakan tokoh yang dianggap penting karena keberadaannya lebih 'berat' jika dibandingkan dengan tokoh lain dalam beberapa adegan.

Gambar 4.58 Levi Berada Di Atas *Frame*

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

8. Aspek kepemimpinan Levi yang cenderung diperlihatkan kepada anak buahnya ialah: (1) tegas (Tabel 4.39 dan Tabel 4.67), (2) tenang (Tabel 4.62 dan Tabel 4.63), (3) kepedulian (Tabel 4.40), (4) meyakinkan mereka untuk menentukan pilihannya sendiri. Poin empat pada kepemimpinan Levi dapat dicermati melalui ucapannya dari salah satu adegan pada episode 19. Yaitu ketika Eren memaksa ingin menyelamatkan para prajurit dengan menggunakan kekuatan Titannya dari serangan Female Titan. Petra melarang dan menyuruh Eren untuk

mempercayakan pada keputusan regu Levi untuk tidak melawan Female Titan. Eren berada dalam dilema, sampai pada akhirnya Levi menyuruh Eren untuk memilih antara bertarung melawan Female Titan sendirian, atau tetap maju demi menjalankan misi. Akhirnya Eren memutuskan untuk tetap maju setelah berfikir cukup lama.

Levi: "Pilihlah, apakah kau percaya pada dirimu sendiri, atau pada prajurit Survey Corps, termasuk aku."
Levi: "Aku tidak tahu jawaban yang paling benar, tidak pernah tahu. Meskipun aku percaya pada diriku sendiri, dan keputusan dari rekan-rekan yang mendapatkan kepercayaanku, hasilnya selalu benar-benar sebuah misteri"
Levi: "Maka dari itu, kau hanya harus memilih keputusan yang tidak akan kau selali"
Eren: "Aku akan tetap maju!"

9. Ciri Maskulin pada Levi lebih dicitrakan melalui penceritaan di dalam cerita, bukan melalui bentuk fisiknya, seperti misalnya laki-laki berbadan besar dan memiliki otot. Begitu juga dengan ciri kepemimpinan Levi, lebih dicitrakan melalui peceritaan langsung dari adegan di dalam film, dan melalui ucapan Levi pada anak buahnya.
10. Bentuk mata Levi mengalami perubahan dari ukurannya. Di dalam *anime*, anak kecil biasanya digambarkan memiliki mata yang lebih bulat dan besar. Jika tokoh tersebut ketika lebih dewasa memiliki mata yang tajam atau kepribadian yang kejam seperti Levi, perbedaan bentuk dan ukutan mata biasanya untuk memberikan kesan bahwa mereka di masa anak-anak adalah manusia yang lebih lugu. Contoh ini ditemukan pada tokoh Sasuke di dalam film Naruto. Di mana Sasuke yang masih anak-anak memiliki mata bulat yang besar dengan kepribadian yang manja terhadap kakaknya, dibandingkan dengan Sasuke

ketika remaja yang memiliki mata tajam, karena kepribadiannya berubah menjadi lebih kejam dan pendendam.

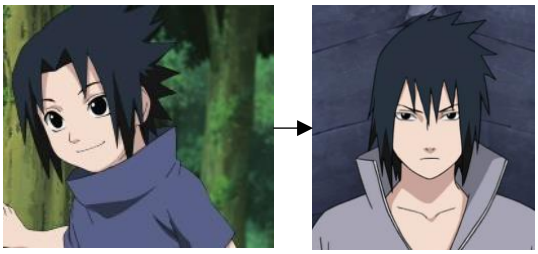

Gambar 4.59 Perubahan Bentuk Mata pada Tokoh

Sumber: Dokumen Penulis (2018)

11. Untuk pakaian, pakaian yang dikenakan Levi ketika pertama kali ditemukan Kenny, yaitu semacam baju terusan rok berwarna putih dan terlihat kumuh. Jika dibandingkan dengan gaya berpakaiannya sekarang, secara tidak langsung Levi menampilkan ciri maskulinnya: *New man as narcisist* melalui Cravat yang dipadukan dengan setelan jas atau seragam.

Tabel 4.86 Bahasa Rupa Kepribadian Mikasa

Kepribadian	Cara Wimba/ Tata Ungkap	Keterangan	Elemen Visual	Gaya Bicara & Posisi
Kecemasan (Tabel 4.42)	Close Up, Sudut wajar,	*Frame* bereser dari bawah ke atas ketika memperlihatkan emosi cemas Mikasa yang diberikan garis-garis tambahan pada hidung	Garis : garis-garis merah di hidung, Cahaya: terang Warna : putih	Intonasi: biasa, naik Bahasa: Biasa
	Garis-garis tambahan, Alih pengambilan, Alih Obyek Kamera (gbr 8-9)			Berhadapan, Memunggungi lawan bicara.
Protektif pada Eren	Close Up, Big Close Up	Terjadi peralihan sudut dan ukuran	Cahaya: terang Warna: putih	Intonasi: biasa, naik

(Tabel 4.43)	Sudut wajar,	pada wimba Mikasa ketika Mikasa diperlihatkan sedih, sesaat setelah dimarahi Eren		
	Alih Pengambilan			Berhadapan dengan lawan bicara.
Gegabah (Tabel 4.44)	Dari kepala sampai kaki, Sudut bawah, Sudut wajar *tidak diperlihatkan wajah	Untuk memberikan kesan misterius pada ekspresi Mikasa pada adegan ini, Wimba Mikasa diperlihatkan dari jauh sehingga terlihat dari kepala sampai kaki.	Cahaya: redup Warna: abu	-
Ceroboh (Tabel 4.45)	Close Up, Sudut wajar, Sudut bawah Medium Long Shot, Long Shot,	Wimba Mikasa diperlihatkan Close Up untuk diketahui apa yang sedang dibicarakannya dalam hati. Gerakan yang dilakukan Mikasa diperlihatkan untuk mendukung adegan trait ceroboh.	Cahaya: redup Warna: kuning	Intonasi: biasa, naik
Egois (Tabel 4.46)	Close Up, Ekstra Close Up, Sudut wajar, Sudut bawah	Diberikan garis-garis tambahan pada sekitaran mata dan kening wimba Mikasa. Untuk memperkuat ekspresi pada wimba Mikasa	Garis : garis-garis tambahan di kening Cahaya: gelap pada bagian kening dan mata Warna: jingga	Intonasi: naik
	Garis-garis tambahan			Berhadapan dengan lawan bicara.
Peduli sesama (Tabel 4.47)	Very Close Up, Close Up, Sudut wajar Sudut bawah	Ukuran dan sudut pengambilan ini untuk memperlihatkan ekspresi wimba Mikasa ketika	Cahaya: redup, gelap pada bagian wajah Warna: putih	Intonasi: biasa
				Berhadapan dengan lawan bicara.

		mengungkapkan perasannya.		Berada di atas *frame*
Setia kawan (Tabel 4.48)	Big Close Up, Sudut wajar	Penggambaran ini untuk memperlihatkan ekspresi Mikasa yang bersungguh sungguh ketika meyakinkan Armin.	Cahaya: terang Warna: putih	Intonasi: biasa Berhadapan dengan lawan bicara.
Dingin (Tabel 4.55)	Big Close Up, Sudut wajar	Memperlihatkan ekspresi wimba Mikasa yang tidak mengalami perubahan ketika mendapatkan pujian dari rekannya.	Cahaya: terang Warna : kuning	Intonasi: biasa Berhadapan dengan lawan bicara, dengan posisi badan yang agak miring
Pendiam (Tabel 4.56)	Close Up, Big Close Up, Sudut wajar	Wimba Mikasa tidak mengalami banyak perubahan ekspresi wajah	Cahaya: terang Warna : kuning	Intonasi: biasa Berhadapan dengan lawan bicara.
Menge-sampingkan Perasaan (Tabel 4.66)	Ekstra Close Up, Big Close Up Sudut Atas, Sudut wajar Alih Pengambilan (gbr 4,5,8)	Cara Wimba pada wimba Mikasa berubah, untuk memperlihatkan wimba Mikasa dari segala sisi ketika menghadapi situasi.	Cahaya: redup Warna : abu	Intonasi: biasa Berhadapan dengan lawan bicara.
Tenang (Tabel 4.68)	Close Up, Sudut wajar Alih Obyek Kamera (gbr 3-4)	Frame bergerak dari kanan ke kiri, semula memperlihatkan wimba Armin dan wimba Eren, kemudian wimba Mikasa Eren dan Mikasa. Untuk memerlihatkan perbedaan reaksi	Cahaya: terang Warna : jingga	- Berhadapan dengan lawan bicara.

		antara Mikasa dan tokoh lain.		
Berani (Tabel 4.69)	Big Close Up, Sudut wajar	Garis-garis tambahan memperkuat ekspresi wimba Mikasa	Cahaya: terang, Gelap di bagian wajah dan tubuh bagian depan Warna : jingga	Intonasi: naik
	Garis-garis tambahan			Berhadapan dengan lawan bicara.
Kuat (Tabel 4.57)	Fisik: Close Up, Midshot, Long Shot, Sudut wajar,	Memperlihatkan gerakan dan ekspresi wimba Mikasa ketika melakukan perlawanan.	Cahaya: terang Warna : putih	-
	Mental: Close Up, Garis-garis tambahan. sudut bawah, sudut wajar,	Garis-garis tambahan untuk memperkuat ekspresi pada wimba Mikasa	Cahaya: redup Warna : abu	Penuh aksi Tidak bergerak dari tempat

Tabel 4.87 Bahasa Rupa Kepribadian Mikasa 2

Kepribadian	Cara wimba/ Tata ungkap	Waktu	Warna
Fokus Tujuan (Tabel 4.67)	Big Close Up, Sudut Atas, Close Up, Garis-garis ekspresif, Sudut wajar Alih Pengambilan: Terjadi perubahan waktu dan ruang, dan Cara Wimba pada wimba Mikasa	06:22 - 06:31 9 detik 07:53 - 07:54 1 detik	Cahaya: terang, gelap di bagian wajah Warna : kuning
Cekatan (Tabel 4.65)	Ekstra Close Up, Dari kepala sampai kaki, Garis-garis ekspresif, Sudut wajar. Menggambarkan gerakan yang dilakukan wimba Mikasa berbagai macam sudut. Garis ekspresif terlihat pada darah ketika Mikasa membunuh Titan.	19:29 - 19:30 1 detik	Cahaya: terang, Warna : abu

Tabel 4.88 Aspek kepribadian dan Visual Mikasa

Kepribadian	Visual	
Feminin-Maskulin	Fisik	Pakaian
     Perubahan: Aktivitas yang dilakukan	 Perubahan: - Bentuk Mata - Tatapan - Gaya Rambut	 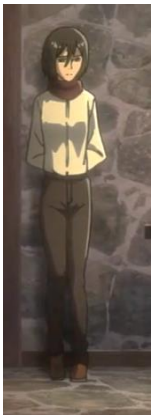 Perubahan: Jenis pakaian, Warna pakaian

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam menampilkan beberapa kepribadian Mikasa, cahaya yang digunakan cenderung terang termasuk pada bagian wajah. Cahaya terang berarti masuk ke dalam kisaran warna putih. Warna putih memiliki makna netral, damai, dan aman. Sedangkan di beberapa adegan yang memperlihatkan kepribadian egois, peduli sesama, dan berani, bagian depan wajah atau tubuh Mikasa memiliki cahaya yang gelap. Jika melihat dari cerita yang melatarbelakangi Mikasa mengeluarkan kepribadian tersebut, kemudian dihubungkan dengan penggunaan cahaya gelap pada bagian depan tubuh Mikasa, didapatkan kesimpulan bahwa cahaya gelap tersebut diberikan pada adegan yang membuat Mikasa merasa muak, kesal, dan marah.
2. Dari beberapa kepribadian Mikasa yang dikaji, warna latar putih diberikan pada adegan yang menampilkan kecemasan, protektif, peduli sesama, setia kawan, dan kuat. Artinya warna putih digunakan untuk menyiratkan Mikasa yang memiliki perasaan pada orang lain. Seperti cemas dan protektif yang ditunjukkan pada Eren, peduli sesama dan setia kawan yang ditunjukkan pada rekan seperjuangan dan teman masa kecilnya, Armin. Sedangkan warna kuning pada latar adegan kepribadian ceroboh, pendiam, dan fokus tujuan, menyiratkan hubungan Mikasa dengan dirinya sendiri, yaitu kecerobohan yang berasal dari dalam dirinya, dan fokus tujuan yang menjadi kemampuannya. Untuk warna jingga pada adegan yang menampilkan kepribadian egois, tenang, berani, digunakan untuk menyiratkan emosi yang dirasakannya ketika Mikasa berlaku egois dan berani terhadap orang lain. Untuk warna abu, menurut Rustan (2009)

memiliki makna dapat diandalkan, keamanan, dan bijaksana. Warna abu digunakan pada latar adegan yang menampilkan trait Mikasa seperti; gegabah, cekatan, mengesampingkan perasaan, dan kuat. Artinya warna abu digunakan untuk menyiratkan kemampuan Mikasa dalam menghadapi sesuatu seperti cekatan, kuat, dan mengesampingkan perasaan. Jadi, warna latar pada adegan yang menampilkan kepribadian Mikasa dikategorikan berdasarkan kemampuan, perasaan, dan emosi.

3. Cara wimba dalam adegan yang menampilkan kepribadian Mikasa menggunakan Bahasa Rupa modern, karena ukuran pengambilannya cenderung lebih banyak menggunakan Close Up dan Big Close Up. Ukuran pengambilan ini lebih memfokuskan pada ekspresi wajah Mikasa. Jadi, kepribadian Mikasa dalam film ini lebih kuat ditampilkan ketika pemirsa dapat melihat ekspresinya dalam ukuran pengambilan Close Up.
4. Cara wimba sudut pengambilan pada tokoh Mikasa cenderung menggunakan sudut wajar. Sudut wajar atau *Vertical Camera Angle* menurut Thompson (2009) adalah posisi kamera yang sejajar sejara horisontal pada mata objek. Jika kepala dari objek setinggi 4 kaki dari tanah, maka posisi pengambilan juga 4 kaki dari tanah. Pengambilan ini diposisikan untuk mengamati orang, tindakan, atau peristiwa dari ketinggian yang sama dengan tempat orang dalam kamera itu berada atau, di mana suatu tindakan terjadi. Posisi ini dapat membuat pemirsa dapat menghubungkan atau merasakan hal yang sama dengan tokoh yang ada di dalamnya.

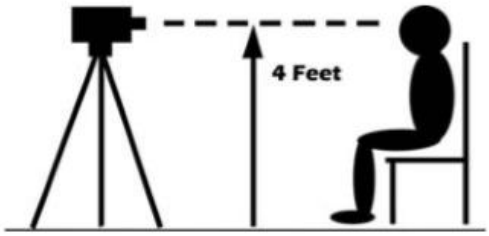

Gambar 4.60 Sudut Wajar/*Vertical Camera Angle*

Sumber: Thompson (2009:40)

Jadi, pemirsa sebagai orang yang melakukan pengamatan dari sudut wajar berada dalam posisi yang sama dengan Mikasa. Mikasa cenderung memberikan kesan pada pemirsa sebagai tokoh yang posisinya sama dengan pengamatnya (baik pemirsa atau lawan bicaranya dalam adegan), tidak lebih kuat atau lebih lemah.

5. Garis-garis ekspresif dan garis-garis tambahan pada Mikasa digunakan untuk mengekspresikan gerakan cepat yang penuh aksi. Gerakan cepat penuh aksi dapat dilihat pada trait cekatan ketika Mikasa dapat membunuh titan dalam waktu satu detik (Tabel 4.65) Serta ketika Mikasa menunjukkan kekuatannya melebihi para elit dari The Garrison kesulitan menyamakan kecepatan lari dari titan abnormal (Gambar 4.55). Garis-garis tambahan juga digunakan untuk mempertegas emosi yang dirasakan oleh Mikasa. Garis-garis tambahan yang mempertegas emosi marah dapat dilihat dari adegan yang memperlihatkan trait egois dan berani, ketika sesuatu mengancam keselamatan Eren.
6. Ketika berhadapan dengan lawan bicara, Mikasa cenderung menggunakan bahasa yang biasa, artinya tidak sopan dan tidak pula kasar. Secara intonasi suara, Mikasa cenderung menggunakan intonasi biasa. Mikasa akan

meninggikan suara ketika mencemaskan Eren, bersikap protektif kepada Eren, ceroboh ketika rasa dendam menguasainya karena Eren berhasil di culik, dan banyak rekannya yang tewas, egois ketika Mikasa memaksa Historia untuk memilih antara Eren atau Ymir, dan berani berdiri di depan melindungi Eren ketika banyak prajurit The Garrison yang akan menyerangnya. Jadi, dilihat dari bagaimana intonasi suara Mikasa dalam berbagai situasi, dapat disimpulkan bahwa kepribadian Mikasa yang cenderung tenang akan berubah menjadi lebih emosional jika ada sangkut pautnya dengan Eren.

7. Bentuk mata Mikasa ketika masih anak-anak lebih besar dan tidak begitu tajam disudutnya jika dibandingkan dengan bentuk mata Mikasa saat ini. Tatapan Mikasa saat ini terlihat lebih sayu dan tajam dengan alis yang lebih menekuk ke bawah.
8. Sikap feminin menurut Fitriani (2015) yang ada pada Mikasa ketika masih kecil ialah Ketergantungan, sulit mengambil keputusan, tidak mandiri, membutuhkan rasa aman. Dapat dilihat pada Tabel 4.57 ketika Mikasa sulit untuk mengambil keputusan, Mikasa berada dalam keraguan dan masih bergantung pada orang tuanya karena membutuhkan rasa aman. Mikasa yang saat ini, memiliki ciri maskulin karena Mikasa tidak bergantung pada siapa pun, tidak emosional, mandiri, tidak sangat membutuhkan rasa aman. Ciri feminin yang dimiliki Mikasa dapat dilihat pula dari aktifitas yang dilakukannya, yang semula menyulam bersama ibunya, sekarang Mikasa lebih melatih kekuatannya (Tabel 4.27) dan dapat mengangkat benda yang lebih berat.

9. Pada pakaian, Mikasa yang masih kecil cenderung menggunakan pakaian yang cerah seperti warna orange, atau pink muda (Gambar 4.33), dan memiliki renda. Mikasa yang saat ini tidak begitu memperhatikan penampilannya, bahkan Mikasa tidak terlihat mengganti pakaian atasnya (Gambar 4.34). Perbedaan antara feminin dan maskulin menurut Fitriani (2015) yang lain ialah bahwa feminin lebih memperhatikan penampilannya sedangkan maskulin tidak memperhatikan penampilannya.
10. Sebagai bukti bahwa Mikasa tidak memperhatikan penampilannya ialah dengan memotong rambutnya menjadi pendek. Padahal ketika masih anak-anak, Mikasa terlihat mempertahankan gaya rambutnya yang panjang sampai Mikasa menjadi anggota Training Corps. Eren menyuruh memotongnya karena dikhawatirkan akan menyulitkan Mikasa ketika menjalai pelatihan Mikasa menuruti saran Eren, dan tidak mempedulikan rambutnya untuk dipotong setelah Jean memuji bahwa rambut Mikasa indah.